

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN APLIKASI
SMART ACCOUNTING BERBASIS ANDROID PADA MATERI
JURNAL PENYESUAIAN UNTUK SISWA KELAS X AKUNTANSI
SMK KOPERASI YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan



Oleh:

NUR AZIZAH

14803244021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN APLIKASI
SMART ACCOUNTING BERBASIS ANDROID PADA MATERI
JURNAL PENYESUAIAN UNTUK SISWA KELAS X AKUNTANSI
SMK KOPERASI YOGYAKARTATAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI



Oleh :
NUR AZIZAH
14803244021

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 10 Januari 2018
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Indah Mustikawati', is written over the printed name and NIP.

Rr. Indah Mustikawati, S.E., M.Si.Ak.
NIP. 196810141998022001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN APLIKASI
SMART ACCOUNTING BERBASIS ANDROID PADA MATERI
JURNAL PENYESUAIAN UNTUK SISWA KELAS X AKUNTANSI
SMK KOPERASI YOGYAKARTATAHUN AJARAN 2017/2018**


Oleh :
NUR AZIZAH
14803244021

Telah dipertahankan di depan Dosen Penguji pada tanggal 17 Januari 2018 dan dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Isroah, M.Si.	Ketua Penguji		19-01-2018
Rr. Indah Mustikawati, S.E., M.Si.Ak.	Sekretaris		22-01-2018
Dra. Sukanti, M.Pd.	Penguji Utama		19-01-2018

Yogyakarta, 22 Januari 2018
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan


Dr. Sugiharsono, M. Si.
NIP. 19550328 198303 1 0021

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Azizah
NIM : 14803244021
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android* pada Materi Jurnal Penyesuaian untuk Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau suatu kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 10 Januari 2018

Penulis,



Nur Azizah
NIM. 14803244021

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”. (Q.S Al-Insyirah: 6-8)

“Akan selalu ada kerikil kerikil kecil dalam setiap proses, tergantung bagaimana cara kita untuk melewatinya hingga sampai pada titik tujuan”
(Penulis)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, karya ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Achmadi dan Ibu Supiah terimakasih untuk setiap doa yang tidak pernah terputus, segala usaha, keringat dan air mata untuk mengantarkan saya sampai pada titik ini.
2. Kakakku Widiastuti, S.Pd. dan Ana Puspita Sari, S.Pd. terimakasih untuk setiap doa dan motivasi yang diberikan.
3. Almamater tercinta Universitas Negeri Yogyakarta.

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN APLIKASI
SMART ACCOUNTING BERBASIS ANDROID PADA MATERI
JURNAL PENYESUAIAN UNTUK SISWA KELAS X AKUNTANSI
SMK KOPERASI YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018**

**Oleh:
NUR AZIZAH
14803244021**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengembangkan Media Pembelajaran Aplikasi *Smart Accounting* berbasis *Android* pada Materi Jurnal Penyesuaian untuk Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta; (2) mengetahui kelayakan media pembelajaran aplikasi *Smart Accounting* berbasis *Android* berdasarkan validasi/penilaian dari ahli materi, ahli media dan praktisi pembelajaran akuntansi; (3) mengetahui penilaian siswa terhadap aplikasi *Smart Accounting* berbasis *Android*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan mengikuti model pengembangan ADDIE hanya sampai tahap keempat. Pada tahap *Development*, *Smart Accounting* dinilai kelayakannya oleh 1 ahli materi (dosen Pendidikan Akuntansi FE UNY), 1 ahli media (dosen Pendidikan Akuntansi FE UNY) dan 1 praktisi pembelajaran (guru akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta). Pada tahap implementasi melalui tiga tahapan yaitu uji coba perorangan (3 siswa), uji coba kelompok kecil (9 siswa) dan penelitian lapangan (30 siswa).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *Smart Accounting* dikembangkan melalui empat tahapan yaitu: a) Analisis (*Analysis*), b) Desain (*Design*), c) Pengembangan (*Development*), dan d) Implementasi (*Implementation*); (2) tingkat kelayakan media pembelajaran aplikasi *smart accounting* berbasis *android* berdasarkan penilaian Ahli materi diperoleh rata-rata skor 4,84 yang termasuk dalam kategori sangat layak, Ahli media diperoleh rata-rata skor 4,41 yang termasuk dalam kategori sangat layak, Praktisi pembelajaran akuntansi diperoleh rata-rata skor 4,22 yang termasuk dalam kategori sangat layak; (3) Penilaian siswa kelas X Akuntansi 3 SMK Koperasi Yogyakarta diperoleh rata-rata skor keseluruhan 4,24 yang termasuk dalam kategori sangat layak.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Akuntansi, *Smart Accounting*, *Android*, *ADDIE*.

**THE DEVELOPMENTS OF LEARNING MEDIA USING ANDROID-BASED
APPLICATION SMART ACCOUNTING ON ADJUSTING JOURNAL
MATERIAL FOR 10TH GRADE ACCOUNTING STUDENTS OF
SMK KOPERASI YOGYAKARTA IN ACADEMIC YEAR 2017/2018**

By:

**NUR AZIZAH
14803244021**

ABSTRACT

This research aims to: (1) develop Learning Media Using Android-Based Application Smart Accounting on Adjusting Journal of Material for 10th grade accounting students of SMK Koperasi Yogyakarta; (2) determine the feasibility android-based application Smart Accounting on adjusting journal material based on validity/evaluation by subject experts, media experts and accounting learning practitioner; (3) determine the assessment of students to android-based application smart accounting.

The research was Research and Development with the ADDIE development model. At this step of Development, Smart Accounting rated feasibility by 1 subject matter experts (lecturer of Accounting Education FE UNY), one media experts (lecturer of Accounting Education FE UNY), and one practitioner learning (accounting teacher SMK Koperasi Yogyakarta). At this step implementation through three phases which are individual trial consist of 3 student and small group trial consist of 9 students and field-research consist of 30 students.

The results showed: (1) Smart Accounting development through of four stages, they were: a) Analysis, b) Design, c) Development, and d) Implementation; (2) Subject Experts gave 4,84 average score, which goes into very feasible category, Media Experts gave 4,41 average score, which goes into very feasible category, Accounting Learning Practitioners gave 4,22 average score, which goes into very feasible category; (3) Student Assesment shows of 4,24 average score, which goes into feasible category.

Keywords: *Learning Media, Accounting, Smart Accounting, Android, ADDIE.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi *Smart Accounting* berbasis *Android* pada Materi Jurnal Penyesuaian untuk Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018” dengan baik. Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan diselesaikan dengan baik tanpa dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas negeri Yogyakarta.
3. Ibu Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta sekaligus Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan membimbing dengan sabar dalam penyusunan skripsi.
4. Ibu Sukanti, M.Pd., Dosen narasumber yang telah banyak memberikan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini.
5. Ibu Diana Rahmawati, M.Si., Dosen penasihat akademik yang telah sabar memberikan bimbingan, motivasi dan pengarahan selama masa studi.
6. Ibu Adeng Pustikaningsih, M.Si., Ahli Materi yang telah bersedia memberikan penilaian, saran, masukan dan memvalidasi media pembelajaran “*Smart Accounting*”.
7. Bapak Rizqy Ilyasa Aghni, M.Pd., Ahli Media yang telah bersedia memberikan penilaian, saran, masukan dan memvalidasi media pembelajaran “*Smart Accounting*”.
8. Ibu Endah Puspita Asri, S.Pd., Guru mata pelajaran Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta yang telah memberikan penilaian, saran, masukan dan memvalidasi media pembelajaran “*Smart Accounting*”.

9. Siswa-siswa kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membantu pengambilan data dalam penelitian ini.
10. Sahabatku Pipin dan Uzi yang telah berjuang bersama dan saling memberikan motivasi.
11. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Akuntansi kelas B yang telah berproses bersama-sama.
12. Teman-teman HIMA DIKSI periode 2015 dan 2016 yang telah memberikan banyak pengalaman berharga.
13. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi ini, semoga Allah senantiasa memberikan limpahan rahmat-Nya kepada kita.

Penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi ini. Akhirnya penulis berharap apa yang terkandung dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang terkait.

Yogyakarta, 10 Januari 2018

Penulis



Nur Azizah
14803244021

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	8
G. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat teoritis	9
2. Manfaat praktis.....	9
H. Asumsi Pengembangan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Hakikat Pembelajaran Akuntansi	11
2. Jurnal Penyesuaian	14
3. Media Pembelajaran Aplikasi <i>Smart Accounting</i> Berbasis <i>Android</i>	15
4. Model Pengembangan Media.....	32
B. Penelitian yang Relevan.....	39

C. Kerangka Berfikir	42
D. Paradigma Penelitian	44
E. Pertanyaan Penelitian	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Subjek dan Objek Penelitian	46
D. Prosedur Penelitian	47
1. Tahap Analisis (<i>Analysis</i>).....	47
2. Tahap Desain (<i>Design</i>).....	48
3. Tahap Pengembangan (<i>Development</i>).....	49
4. Tahap Implementasi (<i>Implementation</i>)	50
5. Tahap Evaluasi (<i>Evaluation</i>).....	51
E. Teknik Pengumpulan Data.....	51
F. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Deskripsi Data Penelitian.....	58
B. Hasil Penelitian	59
C. Pembahasan Hasil Penelitian	82
D. Kajian Media Akhir.....	89
E. Keterbatasan Pengembangan	91
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Materi.....	53
2. Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Media	53
3. Kisi-kisi Instrumen untuk Guru	54
4. Kisi-kisi Instrumen untuk Siswa.....	54
5. Ketentuan Pemberian Skor	55
6. Pedoman Konversi Skor.....	56
7. Hasil Validasi Ahli Materi	71
8. Hasil Validasi Ahli Media	72
9. Hasil Validasi Praktisi Pembelajaran Akuntansi	76
10. Hasil Uji coba Perorangan	78
11. Hasil Uji coba Kelompok Kecil.....	79
12. Hasil Penilaian Siswa Kelas X Akuntansi 3	81
13. Hasil Validasi Kelayakan Media.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian Pengembangan Media	44
2. <i>Background</i> dalam Media	63
3. Contoh Desain Gambar dalam Media	63
4. Kumpulan Gambar dan <i>Icon</i>	64
5. Logo Aplikasi <i>Smart Accounting</i>	65
6. Tampilan <i>Loading Screen</i>	65
7. <i>Welcome Screen</i> dan Tampilan Mengisi Nama <i>User</i>	65
8. Tampilan Halaman Menu Materi	66
9. Tampilan Halaman Menu Soal	66
10. Tampilan Halaman untuk Memulai Mengerjakan Soal	67
11. Tampilan Halaman SKKD	67
12. Tampilan Halaman Petunjuk Aplikasi	68
13. Tampilan Halaman Menu Profil	68
14. Tampilan Halaman Pengaturan	69
15. Tampilan Konfirmasi Keluar	69
16. Diagram Batang Hasil Validasi Ahli Materi.....	72
17. Diagram Batang Hasil Validasi Ahli Media	73
18. Revisi Karakter	74
19. Tambahan Profil Pembimbing	74
20. Revisi Animasi <i>Loading Screen</i>	75
21. Revisi Tampilan materi	75
22. Diagram Batang Hasil Validasi Praktisi Pembelajaran Akuntansi	77
23. Diagram Batang Uji Coba Perorangan	79
24. Diagram Batang Uji Coba Kelompok Kecil	80
25. Diagram Batang Hasil Penilaian Siswa	82
26. Diagram Batang Kelayakan Media pada Tiap Tahap Validasi.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. <i>Storyboard</i>	99
2. <i>Printscreen Media</i>	99
3. Silabus	99
4. Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa	99
5. Soal Latihan	99
6. Pembahasan Soal	99
7. Instrumen Penelitian	99
8. Hasil Validasi.....	99
9. Rekapitulasi Skoring Angket Validasi Ahli Materi	99
10. Rekapitulasi Skoring Angket Validasi Ahli Media	99
11. Rekapitulasi Skoring Angket Validasi Praktisi Pembelajaran Akuntansi	99
12. Rekapitulasi Skoring Angket Uji Coba Perorangan	99
13 . Rekapitulasi Skoring Angket Uji Coba Kelompok Kecil	99
14. Rekapitulasi Skoring Angket Penelitian Lapangan	99
15 . Surat Permohonan Validasi.....	99
16. Perizinan	99
17. Perizinan	99
18. Daftar Hadir Siswa.....	99
19. Dokumentasi	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi telah melekat dalam diri manusia di era globalisasi seperti saat ini, teknologi informasi yang telah menggloabal mampu mencakup segala aspek yang ada dalam kehidupan. Seiring dengan kemajuan teknologi yang menggloabal telah terpengaruh dalam segala aspek kehidupan baik di bidang ekonomi, politik, kebudayaan, seni, dan bahkan di dunia pendidikan. Dalam bidang pendidikan, teknologi informasi memiliki banyak peran salah satunya sebagai media pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran mendorong proses pembelajaran menjadi lebih aplikatif dan menarik sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Proses pembelajaran yang berlangsung saat ini umumnya masih berlangsung secara konvensional, artinya pembelajaran dilakukan dengan tatap muka antara guru dengan peserta didik. Pada model yang seperti ini guru memegang peranan utama dalam proses pembelajaran seperti menentukan isi dan urutan langkah dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, sementara peserta didik mendengarkan secara teliti dan mencatat pokok-pokok penting yang disampaikan oleh guru. Pada situasi seperti ini, peran guru lebih mendominasi dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik seringkali merasa jenuh dan akhirnya melakukan aktivitas lain yang tidak ada hubungannya dengan proses pembelajaran seperti mengantuk, mengobrol dengan teman, bermain *handphone*, dan lain-lain. Model pembelajaran yang konvensional juga

mengakibatkan peserta didik kurang inisiatif karena terbiasa menerima segala sesuatu dari guru.

Proses pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam upaya untuk mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran merupakan bentuk bantuan yang diberikan pendidik kepada peserta didik supaya terjadi proses mendapatkan ilmu pengetahuan, penguasaan kemahiran, pembentukan sikap, dan karakter serta kepercayaan kepada peserta didik. Keberhasilan proses pembelajaran ditentukan oleh tiga aspek utama yaitu peserta didik (siswa), pendidik (guru), dan sumber belajar. Aspek pendidik (guru) sebagai pihak yang berperan sebagai fasilitator hendaknya mampu menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis, menyenangkan, dan inovatif sehingga menimbulkan perasaan nyaman bagi siswa untuk memahami materi yang disampaikan. Aspek peserta didik (siswa) diharapkan mampu menerima dan memahami dengan baik ilmu yang disampaikan oleh guru sehingga dapat dimanfaatkan dengan semestinya. Aspek sumber belajar merupakan segala hal yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk belajar yang mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar. Ketiga aspek tersebut harus saling mendukung agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain aspek utama ada juga aspek penunjang yang dapat menentukan keberhasilan proses pembelajaran salah satunya yaitu media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan guru untuk memudahkan penyampaian materi kepada siswa. Menurut Rossi dan Briedle

(1996) dalam Wina Sanjaya (2014: 163) media pembelajaran adalah semua alat dan bahan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran membuat komunikasi antara guru dan siswa menjadi lebih efektif sehingga membantu guru dalam mengajar dan memudahkan siswa untuk menerima dan memahami pelajaran. Guru harus mampu memilih media yang sesuai dengan karakteristik siswa di kelas dan menyelaraskannya dengan metode pembelajaran. Tidak hanya memudahkan dalam proses penyampaian materi, media pembelajaran juga dapat membangkitkan motivasi belajar siswa.

Media pembelajaran yang sering digunakan di sekolah adalah *power point*, video pembelajaran, modul, dan sebagainya. Media pembelajaran tersebut dirasa kurang praktis karena tidak bisa digunakan sewaktu-waktu oleh siswa. Maka dari itu perlu adanya inovasi pada media pembelajaran agar dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Umumnya siswa lebih memilih media pembelajaran yang berbasis teknologi karena lebih menarik dan teknologi sudah seperti menjadi kebutuhan mereka saat ini.

Pemanfaatan media pembelajaran dapat diterapkan di semua mata pelajaran, termasuk dalam Akuntansi. Pembelajaran Akuntansi dalam prosesnya membutuhkan media pembelajaran sehingga akan mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi. Salah satu kompetensi dasar materi Akuntansi di kelas X adalah Ikhtisar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada guru Akuntansi kelas X SMK Koperasi Yogyakarta mengatakan bahwa ada beberapa sub materi yang

dirasa sulit untuk dijelaskan hanya dengan metode ceramah salah satunya adalah jurnal penyesuaian, karena pada materi ini membutuhkan analogi berfikir dalam melakukan penyesuaian terhadap suatu transaksi.

Perkembangan teknologi *mobile* saat ini begitu pesat, salah satu perangkat *mobile* yang saat ini sudah umum digunakan adalah *smartphone*. Sebagian besar peserta didik kelas X SMK Koperasi Yogyakarta telah memiliki dan menggunakan *smartphone Android*. Hal tersebut menjadi peluang untuk penggunaan perangkat teknologi dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi *smartphone* sebagai media pembelajaran sering disebut dengan *Mobile Learning (M-Learning)*. *Mobile Learning* memang tidak akan bisa menggantikan pembelajaran dengan tatap muka dalam kelas, namun dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk dapat mempelajari kembali materi yang kurang dikuasai dimanapun dan kapanpun secara mandiri. *Smartphone* atau telepon pintar adalah perangkat telepon genggam yang tidak hanya digunakan sekedar untuk telepon dan mengirim pesan singkat namun dapat bekerja layaknya sebuah komputer mini karena di dalamnya terdapat fungsi PDA (*Personal Digital Assistant*).

SMK Koperasi Yogyakarta merupakan salah satu sekolah kejuruan yang masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). SMK Koperasi Yogyakarta berlokasi di Jalan Kapas I No 5, Semaki, Umbulharjo, Kota Yogyakarta. SMK Koperasi Yogyakarta memiliki tiga program keahlian yaitu Program Keahlian Akuntansi, Program Keahlian Pemasaran, dan Program Keahlian Desain Komunikasi Visual. Sekolah ini

memiliki fasilitas pembelajaran yang cukup untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kelas X Akuntansi 3 ternyata 33 dari 36 siswa atau 92% siswa adalah pengguna *smartphone*, yaitu *Android*. Mereka mengaku sering menghabiskan waktu bermain *smartphone* untuk membuka aplikasi media sosial seperti *facebook*, *instagram*, *whatsapp*, *line*, dan lain lain. Tidak banyak siswa yang memiliki aplikasi yang berbasis edukatif untuk mendukung proses belajar mereka.

SMK Koperasi Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang memberikan izin kepada para siswanya untuk membawa telepon genggam, *smartphone* dan sejenisnya ke sekolah. SMK Koperasi Yogyakarta juga dilengkapi jaringan internet yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh siswa dan guru khususnya untuk mencari sumber-sumber referensi materi dari internet, namun pada kenyataannya beberapa siswa menggunakan *smartphone* di kelas pada saat pembelajaran bukan untuk mencari referensi materi tetapi untuk membuka media sosial atau *chatting* dengan temannya. Di SMK Koperasi Yogyakarta belum ada media pembelajaran berbasis teknologi yang digunakan, sekolah ini juga tidak menggunakan buku modul (LKS) sebagai sumber belajar mereka. Siswa hanya menerima materi yang disampaikan oleh guru dan *handout* latihan soal. Guru juga masih mengajar dengan cara yang konvensional, sehingga seringkali menyebabkan siswa menjadi bosan dan lebih memilih memainkan *smartphone*.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di atas peneliti memiliki ide untuk melakukan pengembangan media yang inovatif dan kreatif sebagai alternatif sumber belajar siswa. Media pembelajaran tersebut adalah aplikasi berbasis *Android*. Media pembelajaran ini lebih praktis dan dapat digunakan siswa di mana saja dan kapan saja. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android* pada Materi Jurnal Penyesuaian untuk Siswa Kelas X SMK Koperasi Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Guru lebih sering menggunakan metode konvensional yaitu ceramah pada proses pembelajaran.
2. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru masih belum variatif.
3. Penggunaan *smartphone* oleh siswa di dalam kelas bukan untuk mencari referensi materi tetapi untuk membuka media sosial atau *chatting* dengan teman.
4. Pengembangan media pembelajaran dengan memanfaatkan *smartphone Android* belum digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran berbasis teknologi di kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta.
5. Siswa mengalami kesulitan belajar Akuntansi khususnya pada materi jurnal penyesuaian.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, permasalahan yang ada masih sangat kompleks sehingga perlu dilakukan pembatasan masalah agar peneliti lebih fokus dalam permasalahan yang terjadi. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan media pembelajaran aplikasi *smart accounting* berbasis *Android* pada siswa kelas X Akuntansi 3 SMK Koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018. Materi yang disajikan dibatasi pada kompetensi dasar Ikhtisar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa sub bab jurnal penyesuaian. Penelitian ini difokuskan pada pengujian kelayakan media pembelajaran berdasarkan validasi/penilaian dari ahli materi, ahli media, dan praktisi pembelajaran Akuntansi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android* pada Materi Jurnal Penyesuaian untuk Siswa Kelas X SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018?
2. Bagaimana kelayakan Media Pembelajaran Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android* pada Materi Jurnal Penyesuaian untuk Siswa Kelas X SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media dan praktisi pembelajaran akuntansi?

3. Bagaimana penilaian siswa terhadap Media Pembelajaran Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android* pada Materi Jurnal Penyesuaian untuk Siswa Kelas X SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan pengembangan yaitu:

1. Mengembangkan Media Pembelajaran Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android* pada Materi Jurnal Penyesuaian untuk Siswa Kelas X SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Mengetahui kelayakan Media Pembelajaran Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android* pada Materi Jurnal Penyesuaian untuk Siswa Kelas X SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 berdasarkan penilaian dari ahli materi, ahli media dan praktisi pembelajaran akuntansi.
3. Mengetahui penilaian siswa terhadap Media Pembelajaran Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android* pada Materi Jurnal Penyesuaian untuk Siswa Kelas X SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.

F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi media yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Media yang dihasilkan adalah Media Pembelajaran Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android* yang berisi materi Akuntansi jurnal penyesuaian pada perusahaan jasa lengkap dengan soal-soal latihan. Media ini dikemas dalam bentuk yang menarik untuk membuat siswa lebih

tertarik belajar Akuntansi dengan memanfaatkan *smartphone* untuk kegiatan pembelajaran.

2. Media Pembelajaran Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android* disajikan dalam bentuk dan desain yang menarik, sehingga siswa lebih tertarik belajar Akuntansi dengan memanfaatkan *smartphone* untuk kegiatan pembelajaran kapanpun dan dimanapun secara mandiri.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dapat ditinjau teoritis maupun praktis dengan uraian sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa sumbangan teori tentang pengembangan dan penerapan media pembelajaran berbasis *Android* sebagai alternatif pilihan media pembelajaran. Manfaat lain dalam hal peningkatan kualitas pendidikan, melalui media pembelajaran yang interaktif dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru

Memberikan pengetahuan kepada guru dalam pemanfaatan media pembelajaran aplikasi *Smart Accounting* berbasis *Android* sebagai salah satu contoh media pembelajaran interaktif untuk proses belajar mengajar dan menjadi motivasi guru untuk meningkatkan kreativitas dalam menggunakan media pembelajaran.

b. Bagi siswa

Memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran Akuntansi dan memotivasi siswa untuk lebih giat belajar. Memberikan pengetahuan kepada siswa tentang pemanfaatan media pembelajaran aplikasi *Smart Accounting* berbasis *Android* sebagai media pembelajaran interaktif yang dapat membantu siswa belajar di mana saja dan kapan saja.

c. Bagi peneliti

Dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan sebagai bekal menjadi seorang pendidik dan terjun langsung untuk melakukan kegiatan belajar mengajar.

H. Asumsi Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran berbasis *Android* ini memiliki beberapa asumsi sebagai berikut:

1. Siswa memiliki *smartphone* yang menggunakan sistem operasi *Android* sehingga dapat digunakan untuk membuka aplikasi media pembelajaran.
2. Media pembelajaran yang disusun merupakan media pembelajaran alternatif yang dapat digunakan siswa secara mandiri di luar kelas dimanapun dan kapanpun.
3. Validator memiliki pandangan yang sama mengenai kriteria kelayakan media pembelajaran yang baik. Validator dalam penelitian ini adalah ahli materi, ahli media, dan praktisi pembelajaran Akuntansi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pembelajaran Akuntansi

a. Hakikat Belajar dan Pembelajaran

Belajar dan pembelajaran merupakan dua hal yang memiliki hubungan yang sangat erat dan saling mempengaruhi satu sama lain. Tanpa disadari belajar selalu dilakukan manusia sejak manusia lahir hingga meninggal. Menurut Wina Sanjaya (2012: 198) belajar merupakan proses perubahan tingkah laku melalui pengalaman. Pengalaman yang dimaksud adalah pengalaman langsung maupun pengalaman tidak langsung. Witting dalam Muhibbin Syah (2008: 89) mengatakan bahwa belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang relatif menetap yang terjadi dalam segala macam/keseluruhan tingkah laku seseorang sebagai hasil pengalaman. Menurut Oemar Hamalik (2011: 27) belajar merupakan suatu proses bukan suatu hasil atau tujuan, belajar bukan hanya mengingat tetapi lebih luas daripada itu yakni mengalami.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses kegiatan yang dialami seseorang sehingga menyebabkan perubahan tingkah laku yang relatif menetap yang didapat melalui pengalaman baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar serta bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Dimiyati dan Mudjiono, 2009). Menurut Oemar Hamalik (2011: 54) pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun unsur-unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses belajar yang dilakukan guru kepada siswa agar tercapai perubahan tingkah laku yang lebih baik.

b. Pembelajaran Akuntansi

Akuntansi menurut AICPA (*American Institute of Certified Public Accountants*) dalam Zaki Baridwan (2008: 10)

Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat keuangan dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dalam memilih alternatif-alternatif dari suatu keadaan.

Akuntansi menurut *American Accounting Association (AAA)*, dalam Hendi Soemantri (2007: 19) Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, dan penyampaian informasi ekonomi yang memungkinkan dilakukan penilaian dan keputusan yang tepat bagi para pemakai informasi tersebut. Banyak sekali pengertian akuntansi yang dikemukakan oleh para ahli yang pada dasarnya intinya sama yaitu berkaitan dengan informasi keuangan suatu organisasi.

Dari beberapa pernyataan pengertian akuntansi dapat disimpulkan bahwa Akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang berisi informasi keuangan dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi para pemakainya, sedangkan pembelajaran Akuntansi merupakan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru kepada siswa untuk menyampaikan ilmu dan pengetahuan tentang Akuntansi. Pembelajaran Akuntansi di SMK Koperasi Yogyakarta diajarkan sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang disesuaikan dengan kondisi SMK Koperasi Yogyakarta.

c. Tujuan dan Ruang Lingkup Pembelajaran Akuntansi di SMK

Pembelajaran Akuntansi merupakan pembelajaran ilmu terapan yang mengalami perkembangan yang signifikan, sedangkan tujuan utama Akuntansi adalah untuk menghasilkan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan baik pihak internal maupun pihak eksternal untuk mengambil keputusan bisnis. Pembelajaran Akuntansi adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan sebagai sarana untuk mentransfer hal-hal yang berkaitan dengan konsep akuntansi. Tujuan pembelajaran akuntansi perusahaan jasa adalah memperoleh pemahaman yang cukup tentang akuntansi perusahaan, khususnya perusahaan jasa. Dengan bekal pengetahuan tersebut, diharapkan dapat mengaplikasikannya dalam kegiatan praktis di lapangan. Jurnal penyesuaian perusahaan jasa adalah

salah satu sub materi yang terdapat pada kompetensi dasar ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa.

2. Jurnal Penyesuaian

Menurut Suwardjono (2014: 101-102) jurnal penyesuaian adalah pencatatan atau pengakuan atas data-data transaksi tertentu pada akhir periode sehingga jumlah rupiah yang terdapat pada tiap-tiap rekening sesuai dengan kenyataan pada akhir periode tersebut dan laporan keuangan yang dihasilkan menggambarkan keadaan yang senyatanya. Penyesuaian perlu dilakukan karena alasan-alasan berikut:

a. Kepraktisan

Dalam hal tertentu tidaklah praktis untuk mencatat suatu transaksi setiap kali terjadi karena transaksi tersebut hanya menyangkut jumlah rupiah yang kecil dan berkali-kali terjadi. Hal ini biasanya berkaitan dengan pemakaian bahan habis pakai atau semacamnya. Pemakaian bahan ini tentunya menghendaki pencatatan pengeluaran sumber ekonomik menjadi biaya, karena tidak setiap hari menyusun laporan keuangan pencatatan bahan seperti itu dapat dilakukan sekaligus pada akhir periode tertentu demi kepraktisan.

b. Alokasi Periodik

Dalam hal tertentu pencatatan biaya tertentu baru dapat dilakukan pada akhir periode karena jumlahnya tergantung pada pemakaian selama satu periode.

c. Akuntansi Menganut Asas Akrua

Asas akrual sebenarnya timbul karena akuntansi menggunakan periode waktu sebagai taksiran pengukuran laba (konsep periode). Akuntansi berkepentingan untuk mengukur besarnya laba dalam suatu periode dan bukan mengukur laba untuk penjualan sejumlah unit barang atau jasa.

3. Media Pembelajaran Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android*

a. Media Pembelajaran

1) Definisi Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu *Medius* yang secara harafiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Menurut Flemming (1987: 234) dalam Azhar Arsyad (2011: 3) mengemukakan bahwa media sering juga disebut dengan mediator yaitu penyebab atau alat yang ikut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya. Istilah mediator media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar. Rossi dan Breidle (1996) dalam Wina Sanjaya (2014: 163) menyatakan bahwa media adalah semua alat dan bahan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan seperti buku, televisi, komputer, koran, foto, grafik dan sebagainya.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu komponen sumber belajar atau sarana

fisik yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Ringkasnya, media adalah alat untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran kepada siswa. Guru perlu memperhatikan karakteristik siswa di dalam kelas sehingga dapat memilih jenis media yang sesuai agar dapat digunakan secara efektif.

2) Ciri-ciri Media Pembelajaran

Gerlach and Elly dalam Azhar Arsyad (2011: 12-14) mengemukakan ciri media yang merupakan alasan mengapa media perlu digunakan dan hal apa saja yang dapat dilakukan media apabila guru kurang efisien dalam melakukan pengajaran:

a) Ciri fiksatif (*Fixative Property*)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksikan suatu objek atau peristiwa.

b) Ciri manipulatif (*Manipulative Property*)

Ciri manipulatif erat kaitannya dengan kejadian yang berlangsung sehari-hari bahkan bertahun-tahun dapat disajikan dalam waktu beberapa menit saja. Banyak peristiwa atau objek yang sulit diamati secara langsung dengan mudah diamati melalui media pembelajaran berupa rekaman video dan foto.

c) Ciri distributif (*Distributive Property*)

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama.

3) Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Fungsi media pembelajaran menurut Levie & Lentz (1982) dalam Arsyad (2011: 16-17) yaitu:

a) Fungsi atensi

Media dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Media dapat memungkinkan siswa memperoleh dan mengingat isi pelajaran semakin besar.

b) Fungsi afektif

Fungsi afektif media dapat dilihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar teks yang bergambar.

c) Fungsi kognitif

Fungsi kognitif mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

d) Fungsi kompensatoris

Media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

Manfaat media menurut Azhar Arsyad (2011; 26-27) adalah sebagai berikut:

- a) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar pesan dan informasi sehingga memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak, sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antar siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai kemampuan dan minatnya.
- c) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
- d) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungan misalnya melalui

karyawisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau ke kebun binatang.

4) Klasifikasi Media Pembelajaran

Menurut analisis terhadap media melalui bentuk penyajian dan cara penyajiannya, Susilana dan Riyana (2009: 14) mengemukakan media dapat diklasifikasikan menjadi tujuh kelompok media, mulai dari kelompok satu hingga kelompok tujuh, antara lain kelompok satu yang meliputi grafis, bahan cetak, dan gambar diam, kelompok dua meliputi media proyeksi diam, kelompok tiga dan empat meliputi audio, kelompok lima meliputi media gambar hidup/film, kelompok enam meliputi televisi, dan kelompok tujuh meliputi multimedia.

Berikut diuraikan media pembelajaran menurut taksonomi Leshin, dkk (1992) dalam Arsyad (2011: 81-101):

a) Media berbasis manusia

Media ini bermanfaat khususnya bila tujuan kita adalah mengubah sikap atau ingin secara langsung terlibat dengan pemantauan pembelajaran siswa.

b) Media berbasis cetakan

Media pembelajaran berbasis cetakan yang paling umum dikenal adalah buku teks, buku penuntun, jurnal, majalah, dan lembaran lepas. Beberapa cara yang digunakan untuk menarik perhatian pada media berbasis teks adalah warna, huruf, dan

kotak yang digunakan sebagai alat penuntun dan menarik perhatian.

c) Media berbasis visual

Media visual digunakan untuk memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Bentuk media visual berupa gambar, diagram, peta, dan grafik.

d) Media berbasis audio visual

Media visual yang menggabungkan penggunaan suara memerlukan pekerjaan tambahan untuk memediasinya. Salah satunya adalah dengan penulisan naskah dan pembuatan *storyboard*.

e) Media berbasis komputer

Peran komputer sebagai pembantu tambahan dalam belajar adalah penyajian informasi isi materi pelajaran, latihan, atau keduanya yang dikenal dengan istilah CAI “*Computer Asisted Instruction*”. CAI mendukung pembelajaran dan pelatihan akan tetapi ia bukanlah penyampai utama materi pembelajaran.

Berdasarkan klasifikasi media pembelajaran di atas, maka penelitian ini merupakan jenis media yang dikembangkan berbasis audio visual.

5) Prinsip Pemilihan Media Pembelajaran

Prinsip-prinsip pemilihan media pembelajaran merujuk pada pertimbangan seorang guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran untuk digunakan atau dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini disebabkan adanya beraneka ragam media yang dapat digunakan atau dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun prinsip-prinsip pemilihan media menurut Nunuk Suryani dan Leo Agung (2012: 138-139) yaitu:

- a) Memilih media harus berdasarkan tujuan pembelajaran dan bahan pengajaran yang akan disampaikan.
- b) Memilih media harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik.
- c) Memilih media harus disesuaikan dengan kemampuan guru baik dalam pengadaanya dan penggunaanya.
- d) Memilih media harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi atau pada waktu, tempat, dan situasi yang tepat.
- e) Memilih media harus memahami karakteristik dari media itu sendiri.

Menurut Rumampuk (1998: 19) dalam Nunuk Suryani dan Leo Agung (2012: 139) bahwa prinsip-prinsip pemilihan media adalah:

- a) Harus diketahui dengan jelas media itu dipilih untuk tujuan apa.

- b) Pemilihan media harus secara objektif, bukan semata-mata didasarkan atas kesenangan guru atau sekedar sebagai selingan atau hiburan. Pemilihan media itu benar-benar didasarkan atas pertimbangan untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa.
- c) Tidak ada satupun media dipakai untuk mencapai semua tujuan. Setiap media memiliki kelebihan dan kelemahan. Untuk menggunakan media dalam kegiatan belajar mengajar hendaknya dipilih secara tepat dengan melihat kelebihan media untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.
- d) Pemilihan media hendaknya disesuaikan dengan metode mengajar dan materi pengajaran, mengingat media merupakan bagian yang integral dalam proses belajar mengajar.
- e) Untuk dapat memilih media dengan tepat, guru hendaknya mengenal ciri-ciri dari masing-masing media.
- f) Pemilihan media hendaknya disesuaikan dengan kondisi fisik lingkungan.

6) Penilaian Media Pembelajaran

Menurut Romi Satria Wahono (2006) ada tiga aspek penilaian dan kriteria pengembangan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), tiga aspek itu yaitu:

- a) Aspek Rekayasa Perangkat Lunak
 - (1) Efektif dan efisien dalam pengembangan maupun penggunaan media pembelajaran.

- (2) Handal (*Reliable*).
- (3) Dapat dipelihara/dikelola dengan mudah (*Maintainable*).
- (4) Mudah digunakan dan sederhana dalam pengoperasiannya (Usabilitas).
- (5) Media pembelajaran dapat dijalankan di berbagai *hardware* dan *software* yang ada.
- (6) Pemaketan program media pembelajaran terpadu dan mudah dalam eksekusi.
- (7) Dokumentasi program media pembelajaran yang lengkap meliputi: petunjuk instalasi (jelas, singkat, lengkap), *trouble shooting* (jelas, terstruktur, dan antisipatif), program (jelas, menggambarkan alur kerja program).
- (8) Sebagian atau seluruh program media pembelajaran dapat dimanfaatkan kembali untuk mengembangkan media pembelajaran lain (*Reusable*).

b) Aspek Desain Pembelajaran

- (1) Tujuan pembelajaran ditulis dengan bahasa yang jelas, realistis, dan dapat diukur.
- (2) Relevansi tujuan pembelajaran dengan SK/KD/Kurikulum yang berlaku.
- (3) Cakupan dan kedalaman tujuan pembelajaran.
- (4) Ketepatan penggunaan strategi pembelajaran.
- (5) Interaktivitas.

- (6) Pemberian motivasi belajar.
- (7) Kontekstualitas dan aktualitas.
- (8) Kelengkapan dan kualitas bahan bantuan belajar.
- (9) Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.
- (10) Kemudahan untuk dipahami.
- (11) Sistematis, runtut, dan alur logika jelas.
- (12) Kejelasan uraian, pembahasan, contoh, simulasi, dan latihan.
- (13) Konsistensi evaluasi dengan tujuan pembelajaran.
- (14) Ketepatan dan ketetapan alat evaluasi.
- (15) Pemberian umpan balik terhadap hasil evaluasi.

c) Aspek Komunikasi Visual

- (1) Komunikatif.
- (2) Kreatif.
- (3) Sederhana dan memikat.
- (4) Unsur audio sesuai dengan karakter dan topik.
- (5) Visual (*layout, design, typography*, warna) sesuai dengan tema dan menarik perhatian.
- (6) Media bergerak (animasi, *movie*) dapat digunakan untuk mensimulasi materi pelajaran.
- (7) *Layout interactive* (ikon navigasi); navigasi disusun dengan bentuk yang familiar dan konsisten.

Dari aspek dan kriteria penilaian pengembangan media yang telah dijelaskan di atas maka peneliti menetapkan beberapa aspek yang digunakan untuk melakukan penilaian pada media pembelajaran aplikasi *smart accounting* berbasis *Android* yang akan dikembangkan yaitu aspek desain pembelajaran, aspek rekayasa perangkat lunak, dan aspek komunikasi visual. Ketiga aspek tersebut akan dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan dan akan digunakan untuk memperoleh penilaian dari ahli materi, ahli media, praktisi pembelajaran Akuntansi (guru), dan siswa untuk dijadikan bahan evaluasi media pembelajaran aplikasi *smart accounting* berbasis *Android* yang dikembangkan oleh peneliti.

a) Aspek dan indikator penilaian untuk ahli materi

Indikator untuk aspek materi:

- (1) kejelasan perumusan tujuan pembelajaran
- (2) sistematis, runtut, alur logika jelas
- (3) kedalaman materi
- (4) aktualisasi materi

Indikator aspek soal:

- (1) kejelasan perumusan soal
- (2) kejelasan petunjuk pengerjaan
- (3) kelengkapan soal
- (4) kebenaran konsep soal
- (5) konsistensi evaluasi dengan tujuan pembelajaran

Indikator aspek bahasa:

- (1) kekomunikatifan bahasa
- (2) ketepatan penggunaan istilah

Indikator aspek keterlaksanaan:

- (1) pemberian motivasi belajar
- (2) interaktivitas

b) Aspek dan indikator penilaian untuk ahli media

Indikator untuk aspek rekayasa perangkat lunak:

- (1) efektif dan efisien penggunaan sumber daya
- (2) reliabilitas media
- (3) kompatibilitas media
- (4) dokumentasi program media pembelajaran
- (5) usabilitas media

Indikator aspek komunikasi visual:

- (1) komunikatif
- (2) kreatif
- (3) audio
- (4) visual
- (5) animasi
- (6) ikon navigasi

c) Aspek dan indikator untuk praktisi pembelajaran Akuntansi

(guru)

Indikator untuk aspek rekayasa perangkat lunak:

- (1) reliabilitas media
- (2) pemaketan yang terpadu
- (3) kelengkapan dokumentasi

Indikator untuk aspek desain pembelajaran:

- (1) kejelasan perumusan tujuan pembelajaran
- (2) sistematis, runtut, alur logika jelas
- (3) umpan balik terhadap hasil evaluasi
- (4) konsistensi soal dengan tujuan
- (5) pemberian motivasi belajar
- (6) penggunaan bahasa

Indikator untuk aspek komunikasi visual:

- (1) kreatif
- (2) audio
- (3) visual
- (4) animasi
- (5) ikon navigasi

d) Aspek dan indikator untuk siswa

Indikator untuk aspek rekayasa perangkat lunak:

- (1) pemaketan yang terpadu
- (2) kelengkapan dokumentasi
- (3) reliabilitas media

Indikator untuk aspek desain pembelajaran:

- (1) keruntutan penyajian materi

- (2) kejelasan contoh soal dan pembahasan
- (3) penggunaan bahasa
- (4) pemberian motivasi belajar
- (5) kejelasan alur logika
- (6) ketepatan alat evaluasi

Indikator untuk aspek komunikasi visual:

- (1) audio
- (2) visual
- (3) ikon navigasi
- (4) animasi
- (5) kreatif

b. Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android*

1) Aplikasi *Smart Accounting*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) aplikasi adalah penerapan dari rancangan sistem untuk mengolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu. Dalam penelitian ini rancangan sistem yang diterapkan berupa *smart accounting*. *Smart accounting* merupakan aplikasi yang digunakan sebagai media pembelajaran Akuntansi berbasis *Android* di kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta. *Smart accounting* merupakan inovasi dari media pembelajaran yang bersifat praktis dapat digunakan oleh siswa dimanapun dan kapanpun sebagai sumber belajar.

Smart accounting berisi materi mengenai jurnal penyesuaian perusahaan jasa. Materi ini dipilih karena untuk memudahkan guru menyampaikan materi yang dianggap cukup sulit dipahami oleh siswa. Selain berisi materi, *smart accounting* juga berisi latihan soal yang dapat memperdalam pengetahuan dan pemahaman siswa tentang jurnal penyesuaian perusahaan jasa.

2) Definisi *Android*

Menurut Wei-Meng Lee (2011: 4), *Android* adalah *mobile operating system* yang dimodifikasi berdasarkan versi Linux. Aslinya *Android* dikembangkan oleh nama yang sama yaitu *Android, Inc.* Sugeng Purwantoro, Heni Rahmawati dan Achmad Thermizi (2013: 177) mengatakan “*Android* merupakan suatu *software* (perangkat lunak) yang digunakan pada *mobile device* (perangkat berjalan) yang meliputi sistem operasi, *middleware* dan aplikasi inti”. *Android* menurut Satyaputra dan Aritonang (2014: 2) adalah sebuah sistem operasi untuk *smartphone* dan tablet. Sistem operasi dapat diilustrasikan sebagai jembatan antara *device* (piranti) dan penggunaanya, sehingga pengguna dapat berinteraksi dengan *device* nya dan menjalankan aplikasi-aplikasi yang tersedia pada *device*.

Sistem operasi *Android* ini bersifat *open source* sehingga programmer berbondong-bondong untuk membuat aplikasi

maupun memodifikasi sistem ini. Para programmer memiliki peluang yang sangat besar untuk terlibat mengembangkan aplikasi *Android* karena alasan *open source* tersebut. Sebagian besar aplikasi yang terdapat dalam *Play Store* bersifat gratis dan ada juga yang berbayar.

3) Sejarah Android

Perkembangan *Android* dimulai dengan berdirinya *Android Inc.* Pada Oktober 2003 dengan tujuan *Mobile Device* yang lebih pintar untuk menyaingi Symbian dan Windows Mobile yang populer pada saat itu dimana iPhone dan Blackberry belum dirilis.

Pada tahun 2005, *Android* diakuisisi oleh Google, pengembangan terus dilanjutkan sampai *Android* versi beta diluncurkan pada tanggal 5 November 2007. Hingga saat ini tanggal 5 November diperingati sebagai hari jadi *Android*. Seminggu setelahnya yaitu pada tanggal 12 November 2007 *Android SDK (Software Development Kit)* diluncurkan, sehingga pengguna dapat membuat dan mengembangkan aplikasi-aplikasi *Android* mereka sendiri (Satyaputra dan Aritonang, 2014: 5)

4) Kelebihan dan Kelemahan Android

Android merupakan sistem operasi yang dirancang oleh salah satu pemilik situs terbesar di dunia. Seiring berjalannya waktu, *Android* telah berevolusi menjadi sistem yang luar biasa dan banyak diminati oleh pengguna *smartphone* karena

mempunyai banyak kelebihan, namun di balik popularitas *platform Android* yang disebut sebagai teknologi canggih ini pastilah memiliki kekurangan. Berikut adalah kelebihan dan kekurangan *Android* menurut Zuliana dan Irwan Padli (2013: 2):

a. Kelebihan *Android*

- 1) Lengkap (*complete platform*): para pengembang dapat melakukan pendekatan yang komperhensif ketika sedang mengembangkan *platform Android*. *Android* merupakan sistem operasi yang aman dan banyak menyediakan *tools* guna membangun *software* dan menjadikan peluang untuk para pengembang aplikasi.
- 2) *Android* bersifat terbuka (*Open Source Platform*): *Android* berbasis Linux yang bersifat terbuka atau *open source* maka dapat dengan mudah untuk dikembangkan oleh siapa saja.
- 3) *Free Platform*: *Android* merupakan *platform* yang bebas untuk para pengembang. Tidak ada biaya untuk membayar lisensi atau biaya royalti. *Software Android* sebagai *platform* yang lengkap, terbuka, bebas, dan informasi lainnya dapat diunduh secara gratis dengan mengunjungi *website* <http://developer.android.com>.
- 4) Sistem Operasi Rakyat. Ponsel *Android* tentu berbeda dengan *Iphone Operating System (IOS)* yang terbatas

pada *gadget* dari Apple, maka *Android* punya banyak produsen dengan *gadget* andalan masing-masing mulai Evercross hingga Samsung dengan harga yang cukup terjangkau.

b. Kelemahan *Android*

- 1) *Android* selalu terhubung dengan internet. *Handphone* bersistem *Android* ini sangat memerlukan koneksi internet yang aktif.
- 2) Banyaknya iklan yang terpampang di atas atau di bawah aplikasi, walaupun tidak ada pengaruhnya dengan aplikasi yang sedang dipakai tetapi iklan ini cukup mengganggu.
- 3) Baterai yang cepat habis.

4. Model Pengembangan Media

Ada beberapa model pengembangan media pembelajaran. Masing-masing model memiliki perbedaan dalam tahapan pengembangan. Model pengembangan media tersebut yakni:

a. *ADDIE*

Model pengembangan *ADDIE* dikembangkan oleh Dick and Carry (1996). Prosedur pengembangan *ADDIE* terdiri dari lima tahapan yaitu *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Menurut Endang Mulyatiningsih (2012: 199) kelima tahapan tersebut yaitu:

1) Analisis (*Analysis*)

Analisis merupakan tahap pengidentifikasian masalah yang terjadi di lapangan. Khususnya pada penelitian ini adalah masalah model/metode pembelajaran yang sudah diterapkan. Setelah itu, dilakukan perencanaan pengembangan model/metode yang tepat untuk mengatasi masalah. Peneliti juga perlu melakukan analisis kelayakan dan syarat-syarat pengembangan model/metode pembelajaran baru tersebut.

2) Desain (*Design*)

Tahapan ini berisi rancangan model/metode pembelajaran yang bersifat konseptual dan menjadi dasar untuk proses pengembangan berikutnya. Kegiatan ini dimulai dari menetapkan tujuan belajar, merancang skenario atau kegiatan belajar mengajar, merancang perangkat pembelajaran, merancang materi pembelajaran dan alat evaluasi hasil belajar.

3) Pengembangan (*Development*)

Tahap ini berisi kegiatan realisasi rancangan model/metode pembelajaran. Pada tahap desain telah disusun kerangka konseptual penerapan model/metode pembelajaran baru. Pada tahap pengembangan, kerangka yang masih

konseptual tersebut direalisasikan menjadi produk yang siap diimplementasikan.

4) Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap ini kerangka yang telah direalisasikan menjadi produk selanjutnya akan diimplementasikan pada situasi yang nyata yaitu di kelas dan pada kondisi yang sebenarnya. Materi disampaikan sesuai dengan model/metode baru yang dikembangkan. Setelah penerapan model/metode kemudian dilakukan evaluasi awal untuk memberi umpan balik pada penerapan model/metode berikutnya. Menurut *Dick and Cary* (1996; 286-295) evaluasi ini dapat dilakukan dengan tiga bentuk yaitu:

a) Uji Coba Perorangan

Pada tahap ini media diuji coba kepada 2-3 siswa dengan karakteristik siswa yang berbeda-beda. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kelayakan media, mengetahui pendapat siswa terhadap media dan evaluasi untuk merevisi produk. Peneliti sebagai fasilitator dan memantau jalannya kegiatan selama media pembelajaran digunakan siswa di dalam kelas.

b) Uji Coba Kelompok Kecil

Pada tahap ini media diuji coba kepada 8-20 siswa dengan karakteristik siswa yang berbeda. Uji coba

tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kelayakan media, mengetahui pendapat siswa terhadap media dan evaluasi untuk merevisi produk. Peneliti sebagai fasilitator dan memantau jalannya kegiatan selama media pembelajaran digunakan siswa di dalam kelas.

c) Penelitian Lapangan

Pada tahap ini media diujicobakan kepada 30 siswa. Peneliti sebagai fasilitator dan memantau jalannya kegiatan selama media pembelajaran digunakan siswa di dalam kelas. Pada tahap ini juga dibagikan angket untuk mengetahui kelayakan media dan mengetahui penilaian siswa

d) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan tahap terakhir dari pengembangan model *ADDIE*. Aktivitas yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a) Melihat kembali dampak pembelajaran dengan cara yang kritis
- b) Mengukur ketercapaian tujuan pengembangan produk,
- c) Mengukur apa yang telah mampu dicapai oleh sasaran
- d) Mencari informasi apa saja yang dapat membuat peserta didik mencapai hasil dengan baik.

b. Model 4D

Model 4D merupakan model yang dikembangkan oleh Thiagarajan (1974). 4D merupakan singkatan dari *Define*, *Design*, *Development*, dan *Dissemination* yang juga merupakan tahapan-tahapan penelitian. Menurut Endang Mulyatiningsih (2012: 195) tahapan dalam model 4D yaitu:

1) Tahap Pendefinisian (*Define*)

Pada tahap pendefinisian merupakan tahap studi pendahuluan. Studi pendahuluan dapat dilakukan dengan studi pustaka dan studi lapangan. Terdapat beberapa tahap dalam pendefinisian yaitu analisis kebutuhan, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep, dan spesifikasi tujuan.

2) Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap perancangan peneliti merancang produk yang akan dikembangkan. Pada tahap ini merancang awal model produk sudah jadi.

3) Tahap Pengembangan (*Development*)

Kegiatan pengembangan dilakukan dengan langkah validasi model oleh para ahli, revisi model berdasarkan masukan dari para pakar pada saat validasi, uji coba terbatas dalam pembelajaran di kelas, revisi model berdasarkan hasil uji coba, dan implementasi model pada wilayah yang lebih luas.

4) Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Tahap ini media yang dikembangkan yang sudah jadi diimplementasikan dan disebarluaskan.

c. Model Borg & Gall

Pada model ini terdapat sepuluh tahap yang harus dilalui dalam metode penelitian *R & D*. Menurut Endang Mulyatiningsih (2012: 163) sepuluh tahapan tersebut yaitu:

1) *Research and Information Collection*

Pada tahap ini peneliti menganalisis kebutuhan, menelaah kajian pustaka, dan mengidentifikasi faktor-faktor yang menimbulkan permasalahan sehingga perlu ada pengembangan baru.

2) *Planning*

Pada tahap ini peneliti mulai membuat rancangan model untuk memecahkan masalah yang telah ditemukan pada tahap sebelumnya. Hal yang direncanakan yaitu menetapkan model, merumuskan tujuan, mengidentifikasi kegiatan yang dilakukan pada setiap tahap, dan menguji kelayakan rancangan model.

3) *Develop Preliminary Form of Product*

Rancangan model yang telah dibuat kemudian disusun menjadi bentuk awal model dan perangkat yang diperlukan. Selanjutnya dilakukan validasi model oleh pakar yang ahli dalam bidangnya. Hasil validasi kemudian dikaji untuk memperbaiki rancangan model sebelum diujicobakan.

4) *Preliminary Field Testing*

Pada tahap ini dilakukan uji coba rancangan model. Uji coba dilakukan dalam skala kecil, yaitu berkisar antara 6 – 12 responden. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, pedoman wawancara, dan kuesioner. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dievaluasi untuk memperbaiki penerapan model pada tahap berikutnya.

5) *Main Product Revision*

Pada tahap ini dilakukan revisi produk utama dari hasil uji coba produk tahap pertama. Kekurangan yang ditemui selama uji coba produk kemudian diperbaiki.

6) *Main Field Testing*

Produk diujicoba kembali pada sampel yang lebih banyak yaitu berkisar 30 – 100 orang responden. Pada uji coba kedua dilakukan pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif. Hasil data tersebut kemudian dievaluasi untuk perbaikan produk.

7) *Operasional Product Revision*

Produk direvisi kembali setelah uji coba kedua. Hal ini dilakukan terutama jika ada kendala baru yang belum terpikirkan pada saat perancangan.

8) *Operational Field Testing*

Pada tahap ini produk diimplementasikan pada wilayah yang luas dan dalam kondisi yang senyatanya. Disarankan mengambil sampel

sebesar 40 – 200 orang responden. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan kuesioner. Data kemudian dianalisis dan dilaporkan secara keseluruhan.

9) *Final Product Revision*

Revisi terakhir dilakukan pada tahap ini untuk memperbaiki hal-hal yang masih kurang agar menjadi lebih baik dan dipublikasikan ke sasaran pengguna yang luas.

10) *Dissemination and Implementation*

Tahap terakhir adalah melaporkan hasil dalam forum ilmiah melalui seminar dan mempublikasikan dalam jurnal ilmiah.

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan di atas, media pembelajaran aplikasi *smart accounting* berbasis *Android* adalah alat yang dapat digunakan untuk pembelajaran Akuntansi yang dapat mempermudah penyampaian materi pelajaran oleh guru kepada siswa atau dapat digunakan secara mandiri oleh siswa melalui *smartphone*. Penelitian dan pengembangan media pembelajaran aplikasi *smart accounting* berbasis *Android* menggunakan model *ADDIE* karena dalam penelitian ini media hanya dinilai sebatas kelayakan media oleh validator.

B. Penelitian yang Relevan

1. Ditto Rahmawan Putra (2016)

Penelitian berjudul “Pengembangan *Game Edukatif* Berbasis *Android* Sebagai Media Pembelajaran Akuntansi di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa”. Uji coba

lapangan dilaksanakan di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Imogiri. Penilaian rata-rata yang diperoleh dari ahli media dengan skor 4,33 termasuk dalam kategori sangat layak, penilaian oleh ahli materi dengan skor 4,87 termasuk dalam kategori sangat layak, penilaian oleh praktisi pembelajaran Akuntansi dengan skor 4,75 dalam kategori sangat layak dan hasil penilaian oleh siswa XI IPS 3 SMA Negeri 1 Imogiri diperoleh skor 4,19 dalam kategori layak. Berdasarkan penilaian ini, media dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran Akuntansi. Persamaan dengan penelitian ini adalah penelitian bentuk pengembangan dan prosedur pengembangan yang digunakan sama-sama menggunakan model pengembangan *ADDIE* hanya sampai pada tahap keempat yaitu *Implementation*, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian Dito adalah 27 siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Imogiri sedangkan subjek peneliti yaitu 30 siswa kelas X Akuntansi 3 SMK Koperasi Yogyakarta. Jenis media yang dikembangkan Dito adalah *game educative* sedangkan peneliti adalah aplikasi *smart accounting*.

2. Maranthika Setyantoko (2016)

Penelitian berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Android* Sebagai Media dalam Pembelajaran Atletik untuk siswa SMP Kelas VII. Uji coba lapangan dilaksanakan pada 32 siswa kelas VII SMP Negeri 2 Playen. Penilaian rata-rata yang diperoleh dari ahli media dengan skor 4,70 termasuk dalam kategori sangat layak, penilaian oleh ahli materi dengan skor 4,25 termasuk dalam kategori sangat layak, dan hasil

penilaian oleh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Playen diperoleh skor 6,24 dalam kategori sangat layak. Berdasarkan penilaian ini, media dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran. Persamaan dengan penelitian ini adalah penelitian bentuk pengembangan dan prosedur pengembangan yang digunakan sama-sama menggunakan model pengembangan *ADDIE* hanya sampai pada tahap keempat yaitu *Implementation*, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian, Maranthika melakukan uji coba pada 32 siswa kelas VII SMP Negeri 2 Playen, sedangkan peneliti melakukan uji coba pada 30 siswa kelas X Akuntansi 3 SMK Koperasi Yogyakarta. Maranthika tidak menggunakan praktisi pembelajaran sebagai validator penilaian medianya sedangkan peneliti menggunakan praktisi pembelajaran Akuntansi (guru) sebagai validator.

3. Faras Dwi Izzati (2017)

Penelitian berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi Peta Akuntansi (Taksi) Berbasis *Android* pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa untuk Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi tahun Ajaran 2016/2017”. Uji coba lapangan dilaksanakan pada 34 siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi. Penilaian yang diperoleh dari ahli media dengan persentase 82,30% termasuk dalam kategori sangat layak, penilaian oleh ahli materi dengan persentase 96,25% termasuk dalam kategori sangat layak, dan hasil penilaian oleh siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi diperoleh persentase 91,80% dalam kategori sangat

layak. Berdasarkan penilaian ini, media dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran Akuntansi. Persamaan dengan penelitian ini adalah penelitian bentuk pengembangan dan prosedur pengembangan yang digunakan sama-sama menggunakan model pengembangan *ADDIE*, media pembelajaran yang dikembangkan sama-sama menggunakan aplikasi, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian, Faras melakukan uji coba pada 34 siswa kelas X SMK Negeri 1 Slawi, sedangkan peneliti melakukan uji coba pada 30 siswa kelas X Akuntansi 3 SMK Koperasi Yogyakarta. Jenis aplikasi yang dikembangkan Faras adalah peta akuntansi (taksi) sedangkan peneliti adalah *smart accounting*. Faras menerapkan sampai dengan tahap *Evaluation* sedangkan peneliti hanya pada tahap *Implementation*.

C. Kerangka Berfikir

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan guru untuk memudahkan penyampaian materi kepada siswa. Media pembelajaran merupakan salah satu aspek penunjang yang dapat menentukan keberhasilan proses pembelajaran, namun pada kenyataannya media pembelajaran yang selama ini digunakan oleh guru hanya terbatas pada *power point*, *handout* materi, dan latihan soal. Guru lebih sering menjelaskan materi dengan ceramah. Pada materi jurnal penyesuaian siswa hanya mengerjakan latihan soal dari *handout* yang diberikan guru. Menurut wawancara yang dilakukan kepada siswa hal tersebut menyebabkan siswa sering merasa jenuh ketika proses pembelajaran, akibatnya siswa melakukan aktivitas lain yang tidak

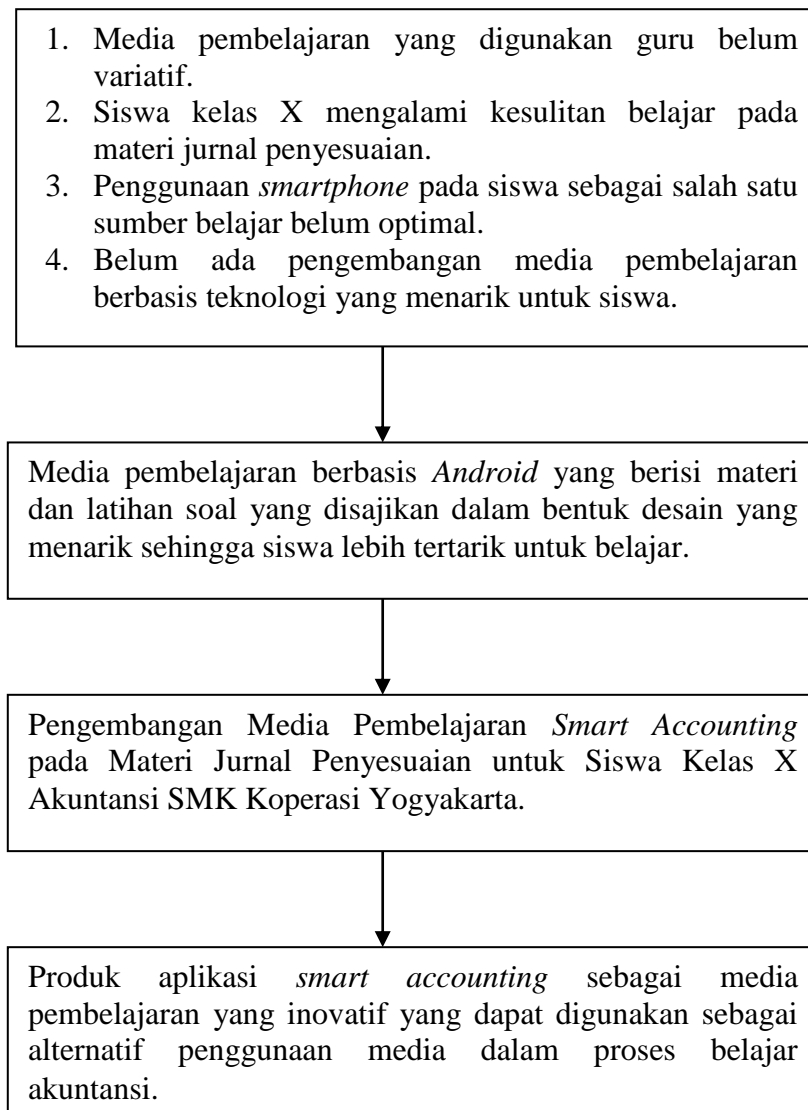
berhubungan dengan proses pembelajaran seperti mengobrol dengan teman, tidur dan bermain *smartphone Android*. Penggunaan *smartphone Android* pada siswa saat proses pembelajaran belum maksimal, siswa menggunakan *smartphone Android* hanya untuk membuka sosial media dan *chatting* dengan teman, hal tersebut akan mengganggu proses pembelajaran. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Banyak media pembelajaran yang inovatif yang dapat dikembangkan untuk digunakan dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah media pembelajaran aplikasi berbasis *Android*. Media pembelajaran aplikasi berbasis *Android* merupakan wujud pemanfaatan kemajuan teknologi informasi di bidang pendidikan. Media ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan *smartphone*. Media pembelajaran aplikasi berbasis *Android* ini dapat digunakan siswa sebagai alternatif sumber belajar yang bersifat *mobile*.

Media pembelajaran aplikasi *Smart Accounting* berisi materi akuntansi jurnal penyesuaian pada perusahaan jasa lengkap dengan soal latihan dan pembahasan. Aplikasi ini disajikan dalam bentuk yang menarik dan desain audio visual yang sesuai dengan karakteristik siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Aplikasi ini dapat digunakan siswa sebagai alternatif sumber belajar yang dapat digunakan dimana saja dan kapan saja secara mandiri. Aplikasi *smart accounting* berbasis *Android* dikembangkan dengan tahapan analisis (*Analysis*), Desain (*Design*), pengembangan (*Development*), dan Implementasi (*Implementation*). Pengembangan media pembelajaran aplikasi

smart accounting berbasis *Android* ini diharapkan layak digunakan sebagai media pembelajaran siswa khususnya pada materi jurnal penyesuaian.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi *Smart Accounting*

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka pertanyaan penelitian yang diajukan dan diharapkan dapat diperoleh jawabannya melalui penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tahapan pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android* pada Materi Jurnal Penyesuaian untuk Siswa Kelas X SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018?
2. Bagaimana penilaian dari Ahli Materi mengenai kelayakan Media Pembelajaran Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android* pada Materi Jurnal Penyesuaian untuk Siswa Kelas X SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018?
3. Bagaimana penilaian dari Ahli Media mengenai kelayakan Media Pembelajaran Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android* pada Materi Jurnal Penyesuaian untuk Siswa Kelas X SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018?
4. Bagaimana penilaian dari Praktisi Pembelajaran Akuntansi mengenai kelayakan Media Pembelajaran Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android* pada Materi Jurnal Penyesuaian untuk Siswa kelas X SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018?
5. Bagaimana penilaian dari siswa mengenai kelayakan kelayakan Media Pembelajaran Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android* pada Materi Jurnal Penyesuaian untuk Siswa Kelas X SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Endang Mulyatiningsih (2012: 161) mengemukakan bahwa penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menghasilkan media baru melalui proses pengembangan. Secara umum, penelitian dan pengembangan merupakan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk baru dan menguji keefektifan produk tersebut. Pengembangan ini difokuskan pada pengembangan produk media pembelajaran aplikasi berbasis *Android*. Prosedur dan tahapan pengembangan penelitian ini menggunakan *ADDIE* yang dimodifikasi yang dikembangkan oleh *Dick and Carry* (1996) dalam Endang Mulyatiningsih (2012: 161) yaitu dengan tahapan *Analysis, Design, Development, Implementation*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti mengambil tempat penelitian di SMK Koperasi Yogyakarta yang beralamat di Jalan Kapas I No.5, Semaki, Umbulharjo, Yogyakarta, kode pos 55166, telepon (0274) 589651. Penelitian ini dilaksanakan secara bertahap dalam kurun waktu Juli 2017-Januari 2018 yang meliputi tahap perencanaan, penelitian, dan pelaporan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang ahli media pembelajaran (dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi), satu orang ahli materi (dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi), praktisi pembelajaran Akuntansi (guru Akuntansi

SMK Koperasi Yogyakarta), dan siswa kelas X Akuntansi 3 SMK Koperasi Yogyakarta yang berjumlah 30 siswa. Objek penelitiannya adalah kelayakan media pembelajaran aplikasi *smart accounting* berbasis *Android* pada materi jurnal penyesuaian untuk siswa kelas X SMK Koperasi Yogyakarta.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini mengadaptasi model pengembangan *ADDIE*, yaitu model pengembangan yang terdiri dari lima tahapan yang meliputi analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Model pengembangan *ADDIE* dikembangkan oleh Dick and Carry (1996) untuk merancang sistem pembelajaran (Endang Mulyatiningsih, 2012: 161). Tahapan pengembangan media pembelajaran aplikasi *smart accounting* berbasis *Android* menggunakan model *ADDIE* adalah sebagai berikut:

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan guna mengetahui perlunya pengembangan produk untuk mengatasi masalah yang terjadi di dalam pembelajaran Akuntansi. Tujuan dari tahap analisis ini untuk mengumpulkan informasi-informasi yang terkait dengan pengembangan media pembelajaran yang dilakukan.

Peneliti juga menganalisis kompetensi dan instruksional yang meliputi analisis terhadap Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) apa yang dimuat dalam media ini kemudian dijabarkan ke

dalam indikator pembelajaran yang memungkinkan untuk disajikan dalam bentuk media pembelajaran berbasis *Android*.

2. Tahap Desain (*Design*)

Berdasarkan hasil analisis, selanjutnya dilakukan tahap desain atau perancangan produk yang meliputi:

a. Pembuatan Desain Media (*Storyboard*)

Storyboard merupakan rancangan desain media pembelajaran secara keseluruhan yang dimuat dalam aplikasi. *Storyboard* berfungsi untuk memudahkan dalam melakukan pengembangan media pembelajaran.

b. Menyusun Materi, Soal, dan Jawaban

Pada tahap ini ditetapkan dasar pemilihan materi, menyusun soal latihan dan jawaban yang akan dimuat dalam media pembelajaran. Materi dan soal yang ada di dalam media ini disusun dari berbagai macam referensi.

c. Pembuatan dan Pengumpulan *background*, gambar karakter, gambar *icon* aplikasi, dan simbol-simbol

Background, gambar karakter, gambar *icon* aplikasi, dan simbol-simbol dibuat dalam format gambar .png (*portable network graphics*) dengan menggunakan *corelDRAW graphicst Suite X7*.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

a. Pembuatan Produk

Seluruh persiapan pada tahap sebelumnya dirangkai menjadi satu. Diawali dengan pembuatan antarmuka, pengkodean, pengujian, dan penelitian lapangan.

b. Validasi dan Revisi Ahli Materi dan Ahli Media

1) Validasi I dilakukan oleh satu orang ahli media (dosen) dan satu orang ahli materi (dosen). Hasilnya berupa saran dan masukan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi I terhadap media yang dikembangkan.

2) Revisi I dilakukan berdasarkan saran dan masukan yang diberikan ahli materi dan ahli media pada tahap validasi I.

3) Validasi II dilakukan oleh praktisi pembelajaran Akuntansi yaitu guru Akuntansi di sekolah menggunakan instrumen yang telah disusun. Hasilnya berupa saran, komentar dan masukan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis dan revisi terhadap media yang dikembangkan dan sebagai dasar untuk melakukan uji coba media pada siswa.

4) Revisi media II dilakukan berdasarkan saran dan masukan dari praktisi pembelajaran Akuntansi (guru). Media hasil revisi digunakan pada tahap implementasi pada siswa.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

a. Uji Coba Perorangan

Pada tahap ini media diuji coba kepada 3 siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta yang termasuk dalam kategori siswa yang pintar, sedang dan kurang pintar berdasarkan nilai mata pelajaran Akuntansi. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kelayakan media, mengetahui pendapat siswa terhadap media dan evaluasi untuk merevisi produk. Peneliti sebagai fasilitator dan memantau jalannya kegiatan selama media pembelajaran digunakan siswa di dalam kelas.

b. Uji Coba Kelompok Kecil

Pada tahap ini media diuji coba pada tingkat kelompok. Produk di uji coba pada 9 siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Koperasi Yogyakarta yang termasuk dalam kategori siswa yang pintar, sedang dan kurang pintar berdasarkan nilai mata pelajaran Akuntansi yang masing-masing berjumlah 3 siswa. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kelayakan media, mengetahui pendapat siswa terhadap media dan evaluasi untuk merevisi produk. Peneliti sebagai fasilitator dan memantau jalannya kegiatan selama media pembelajaran digunakan siswa di dalam kelas.

c. Penelitian Lapangan

Pada tahap ini media diujicobakan kepada 30 siswa kelas X Akuntansi 3 SMK Koperasi Yogyakarta. Peneliti sebagai fasilitator dan

memantau jalannya kegiatan selama media pembelajaran digunakan siswa di dalam kelas. Pada tahap ini juga dibagikan angket untuk mengetahui kelayakan media dan mengetahui penilaian siswa mengenai media pembelajaran aplikasi *smart accounting* berbasis *Android* untuk pembelajaran Akuntansi.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Pada penelitian ini, peneliti tidak sampai pada tahap kelima yaitu tahap evaluasi (*evaluation*) melainkan hanya pada tahap implementasi saja. Hal ini dikarenakan dalam penelitian media hanya dinilai sebatas kelayakan media oleh ahli materi, ahli media dan praktisi pembelajaran Akuntansi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner. Angket ini digunakan untuk menilai media berdasarkan ahli materi, ahli media, praktisi pembelajaran, dan siswa.

1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup data kualitatif dan kuantitatif, yaitu:

- a. Data kualitatif merupakan data tentang proses pengembangan media pembelajaran berupa kritik dan saran dari ahli materi, ahli media, praktisi pembelajaran Akuntansi, dan siswa.

- b. Data kuantitatif merupakan data pokok penelitian berupa data penilaian kelayakan dari ahli materi, ahli media, praktisi pembelajaran Akuntansi, dan data pendapat/respon siswa dalam kuesioner.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012: 199).

Angket digunakan untuk mengukur kelayakan media yang dikembangkan ditinjau dari aspek relevansi materi, pengorganisasian materi, evaluasi/latihan soal, bahasa, rekayasa perangkat lunak, dan tampilan visual. Angket dalam penelitian pengembangan ini digunakan untuk memperoleh data dari ahli media, ahli materi, praktisi pembelajaran Akuntansi, dan siswa sebagai bahan evaluasi produk/media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti. Angket pada penelitian menggunakan skala *Likert* (skala 5). Alternatif jawaban yang digunakan dalam angket yaitu: SS (sangat Setuju)=5, S (Setuju)=4, N (Netral)=3, TS (Tidak Setuju)=2, dan STS (Sangat Tidak Setuju)=1. Pada angket tidak digunakan pertanyaan negatif, karena angket ini digunakan untuk menilai kelayakan media pembelajaran. Adapun kisi-kisi angket pada halaman selanjutnya.

a. Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Materi

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	No. Butir
1.	Materi	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	1, 2, 3
		Sistematis, runtut, alur logika jelas	4, 5, 6
		Kedalaman materi	7
		Aktualisasi materi	8
2.	Soal	Kejelasan perumusan soal	9
		Kejelasan petunjuk pengerjaan	10
		Variasi soal	11
		Kebenaran konsep soal	12
		Konsistensi evaluasi dengan tujuan pembelajaran	13
		Kebenaran kunci jawaban	14
3.	Bahasa	Kekomunikatifan bahasa	15
		Ketepatan penggunaan istilah	16
4.	Keterlaksanaan	Pemberian motivasi belajar	17,18
		Interaktivitas	19

Sumber: Romi Satria Wahono (2006) dengan modifikasi

b. Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Media

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Media

No.	Aspek	Indikator	No. Butir
1.	Rekayasa perangkat lunak	Efektif dan efisien penggunaan sumber daya	1,2
		Reliabilitas media	3,4
		Kompatibilitas media	5,6
		Pemaketan yang terpadu	7,8
		Dokumentasi program media pembelajaran	9, 10, 11
		Usabilitas media	12
2.	Komunikasi visual	Komunikatif	13
		Kreatif	14
		Audio	15, 16
		Visual	17, 18, 19, 20
		Animasi	21, 22
		Ikon Navigasi	23, 24

Sumber: Romi Satria Wahono (2006) dengan modifikasi

c. Kisi-kisi Instrumen untuk Guru

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen untuk Guru

No.	Aspek	Indikator	No. Butir
1.	Rekayasa perangkat lunak	Reliabilitas media	1, 2
		Pemaketan yang terpadu	3, 4
		Kelengkapan dokumentasi	5, 6
2.	Desain pembelajaran	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	7, 8, 9
		Sistematis, runtut, alur logika jelas	10, 11, 12
		Umpan balik terhadap hasil evaluasi	13
		Konsistensi soal dengan tujuan	14, 15, 16, 17
		Pemberian motivasi belajar	18
		Penggunaan bahasa	19
3.	Komunikasi visual	Kreatif	20
		Audio	21, 22
		Visual	23, 24
		Animasi	25
		Ikon navigasi	26, 27

Sumber: Romi Satria Wahono (2006) dengan modifikasi

d. Kisi-kisi Instrumen untuk Siswa

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen untuk Siswa

No.	Aspek	Indikator	No. Butir
1.	Rekayasa perangkat lunak	Reliabilitas media	1, 2
		Pemaketan yang terpadu	3, 4
		Kelengkapan dokumentasi	5
2.	Desain pembelajaran	Keruntutan penyajian materi	6
		Kejelasan contoh soal dan pembahasan	7
		Penggunaan bahasa	8
		Pemberian motivasi belajar	9
		Kejelasan alur logika	10
		Ketepatan alat evaluasi	11, 12
3.	Komunikasi visual	Kreatif	13
		Audio	14, 15
		Visual	16, 17
		Animasi	18, 19
		Ikon Navigasi	20, 21

Sumber: Romi Satria Wahono (2006) dengan modifikasi

F. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2014: 244) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis dan dijadikan ke dalam kategori, penjabaran ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih hal-hal penting, serta membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Data yang diperoleh dari ahli materi, ahli media, praktisi pembelajaran Akuntansi, dan uji coba lapangan di analisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif. Untuk menganalisis data tentang kelayakan media pembelajaran aplikasi *smart accounting* berbasis *Android* dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Data penilaian aspek kelayakan media

Data penilaian kelayakan media diperoleh dari hasil isian angket oleh para ahli materi, ahli media, dan praktisi pembelajaran Akuntansi diberikan skor untuk mengkonversikan data kualitatif menjadi data kuantitatif dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 5. Ketentuan Pemberian Skor

Kategori	Nilai
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
N (Netral)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber: Eko Putro Widyoko (2011: 236)

2. Menghitung rata-rata skor setiap indikator dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata,

$\sum x$ = Jumlah nilai,

N = Jumlah subjek

3. Menginterpretasikan secara kualitatif jumlah rata-rata skor tiap aspek dengan menggunakan kategori sebagai berikut:

Tabel 6. Pedoman Konversi Skor

Nilai	Rumus	Rentang	Klasifikasi
5	$\bar{X} > \bar{X}_i + 1,8 SBi$	4,21 – 5,00	Sangat Layak
4	$\bar{X}_i + 0,6 SBi < \bar{X} < \bar{X}_i + 1,8 SBi$	3,41 – 4,20	Layak
3	$\bar{X}_i - 0,6 SBi < \bar{X} < \bar{X}_i + 0,6 SBi$	2,61 – 3,40	Kurang Layak
2	$\bar{X}_i - 1,8 SBi < \bar{X} < \bar{X}_i - 0,6 SBi$	1,81 – 2,60	Tidak Layak
1	$\bar{X} < \bar{X}_i - 1,8 SBi$	0 – 1,80	Sangat Tidak Layak

Sumber : Sukardjo (2005 : 53)

Keterangan:

X_i = (Rerata Ideal)

= 1/2 (skor maksimum ideal + skor minimum ideal)

SBt = (Simpangan Baku Ideal)

= 1/6 (Skor Maksimum ideal – skor minimum ideal)

X = Skor Aktual

Berdasarkan tabel konversi skor di atas diperoleh standar kelayakan media pembelajaran Akuntansi dari setiap aspek secara rata-rata dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kelayakan media pembelajaran Akuntansi yang dikembangkan dinyatakan “Sangat Layak” apabila rata-rata skor yang diperoleh adalah rentang 4,21 sampai dengan 5,00.
- b. Kelayakan media pembelajaran Akuntansi yang dikembangkan dinyatakan “Layak” apabila rata-rata skor yang diperoleh adalah rentang 3,41 sampai dengan 4,20.
- c. Kelayakan media pembelajaran Akuntansi yang dikembangkan dinyatakan “Cukup Layak” apabila rata-rata skor yang diperoleh adalah rentang 2,61 sampai dengan 3,40.
- d. Kelayakan media pembelajaran Akuntansi yang dikembangkan dinyatakan “Kurang Layak” apabila rata-rata skor yang diperoleh adalah rentang 1,81 sampai dengan 2,60.
- e. Kelayakan media pembelajaran Akuntansi yang dikembangkan dinyatakan “Tidak Layak” apabila rata-rata skor yang diperoleh adalah rentang 0 sampai dengan 1,80.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Lokasi Penelitian

- a. Nama Sekolah : SMK Koperasi Yogyakarta
- b. Nama Kepala Sekolah : Edy Susanto, S.Pd.
- c. Alamat
 - 1) Jalan/Nomor : Jl. Kapas No. 05
 - 2) Desa/Kelurahan : Semaki
 - 3) Kecamatan : Umbulharjo
 - 4) Kabupaten/Kodya : Yogyakarta
 - 5) Propinsi : DIY
 - 6) Telepon/Fax : 0274-589651 / 0274-551858
 - 7) E-mail SMK : www.smk-koperasi.com
- d. Status Sekolah : Kejuruan Swasta
- e. NPSN : 20403290
- f. Tahun Berdiri : 19 Juli 1985

2. Subjek Penelitian

Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi 3 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 30 siswa.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada hari Sabtu 16 Desember 2017 bertempat di ruang kelas X Akuntansi 3 SMK Koperasi Yogyakarta.

B. Hasil Penelitian

Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi *Smart Accounting* ini merupakan adaptasi dan modifikasi dari langkah-langkah penelitian dan pengembangan model ADDIE yaitu: 1) analisis (*analysis*); 2) desain (*design*); 3) pengembangan (*development*); 4) implementasi (*implementation*); 5) evaluasi (*evaluation*). Akan tetapi, peneliti membatasi hanya sampai tahap implementasi. Tahap pengembangan dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Pada tahap ini, peneliti menganalisis kebutuhan dengan melakukan observasi kegiatan pembelajaran di dalam kelas X Akuntansi 3 dan melakukan wawancara kepada guru Akuntansi di SMK Koperasi Yogyakarta. Kegiatan observasi dan wawancara ini dilakukan pada bulan Juli 2017. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan perlunya pengembangan media pembelajaran bagi peserta didik.

a. Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Analisis kebutuhan peserta didik bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik dalam pembelajaran Akuntansi di kelas sehingga pengembangan yang dilakukan dapat mengatasi masalah kebutuhan peserta didik tersebut.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran di kelas dan wawancara kepada guru Akuntansi kelas X Akuntansi 3 SMK Koperasi Yogyakarta diketahui bahwa pada materi siklus akuntansi perusahaan jasa terdapat materi yang dirasa cukup sulit disampaikan

hanya dengan menggunakan cara mengajar yang konvensional, materi tersebut adalah jurnal penyesuaian. Selama ini guru hanya terbatas menggunakan media pembelajaran berupa *power point* dan intensitasnya pun sangat jarang. Guru lebih sering memberikan *handout* latihan soal kepada siswa untuk dikerjakan baik secara mandiri maupun kelompok. Siswa juga tidak mempunyai buku cetak atau Lembar Kompetensi Siswa (LKS) sehingga siswa hanya bergantung pada materi dan *handout* latihan soal yang diberikan oleh guru, setelah selesai mengerjakan latihan soal siswa lebih memilih melakukan aktivitas lain salah satunya seperti memainkan *smartphone* untuk sekedar *chatting* atau membuka sosial media. Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan teknologi *mobile* saat ini begitu pesat terutama *smartphone*. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi di kelas X Akuntansi 3 SMK Koperasi Yogyakarta sebesar 83,33% adalah siswa pengguna *smartphone Android*.

Pembuatan dan pengembangan media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Dengan pengembangan media pembelajaran Aplikasi *Smart Accounting* berbasis *Android* diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan media dapat digunakan secara mandiri oleh siswa dimana saja dan kapan saja. Proses penyebaran media dapat dilakukan dengan mudah karena ukurannya yang relatif

kecil yaitu dengan menggunakan *Bluetooth* dan *SHAREit* yang selanjutnya dapat di instal secara *offline*.

b. Analisis Standar Kompetensi dan Intruksional

Analisis kompetensi dan intruksional berkaitan dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang akan dimuat dalam media pembelajaran. Pada tahap analisis kompetensi, dilakukan kajian terhadap kompetensi minimal yang harus dicapai siswa sesuai dengan standar isi yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Materi membuat jurnal penyesuaian pada perusahaan jasa sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) Menyusun Laporan Keuangan dan Kompetensi Dasar (KD) membuat jurnal penyesuaian. Pada tahap analisis intruksional kompetensi dasar tersebut dikembangkan menjadi delapan indikator diantaranya:

- 1) Memahami pengertian dan tujuan jurnal penyesuaian
- 2) Membuat jurnal penyesuaian untuk beban yang masih harus dibayar
- 3) Membuat jurnal penyesuaian untuk beban dibayar di muka
- 4) Membuat jurnal penyesuaian untuk pendapatan yang masih harus diterima
- 5) Membuat jurnal penyesuaian untuk pendapatan diterima di muka
- 6) Membuat jurnal penyesuaian untuk penyusutan aktiva tetap
- 7) Membuat jurnal penyesuaian untuk pemakaian perlengkapan

2. Tahap Desain (*Design*)

Pada tahap kedua ini dilakukan perancangan media yang meliputi pembuatan desain media secara keseluruhan (*storyboard*), penyusunan materi, soal, jawaban, pembuatan *background*, gambar, *icon*, pemilihan musik dan suara efek yang akan disertakan dalam aplikasi.

a. Pembuatan desain media (*storyboard*)

Storyboard berisi tentang gambaran keseluruhan aplikasi yang akan dimuat menjadi media pembelajaran berbasis *Android*. *Storyboard* berfungsi sebagai panduan seperti peta untuk memudahkan proses pembuatan media. *Storyboard* pada media ini ditampilkan pada lampiran 1.

b. Penyusunan materi, soal dan jawaban

Pada tahap ini dikemukakan dasar pemilihan materi mengenai tahap pengikhtisaran siklus akuntansi perusahaan jasa. Materi ini dipilih karena terdapat kesulitan dalam hal memahami materi jurnal penyesuaian. Selain itu kurangnya penggunaan media pembelajaran oleh guru dalam mengajar akuntansi.

Materi, soal, dan jawaban yang ada dalam media ini disusun dari berbagai macam referensi. Materi yang telah dikumpulkan dikelompokkan ke dalam sub-sub materi agar lebih memudahkan siswa dalam mempelajari materi yaitu, pengertian dan tujuan jurnal penyesuaian, jurnal penyesuaian untuk beban yang masih harus dibayar, jurnal penyesuaian untuk beban dibayar di muka, jurnal

penyesuaian untuk pendapatan yang masih harus diterima, jurnal penyesuaian untuk pendapatan diterima di muka, jurnal penyesuaian untuk penyusutan aktiva tetap dan jurnal penyesuaian untuk pemakaian perlengkapan. Materi, soal, dan jawaban yang dimuat dalam media ini ditampilkan pada lampiran 2 dan 3.

c. Pembuatan *background*, gambar dan *icon*

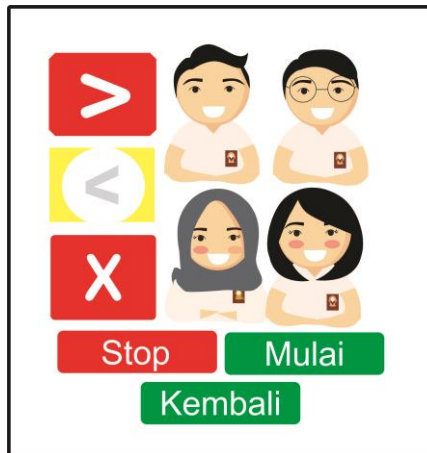
Gambar yang dimuat dalam media sebagian besar dirancang sendiri oleh peneliti. Gambar dikombinasikan dengan beberapa gambar hasil unduhan dari beberapa sumber. Pembuatan dan pengkombinasian gambar dilakukan dengan menggunakan aplikasi CorelDraw Graphicst Suite X7. Seluruh gambar dibuat dalam format *portable network graphics* (.png).



Gambar 2. *Background* dalam Media



Gambar 3. Contoh Desain Gambar dalam Media



Gambar 4. Kumpulan Gambar dan *Icon*

d. Penggunaan musik dan suara

Musik dalam media menggunakan musik instrumental yang dapat menarik perhatian pengguna media pembelajaran. Penggunaan suara dalam aplikasi berupa bunyi tombol dan efek suara yang dapat dari berbagai sumber.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

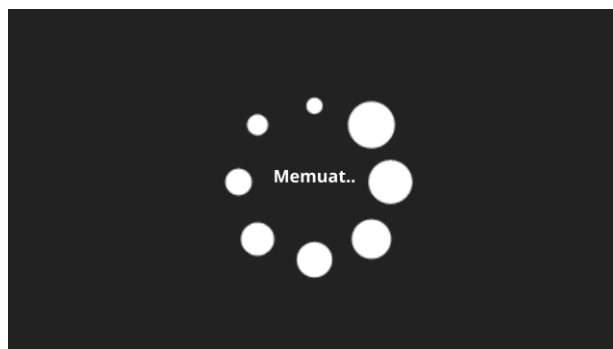
a. Pembuatan Media Pembelajaran *Smart Accounting*

Media ini dibuat dengan menggunakan *hardware* dengan spesifikasi *hard disk* 320GB, RAM 4 GB, dan sistem operasi Windows 10. Media ini diberi nama *Smart Accounting*. Seluruh komponen yang telah dipersiapkan pada tahap desain kemudian dirangkai menjadi satu kesatuan menggunakan *software Unity* versi 4.6.9. Komponen dirangkai sesuai dengan *storyboard* yang sudah dibuat sebelumnya. Berikut langkah-langkah pembuatannya:

1) Logo dan *Loading Screen* Aplikasi *Smart Accounting*



Gambar 5. Logo Aplikasi *Smart Accounting*



Gambar 6. Tampilan *Loading Screen*

Loading screen berdurasi 4 detik dan akan muncul tampilan untuk mengisi nama *user* dan memilih karakter yang diinginkan.



Gambar 7. *Welcome Screen* dan Tampilan Mengisi Nama *User*

Setelah memilih karakter dan mengisi nama *user* maka akan muncul menu utama aplikasi. Pada menu utama aplikasi *Smart Accounting* terdapat tujuh sub menu yaitu:

a. Menu materi

Menu materi berisi tentang materi jurnal penyesuaian yang telah dikelompokkan sesuai dengan sub materi yang telah ditentukan sebelumnya.



Gambar 8. Tampilan Halaman Menu Materi

b. Menu Soal

Menu soal berisi paket soal tipe pilihan ganda yang terdiri dari empat paket soal, setiap paket soal terdiri dari dua puluh soal pilihan ganda tentang jurnal penyesuaian.



Gambar 9. Tampilan Halaman Menu Soal

Setelah memilih paket soal yang diinginkan, maka akan muncul halaman yang berisi gambar karakter dan nama yang telah dipilih sebelumnya, dan waktu pengerjaan soal.



Gambar 10. Tampilan Halaman untuk Memulai Mengerjakan Soal

c. Menu SKKD

Menu SKKD berisi tentang Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang digunakan pada materi media pembelajaran *Smart Accounting*.

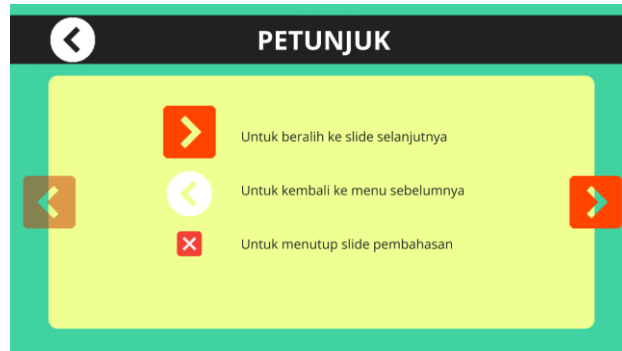


Gambar 11. Tampilan Halaman SKKD

d. Menu Petunjuk

Menu petunjuk aplikasi berisi informasi tentang fungsi dari simbol-simbol yang terdapat pada aplikasi *Smart Accounting*

sehingga dapat memudahkan pengguna dalam menjalankan aplikasi.



Gambar 12. Tampilan Halaman Petunjuk Aplikasi

e. Menu Profil

Menu profil berisi informasi mengenai profil pembuat aplikasi meliputi foto, nama peneliti, tempat tanggal lahir, alamat, NIM, program studi, jurusan, fakultas, instansi.



Gambar 13. Tampilan Halaman Menu Profil

f. Menu Pengaturan

Menu pengaturan meliputi:

- (1) Latar musik untuk mengatur volume musik dengan cara menggeser tombol berwarna hitam.

- (2) Efek suara untuk mengatur volume efek suara dengan cara menggeser tombol berwarna hitam.
- (3) Simpan untuk menyimpan pengaturan musik dan efek suara yang telah di atur.
- (4) *Icon* kembali untuk kembali ke halaman menu utama



Gambar 14. Tampilan Halaman Pengaturan

g. Menu keluar

Menu keluar berfungsi untuk keluar dari aplikasi, ketika memilih tombol tersebut maka akan muncul konfirmasi dengan pilihan tombol “YA” untuk keluar aplikasi dan “TIDAK” apabila ingin tetap melanjutkan aplikasi.



Gambar 15. Tampilan Konfirmasi Keluar

b. Validasi I

Media awal selanjutnya melalui tahap validasi I. Pada tahap ini media di validasi oleh 1 orang Ahli Materi yaitu ibu Adeng Pustikaningsih, M.Si (Dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY) dan 1 orang Ahli Media yaitu bapak Rizqi Ilyasa Aghni, M.Pd. (Dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY). Masukan dan saran dari Ahli Materi dan Ahli Media dijadikan sebagai dasar revisi media agar media yang dikembangkan menjadi lebih baik.

1) Validasi Ahli Materi

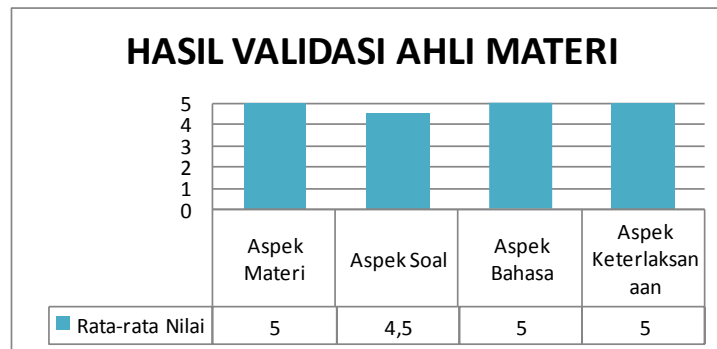
Validasi Ahli Materi dilakukan untuk menilai kelayakan materi yang ada di dalam media pembelajaran dengan mengumpulkan saran atau pendapat dari Ahli Materi melalui angket. Angket menggunakan skala likert dengan 5 alternatif pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Angket untuk Ahli Materi memiliki 19 indikator penilaian yang dikelompokkan menjadi 4 aspek yaitu aspek materi, aspek soal, aspek bahasa dan aspek keterlaksanaan. Hasil rekapitulasi dan analisis validasi dapat dilihat selengkapnya di lampiran 8 untuk hasil rata-rata validasi ahli materi adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Jumlah Nilai	Rata-rata Nilai	Kategori
1	Materi	40	5	Sangat Layak
2	Soal	27	4,5	Sangat Layak
3	Bahasa	10	5	Sangat Layak
4	Keterlaksanaan	15	5	Sangat Layak
Total		92	4,84	Sangat Layak

Sumber: Data primer yang diperoleh (Lampiran 8)

Berdasarkan tabel di atas jika dilihat dari aspek materi diperoleh nilai rata-rata sebesar 5,0 termasuk dalam kategori sangat layak, aspek soal diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,5 termasuk dalam kategori sangat layak, aspek bahasa diperoleh nilai rata-rata sebesar 5,0 termasuk dalam kategori sangat layak, dan aspek keterlaksanaan diperoleh nilai rata-rata sebesar 5,0 yang termasuk dalam kategori sangat layak. Secara keseluruhan hasil validasi oleh Ahli Materi berdasarkan aspek materi, soal, bahasa dan keterlaksanaan diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,84. Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran *Smart Accounting* berdasarkan validasi Ahli Materi masuk dalam kategori **sangat layak** digunakan sebagai media pembelajaran. Hasil validasi Ahli Materi jika disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 16. Diagram Batang Hasil Validasi Ahli Materi

2) Validasi Ahli Media

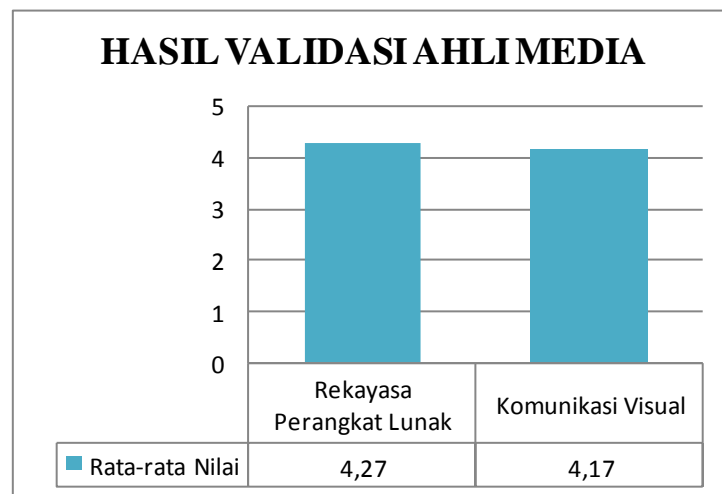
Validasi media dilakukan untuk mengkaji dan menilai kelayakan media pembelajaran yang telah dikembangkan untuk dapat diujicobakan. Validasi Ahli Media dilakukan dengan mengisi angket yang menggunakan skala likert dengan 5 alternatif pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Angket untuk Ahli Materi memiliki 27 indikator penilaian yang dikelompokkan menjadi 2 aspek yaitu aspek rekayasa perangkat lunak dan aspek komunikasi visual. Hasil rekapitulasi dan analisis validasi dapat dilihat selengkapnya di lampiran 10 halaman 199 untuk hasil rata-rata validasi Ahli Media adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Jumlah Nilai	Rata-rata Nilai	Kategori
1	Rekayasa Perangkat Lunak	64	4,27	Sangat Layak
2	Komunikasi Visual	50	4,17	Layak
Total		114	4,22	Sangat Layak

Sumber: Data primer yang diperoleh (Lampiran 10) halaman 199

Berdasarkan tabel di atas jika dilihat dari aspek rekayasa perangkat lunak diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,27 yang termasuk dalam kategori sangat layak, sedangkan untuk aspek komunikasi visual diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,17 yang termasuk dalam kategori layak. Secara keseluruhan hasil validasi oleh Ahli Media berdasarkan aspek rekayasa perangkat lunak dan aspek komunikasi visual diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,22. Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran *Smart Accounting* berdasarkan validasi Ahli Media masuk dalam kategori **sangat layak** digunakan sebagai media pembelajaran. Hasil validasi Ahli Media jika disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 17. Diagram Batang Hasil Validasi Ahli Media

c. Revisi Media I

Berdasarkan proses validasi I, dilakukan tahapan revisi media I yaitu masukan dari Ahli Materi dan Ahli Media.

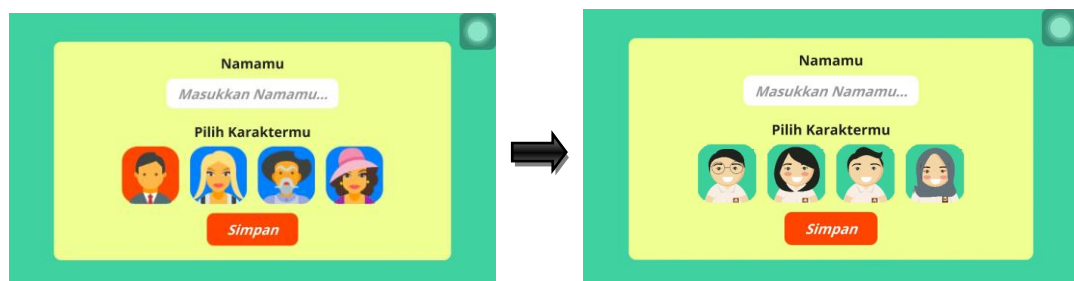
1) Revisi Ahli Materi

(a) Memperjelas maksud dalam kalimat soal. Revisi dilakukan dengan mengubah bahasa dalam kalimat soal agar lebih mudah dipahami oleh siswa.

(b) Pada penyajian *slide* materi jurnal penyesuaian bagian pembahasan contoh soal dibuat lebih sistematis. Revisi dilakukan dengan memperbaiki sistematika penyajian *slide*.

2) Revisi Ahli Media

(a) Karakter disesuaikan dengan tingkatan siswa.



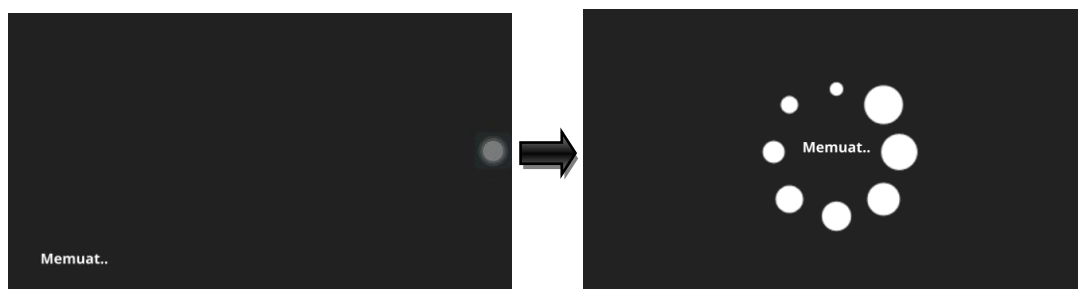
Gambar 18. Revisi Karakter

(b) Pada menu profil perlu ditambahkan profil pembimbing.



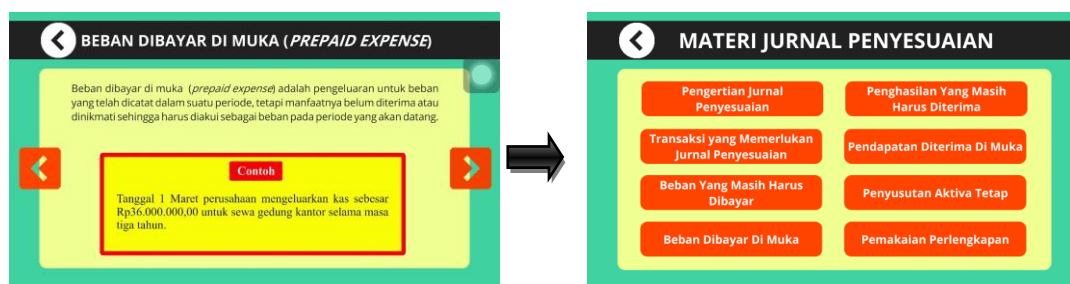
Gambar 19. Tambahan Profil Pembimbing

(c) Menambahkan animasi pada *loading screen*.



Gambar 20. Revisi Animasi *Loading Screen*

(d) Materi jurnal penyesuaian dikelompokkan sesuai dengan sub materi agar memudahkan siswa untuk mencari materi yang diinginkan tanpa harus menekan tombol *next* secara berulang-ulang.



Gambar 21. Revisi Tampilan materi

d. Validasi II

Validasi yang dilakukan oleh Praktisi Pembelajaran Akuntansi yaitu Ibu Endah Puspita Asri, S.Pd. Guru Akuntansi kelas X Akuntansi 3 SMK Koperasi Yogyakarta yaitu dengan mengumpulkan saran atau pendapat untuk melakukan revisi terhadap media pembelajaran yang telah dibuat melalui angket. Angket menggunakan skala likert dengan 5 alternatif pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Angket untuk

Praktisi Pembelajaran Akuntansi memiliki 27 indikator penilaian yang dikelompokkan menjadi 3 aspek yaitu aspek materi, aspek soal dan aspek bahasa. Hasil rekapitulasi dan analisis validasi dapat dilihat selengkapnya di lampiran 11 halaman 201 untuk hasil rata-rata validasi Praktisi Pembelajaran Akuntansi adalah sebagai berikut.

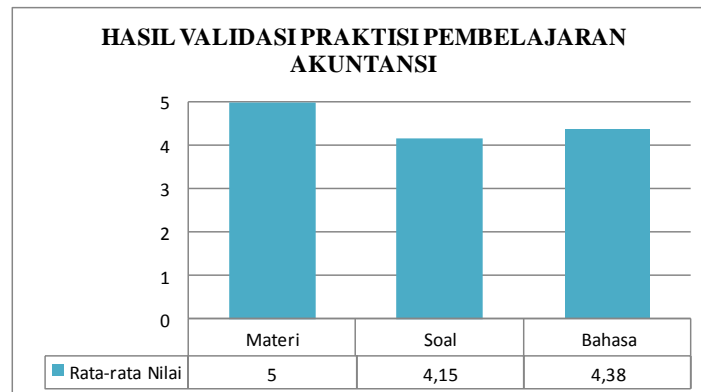
Tabel 9. Hasil Validasi Praktisi Pembelajaran Akuntansi

No	Aspek Penilaian	Jumlah Nilai	Rata-rata Nilai	Kategori
1	Materi	30	5,0	Sangat Layak
2	Soal	54	4,15	Layak
3	Bahasa	35	4,38	Sangat Layak
Total		119	4,41	Sangat Layak

Sumber: Data primer yang diperoleh (Lampiran 11) halaman 201.

Berdasarkan tabel di atas jika dilihat dari aspek materi diperoleh nilai rata-rata sebesar 5,0 yang termasuk dalam kategori sangat layak, aspek soal diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,15 yang termasuk dalam kategori layak dan untuk aspek bahasa diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,38 yang termasuk dalam kategori sangat layak Secara keseluruhan hasil validasi oleh Praktisi Pembelajaran Akuntansi berdasarkan aspek materi, aspek soal dan aspek bahasa diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,41. Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran *Smart Accounting* berdasarkan validasi Praktisi Pembelajaran Akuntansi masuk dalam kategori **sangat layak** digunakan sebagai media pembelajaran.

Hasil validasi Praktisi Pembelajaran Akuntansi jika disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 22. Diagram Batang Hasil Validasi Praktisi Pembelajaran Akuntansi

e. Revisi II

Berdasarkan masukan dari tahap validasi II, dilakukan revisi berdasarkan masukan dan saran dari Praktisi Pembelajaran Akuntansi (guru Akuntansi) kelas X Akuntansi 3 SMK Koperasi Yogyakarta.

1. Menghilangkan materi penyesuaian pada cadangan kerugian piutang karena pada saat pembelajaran di kelas materi tersebut tidak disampaikan.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi dilakukan dalam tiga tahap, yaitu:

i. Uji coba perorangan

Uji coba perorangan dilakukan pada hari Selasa 12 Desember 2017 yang dilakukan oleh 3 orang siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta, yaitu siswa yang pintar, sedang dan kurang pintar. Uji coba dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kelayakan media, mengetahui pendapat siswa terhadap media dan evaluasi untuk merevisi produk melalui angket yang diberikan oleh peneliti setelah

menggunakan media pembelajaran Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android*. Hasil uji coba perorangan adalah sebagai berikut:

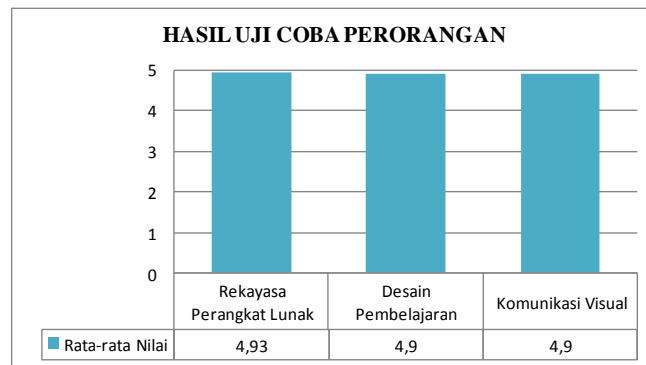
Tabel 10. Hasil Uji coba Perorangan

No	Aspek Penilaian	Jumlah Nilai	Rata-rata Nilai	Kategori
1	Rekayasa Perangkat Lunak	74	4,93	Sangat Layak
2	Desain Pembelajaran	103	4,90	Sangat Layak
3	Komunikasi Visual	147	4,90	Sangat Layak
Total		324	4,91	Sangat Layak

Sumber: Data primer yang diperoleh (Lampiran 12) halaman 192.

Berdasarkan tabel di atas jika dilihat dari aspek rekayasa perangkat lunak diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,93 yang termasuk dalam kategori sangat layak, aspek desain pembelajaran diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,90 yang termasuk dalam kategori sangat layak dan untuk aspek komunikasi visual diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,90 yang termasuk dalam kategori sangat layak. Secara keseluruhan hasil uji coba perorangan berdasarkan aspek rekayasa perangkat lunak, aspek desain pembelajaran dan aspek komunikasi visual diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,91. Hasil ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *Smart Accounting* berdasarkan uji coba perorangan masuk dalam kategori **sangat layak** digunakan sebagai media pembelajaran dan tidak ditemukan revisi.

Hasil uji coba perorangan jika disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 23. Diagram Batang Uji Coba Perorangan

ii. Uji coba kelompok kecil

Uji coba kelompok kecil dilakukan pada hari Kamis 14 Desember 2017 yang dilakukan oleh 9 orang siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Koperasi Yogyakarta, yaitu 3 siswa pintar, 3 siswa sedang dan 3 siswa kurang pintar. Uji coba dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kelayakan media, mengetahui pendapat siswa terhadap media dan evaluasi untuk merevisi produk melalui angket yang diberikan oleh peneliti setelah menggunakan media pembelajaran Aplikasi *Smart Accounting Berbasis Android*. Hasil uji coba kelompok kecil adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji coba Kelompok Kecil

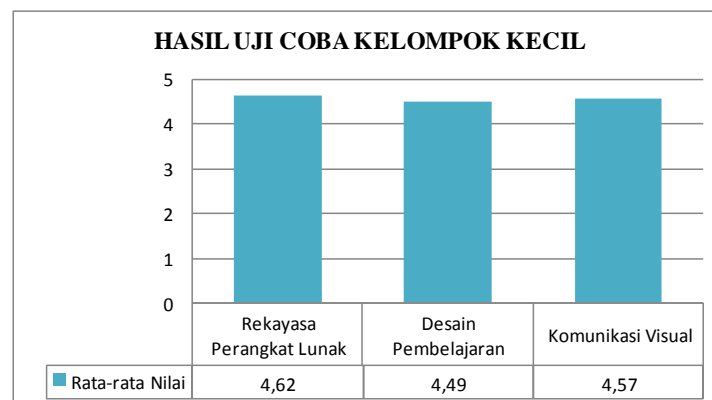
No	Aspek Penilaian	Jumlah Nilai	Rata-rata Nilai	Kategori
1	Rekayasa Perangkat Lunak	208	4,62	Sangat Layak
2	Desain Pembelajaran	283	4,49	Sangat Layak
3	Komunikasi Visual	411	4,57	Sangat Layak
Total		902	4,56	Sangat Layak

Sumber: Data primer yang diperoleh (Lampiran 13) halaman 193.

Berdasarkan tabel di atas jika dilihat dari aspek rekayasa perangkat lunak diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,62 yang termasuk

dalam kategori sangat layak, aspek desain pembelajaran diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,49 yang termasuk dalam kategori sangat layak dan untuk aspek komunikasi visual diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,57 yang termasuk dalam kategori sangat layak. Secara keseluruhan hasil uji coba kelompok kecil berdasarkan aspek rekayasa perangkat lunak, aspek desain pembelajaran dan aspek komunikasi visual diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,56. Hasil ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *Smart Accounting* berdasarkan uji coba kelompok kecil masuk dalam kategori **sangat layak** digunakan sebagai media pembelajaran dan tidak ditemukan revisi.

Hasil uji coba perorangan jika disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 24. Diagram Batang Uji Coba Kelompok Kecil

iii. Penelitian lapangan

Penelitian lapangan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 16 Desember 2017 di kelas X Akuntansi 3 SMK Koperasi Yogyakarta. Sebelum media diimplementasikan peneliti mengirimkan file .apk kepada masing-masing siswa melalui *Bluetooth* dan *SHAREit*,

kemudian siswa diminta untuk menginstal aplikasi secara *offline*. Pada akhir pembelajaran siswa diminta untuk merespon tentang media pembelajaran dengan mengisi angket yang telah diberikan. Hasil penilaian siswa selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 14 Berikut rekapitulasi hasil rata-rata penilaian siswa dari kelas X Akuntansi 3 SMK Koperasi Yogyakarta.

Tabel 12. Hasil Penilaian Siswa Kelas X Akuntansi 3

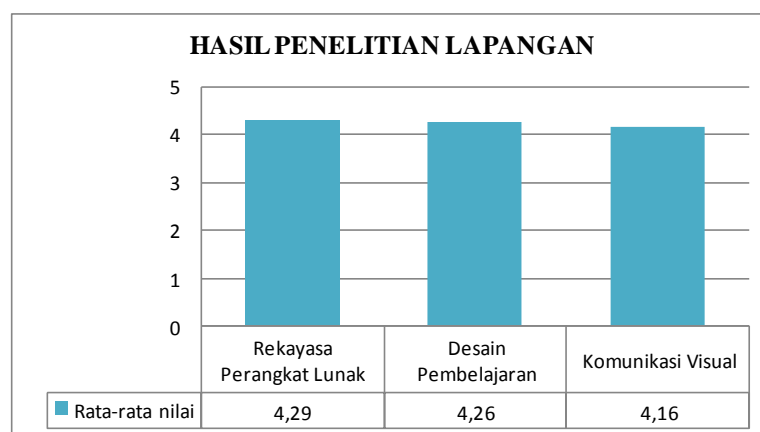
No	Aspek Penilaian	Jumlah Nilai	Rata-rata Nilai	Kategori
1	Rekayasa Perangkat Lunak	643	4,29	Sangat Layak
2	Desain Pembelajaran	894	4,26	Sangat Layak
3	Komunikasi Visual	1249	4,16	Layak
Total		2786	4,24	Sangat Layak

Sumber: Data primer yang diperoleh (Lampiran 14) halaman 194-195.

Berdasarkan tabel di atas jika dilihat dari aspek rekayasa perangkat lunak diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,29 yang termasuk dalam kategori sangat layak, aspek desain pembelajaran diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,26 yang termasuk dalam kategori sangat layak, dan untuk aspek komunikasi visual diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,16 yang termasuk dalam kategori layak. Secara keseluruhan hasil penilaian media pembelajaran oleh siswa berdasarkan aspek rekayasa perangkat lunak, aspek desain pembelajaran dan aspek komunikasi visual diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,24. Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran *Smart Accounting* berdasarkan penilaian dari siswa kelas X Akuntansi 3

masuk dalam kategori **sangat layak** digunakan sebagai media pembelajaran.

Hasil penilaian siswa kelas X Akuntansi 3 jika disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 25. Diagram Batang Hasil Penilaian Siswa

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa pengembangan media pembelajaran aplikasi *smart accounting* berbasis *Android* layak digunakan sebagai media pembelajaran oleh siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh Ditto Rahmawan Putra (2016) tentang pengembangan *game edukatif* berbasis *Android* sebagai media pembelajaran akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri pada materi jurnal penyesuaian perusahaan jasa, Maranthika Setyantoko (2016) tentang pengembangan media pembelajaran berbasis *Android* sebagai media dalam pembelajaran atletik untuk siswa SMP kelas VII, Faras Dwi Izzati (2017) tentang pengembangan media pembelajaran aplikasi Peta Akuntansi (TAKSI)

berbasis *Android* pada materi siklus akuntansi perusahaan jasa untuk siswa kelas X akuntansi SMK Negeri 1 Slawi tahun ajaran 2016/2017.

1. Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android*

Prosedur penelitian dan pengembangan pada penelitian ini mengadaptasi dari rangkuman aktivitas model ADDIE Dick and Carry (1996) dalam Endang Mulyatiningsih (2011:185-186) yang terdiri dari lima tahap yaitu 1) *Analysis*, 2) *Design*, 3) *Development*, 4) *Implementation*, dan 5) *Evaluation*, namun penelitian ini dibatasi hanya sampai tahap implementasi saja.

a. Tahap Analisis (*Analysis*)

Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan peserta didik, analisis kompetensi dan intruksional. Analisis kebutuhan peserta didik dilakukan untuk mengetahui karakteristik peserta didik dan kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran, agar media pembelajaran yang akan dikembangkan dapat sesuai dengan kebutuhan. Dari hasil analisis tersebut diketahui bahwa 83,33% siswa kelas X Akuntansi 3 SMK Koperasi Yogyakarta adalah pengguna aktif *smartphone*, namun penggunaan *smartphone* untuk proses pembelajaran belum maksimal. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang menggunakan *smartphone* ketika proses pembelajaran namun bukan untuk mencari sumber referensi belajar. Siswa menggunakan *smartphone* tersebut untuk membuka

sosial media dan *chatting*. Beberapa siswa mengungkapkan alasannya karena merasa jenuh dengan proses pembelajaran. Kejenuhan tersebut muncul karena media pembelajaran yang digunakan guru belum variatif.

Berdasarkan hasil analisis tersebut maka peneliti mempunyai gagasan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa aplikasi berbasis *Android*. Media pembelajaran tersebut diberi nama *Smart Accounting*. Media yang dikembangkan bersifat *portable*, dapat digunakan dimana saja dan kapan saja sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran

Analisis kompetensi dan intruksional dapat diketahui dari hasil wawancara bersama guru Akuntansi bahwa SMK Koperasi Yogyakarta menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Menurut guru Akuntansi Kelas X Akuntansi 3 SMK Koperasi Yogyakarta materi yang sulit untuk disampaikan kepada siswa yaitu jurnal penyesuaian, banyak siswa yang kesulitan untuk memahami materi tersebut.

b. Tahap Desain (*Design*)

Peneliti merancang media yang meliputi pembuatan desain media secara keseluruhan (*storyboard*), penyusunan materi, soal dan jawaban, pengumpulan dan pembuatan *background*, gambar, dan tombol serta penggunaan musik dan suara. Konsep dari Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android* berupa materi, latihan

soal dan pembahasan yang sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa dan Kompetensi Dasar (KD) Membuat Jurnal Penyesuaian.

c. Tahap Pengembangan (*Development*)

Peneliti membuat Aplikasi *Smart Accounting* dengan menggunakan *hardware* dengan spesifikasi *hard disk* 320 GB, RAM 4 GB, dan sistem operasi Windows 10. Seluruh komponen yang telah dipersiapkan pada tahap desain kemudian dirangkai menjadi satu kesatuan menggunakan *software Unity* versi 4.6.9. Tampilan media ini terdiri dari tampilan logo, tampilan nama *user* dan karakter, tampilan menu awal, tampilan materi, soal, SKKD, petunjuk aplikasi, profil, pengaturan dan tampilan keluar.

Media pembelajaran Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android* kemudian divalidasi I oleh Ahli Materi dan Ahli Media dari dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. Peneliti memilih dosen tersebut sebagai ahli karena dosen tersebut memiliki kompetensi pada bidangnya. Peneliti selanjutnya melakukan revisi I atas masukan dari Ahli Materi dan Ahli Media. Media pembelajaran kemudian divalidasi II oleh Praktisi Pembelajaran Akuntansi yaitu guru Akuntansi kelas X Akuntansi 3 SMK Koperasi Yogyakarta dan selanjutnya dilakukan revisi II atas dasar masukan guru.

d. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap ini dilakukan uji coba perorangan pada 3 siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta yang dipilih berdasarkan nilai Akuntansi siswa yang pintar, sedang dan kurang pintar. Hasil uji coba perorangan tersebut tidak ada revisi yang harus dilakukan oleh peneliti maka dilanjutkan dengan uji coba kelompok kecil pada 9 siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Koperasi Yogyakarta yang dipilih berdasarkan nilai Akuntansi siswa yang pintar, sedang dan kurang pintar. Hasil uji coba kelompok kecil tidak ada revisi yang harus dilakukan oleh peneliti maka dilanjutkan dengan penelitian lapangan pada 30 siswa kelas X Akuntansi 3 SMK Koperasi Yogyakarta. Sebelum memulai penelitian siswa diminta untuk menginstal aplikasi pada masing-masing perangkat *smartphone*. Siswa terlihat antusias dalam pembelajaran menggunakan Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android*. Siswa mengerjakan soal latihan dengan sungguh-sungguh bahkan berdiskusi dengan teman untuk menyelesaikan soal yang dianggap sulit.

Siswa kelas X Akuntansi 3 SMK Koperasi Yogyakarta mendapatkan materi membuat jurnal penyesuaian perusahaan jasa sebelum peneliti melakukan penelitian. Pembelajaran dengan menggunakan Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android* membawa pengalaman baru dalam belajar dengan cara yang lebih

menyenangkan yaitu dengan memanfaatkan *smartphone* yang dimiliki siswa sebagai salah satu alternatif media pembelajaran. Setelah diakhir pelajaran siswa diminta untuk memberikan respon atau pendapatnya dengan mengisi angket yang telah diberikan untuk mengetahui penilaian yang diberikan oleh siswa terhadap media yang dikembangkan.

2. Kelayakan Media Pembelajaran Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android*

Kelayakan media pembelajaran *Smart Accounting* diketahui melalui tahap validasi dari Ahli Materi, Ahli Media dan Praktisi Pembelajaran Akuntansi. Hasil kelayakan pada masing-masing tahap penilaian secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 13. Hasil Validasi Kelayakan Media

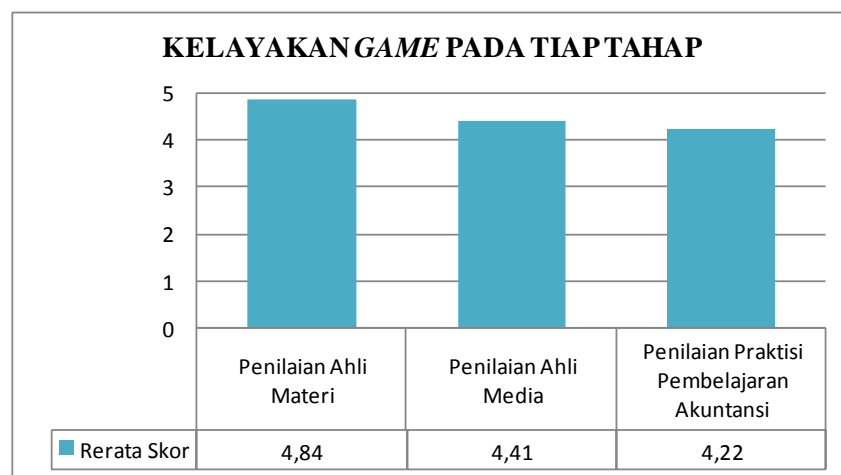
No	Tahap Penilaian	Jumlah Skor	Rerata Skor	Kelayakan
1	Penilaian Ahli Materi	92	4,84	Sangat Layak
2	Penilaian Ahli Media	119	4,41	Sangat Layak
3	Penilaian Praktisi Pembelajaran Akuntansi	114	4,22	Sangat Layak
Total		325	4,45	Sangat Layak

Sumber: Data primer yang diperoleh (Lampiran 8).

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa media pembelajaran *Smart Accounting* berbasis *Android* memperoleh kategori **Sangat Layak** untuk tahap penilaian Ahli Materi dengan rerata skor 4,84, untuk tahap penilaian oleh Ahli Media memperoleh kategori **Sangat Layak** dengan rerata skor 4,41, dan untuk tahap penilaian oleh Praktisi Pembelajaran Akuntansi memperoleh kategori **Sangat Layak**

dengan rerata skor 4,22. Secara keseluruhan dari ketiga tahap penilaian yang dilakukan oleh Ahli Materi, Ahli Media dan Praktisi Pembelajaran Akuntansi diperoleh rerata skor 4,45 yang termasuk dalam kategori **Sangat Layak** untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

Penilaian kelayakan media pada tiap tahap tersebut apabila ditampilkan dalam diagram batang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 26. Diagram Batang Kelayakan Media pada Tiap Tahap Validasi

Uji coba perorangan dilakukan pada 3 siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta berdasarkan nilai akuntansi yaitu siswa yang pintar bernama Silfi Solihatun dengan nilai 93, siswa yang sedang Galuh Ambarwati dengan nilai 86, dan siswa yang kurang pintar Cantika Rana Pelangi dengan nilai 77. Hasil uji coba perorangan menunjukkan bahwa media pembelajaran Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android* **sangat layak** digunakan sebagai media pembelajaran

dengan rata-rata nilai sebesar 4,91. Hasil rekapitulasi uji coba perorangan dapat dilihat di lampiran 12.

Uji coba kelompok kecil dilakukan pada 9 siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Koperasi Yogyakarta berdasarkan nilai Akuntansi yaitu siswa yang pintar bernama Berliana Iswardani dan Salma Annisa dengan nilai 91,5, dan Ayu Fimanda dengan nilai 92. Siswa yang sedang yaitu Firly Jayanti Rahmadhani dengan nilai 88, Lailatul Hikmah dengan nilai 87,5, dan Wahyu Gandes Septiana dengan nilai 89. Siswa yang kurang pintar yaitu Dhiyan Pratiwi dan Fany Irfany dengan nilai 79, dan Carenda Prahanasari dengan nilai 77. Hasil uji coba kelompok kecil menunjukkan bahwa media pembelajaran Aplikasi *Smart Accounting Berbasis Android* **sangat layak** digunakan sebagai media pembelajaran yaitu dengan rata-rata nilai 4,56. Hasil rekapitulasi uji coba kelompok kecil dapat dilihat di lampiran 13.

Penelitian lapangan dilakukan pada 30 siswa kelas X Akuntansi 3 SMK Koperasi Yogyakarta. Hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa media pembelajaran Aplikasi *Smart Accounting Berbasis Android* **sangat layak** digunakan sebagai media pembelajaran dengan rata-rata nilai sebesar 4,24. Hasil rekapitulasi dapat dilihat di lampiran 14.

D. Kajian Media Akhir

Produk akhir dari penelitian ini adalah media pembelajaran Aplikasi *Smart Accounting Berbasis Android* dengan materi Jurnal Penyesuaian.

Aplikasi ini merupakan media pembelajaran yang berisi materi, soal dan pembahasan mengenai jurnal penyesuaian. Materi dan soal yang di muat sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) Membuat Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa.

Aplikasi ini disajikan dalam tampilan yang menarik dengan memadukan warna-warna yang cerah serta gambar karakter yang sesuai dengan tingkatan siswa SMK. Media pembelajaran aplikasi *Smart Accounting* memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan sebagai media pembelajaran. Kelebihan media ini antara lain:

1. Aplikasi *Smart Accounting* merupakan media pembelajaran Akuntansi yang disajikan dalam *smartphone Android* dengan penggunaan yang mudah, tampilan gambar yang menarik, dan ukuran yang relatif kecil sehingga mudah di *install*.
2. Aplikasi *Smart Accounting* merupakan media pembelajaran yang mudah dibawa sehingga dapat digunakan dimana saja dan kapan saja secara mandiri oleh siswa.
3. Aplikasi *Smart Accounting* juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran di kelas yang ditampilkan pada layar LCD dengan bantuan software emulator *Android* seperti *genymotion*.
4. Aplikasi *Smart Accounting* merupakan inovasi terbaru media pembelajaran Akuntansi dengan menggunakan teknologi *smartphone*. Aplikasi ini sangat berpeluang untuk dikembangkan sesuai dengan perkembangan IPTEK.

Kekurangan media ini antara lain:

1. Materi yang disajikan dalam aplikasi *Smart Accounting* terbatas pada materi jurnal penyesuaian.
2. Kemudahan penggunaan dalam aplikasi *Smart Accounting* sangat bergantung pada spesifikasi jenis *smartphone* dan kemahiran pengguna.
3. Aplikasi *Smart Accounting* belum bisa terhubung ke internet sehingga latihan soal tidak bisa diperbaharui secara berkala.
4. Aplikasi *Smart Accounting* belum menyediakan tombol *restart* untuk mengatur ulang nama *user* dan gambar karakter karena keterbatasan pengetahuan *programmer*.
5. Penggunaan *font* dalam media pembelajaran terlalu kecil.

E. Keterbatasan Pengembangan

Adapun keterbatasan dalam pengembangan media pembelajaran *Smart Accounting* antara lain:

1. Media yang dikembangkan masih terbatas dalam bentuk soal-soal pilihan ganda.
2. Media yang dikembangkan belum dapat terdistribusi dengan baik karena belum terdapat pada penjualan aplikasi resmi seperti *Play Store* dan peneliti belum menyediakan *link* untuk menngunduh media.
3. Media yang dikembangkan berdasarkan ukuran layar *smartphone* yang berbeda-beda. Jadi perlu disesuaikan dengan layar ukuran *smartphone* yang digunakan.

4. Implementasi penelitian lapangan hanya dilakukan pada 1 kelas yaitu X Akuntansi 3 SMK Koperasi Yogyakarta yang berjumlah 30 siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android* pada Materi Jurnal Penyesuaian menggunakan model pengembangan *ADDIE* namun hanya sampai pada tahap keempat yaitu *Implementation*. Hal ini dikarenakan dalam penelitian media hanya dinilai sebatas kelayakan media oleh validator.
2. Penilaian kelayakan Media Pembelajaran Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android* pada Materi Jurnal Penyesuaian berdasarkan Ahli Materi diperoleh nilai rata-rata seluruh aspek sebesar 4,84 yang termasuk dalam kategori **Sangat Layak** digunakan sebagai media pembelajaran Akuntansi, berdasarkan Ahli Media diperoleh nilai rata-rata seluruh aspek sebesar 4,22 yang termasuk dalam kategori **Sangat Layak** digunakan sebagai media pembelajaran Akuntansi, berdasarkan Praktisi Pembelajaran Akuntansi (Guru) diperoleh nilai rata-rata seluruh aspek sebesar 4,41 yang termasuk dalam kategori **Sangat Layak** digunakan sebagai media pembelajaran Akuntansi.
3. Implementasi penelitian lapangan dilakukan di SMK Koperasi Yogyakarta melalui tiga tahap yaitu uji coba perorangan (3 siswa), tahap uji coba kelompok kecil (9 siswa), dan tahap penelitian lapangan (30 siswa). Penilaian pada uji coba perorangan diperoleh nilai rata-rata

seluruh aspek sebesar 4,91 yang termasuk dalam kategori **Sangat Layak**, penilaian uji coba kelompok kecil diperoleh nilai rata-rata seluruh aspek sebesar 4,56 yang termasuk dalam kategori **Sangat Layak**, dan penilaian pada penelitian lapangan diperoleh nilai rata-rata seluruh aspek sebesar 4,24 yang termasuk dalam kategori **Sangat Layak**. Berdasarkan penilaian ini, media dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran Akuntansi.

B. Saran

Berdasarkan kualitas media, kelemahan, dan keterbatasan penelitian yang telah dibahas sebelumnya, peneliti dapat memberikan beberapa saran pemanfaatan dan pengembangan media lebih lanjut sebagai berikut:

1. Sebaiknya pengembangan media dapat mengikuti tahap model ADDIE sesuai dengan teori yang berlaku, mulai dari tahap analisis sampai evaluasi produk sehingga penelitian pengembangan dapat dilakukan secara maksimal.
2. Aplikasi *Smart Accounting* perlu dikembangkan dari segi *smartphone* agar dapat di *install* pada semua sistem operasi selain *Android* seperti *Iphone Operating System* dan *Windows Phone*.
3. Aplikasi *Smart Accounting* perlu dikembangkan dari segi materi agar dapat dikembangkan lebih luas lagi tidak hanya terbatas pada jurnal penyesuaian perusahaan jasa.

4. Aplikasi *Smart Accounting* sebaiknya digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih variatif dan menambah antusias belajar siswa.
5. Aplikasi *Smart Accounting* sebaiknya digunakan siswa untuk belajar mandiri dimana pun dan kapan pun agar dapat menambah pemahaman siswa terhadap materi.

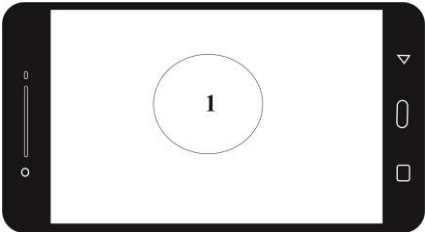
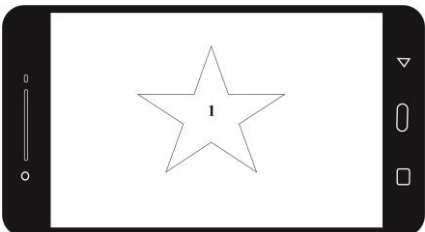
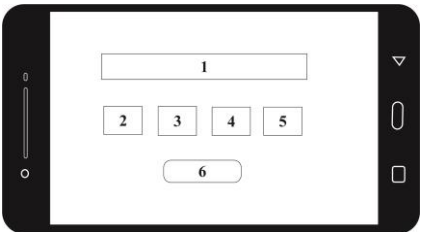
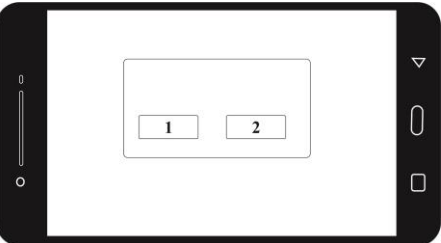
DAFTAR PUSTAKA

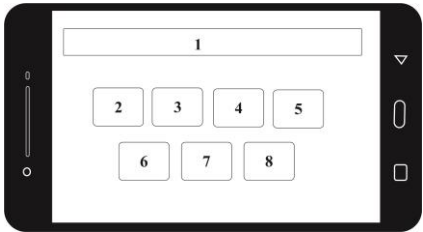
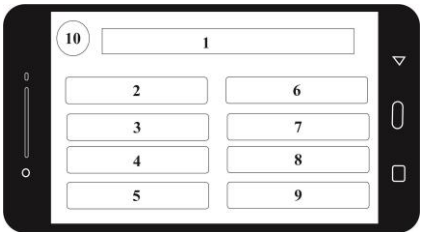
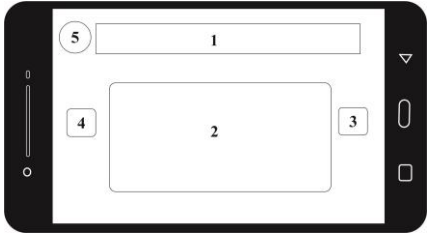
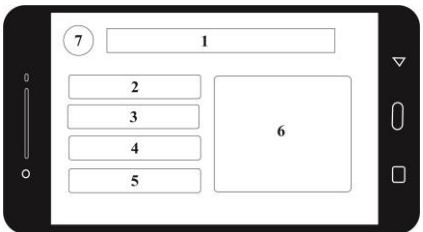
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diakses dari <http://kbbi.web.id/aplikasi> pada tanggal 12 Juni 2017 pukul 21.00 WIB
- Baridwan, Zaki. (2008). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dito Rahmawan Putra. (2015). Pengembangan Game Edukatif Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Akuntansi di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Faras Dwi Izzati. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi Peta Akuntansi (TAKSI) Berbasis Android pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa untuk Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Slawi. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hamalik, Oemar. (2011). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Lee, W. M. (2011). *Beginning Android Application Development*. Indiana: Wiley Publishing.
- Maranthika Setyantoko. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android Dalam Pembelajaran Atletik Untuk Siswa SMP Kelas VII. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mulyatiningsih, Endang (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nunuk Suryani & Leo Agung. (2012). *Strategi Belajar-Mengajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Rudi Susilana dan Cepi Riyana. (2009). *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Sanjaya, Wina. (2014). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

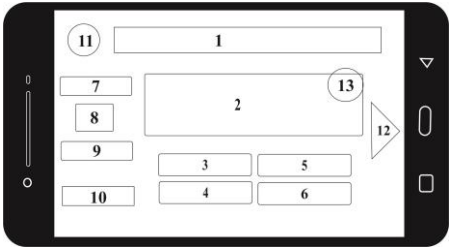
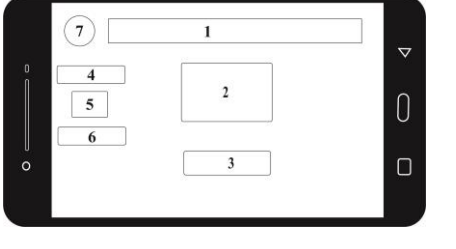
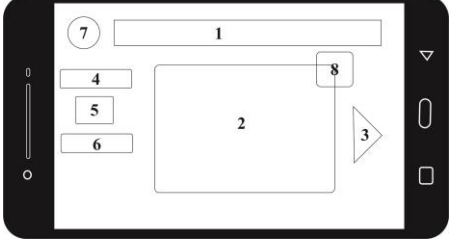
- _____. (2012). *Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Satyaputra & Aritionang. (2014). *Beginning Android Programming with ADT Budle*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwardjono. (2014). *Akuntansi Pengantar 1 : Proses Penciptaan Data, Pendekatan Sistem*. Yogyakarta : BPFE.
- Syah, Muhibbin. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wahono, R. S. (2006). Aspek dan Kriteria Penilaian Media Pembelajaran, diakses dari <http://romisatriawahono.net/2006/06/21/aspek-dan-kriteria-penilaian-mediapembelajaran/> pada tanggal 14 Juni 2017 pukul 18.00 WIB.
- Zuliana dan Irwan Padli. (2013). Aplikasi Pusat Panggilan Tindakan Kriminal di Kota Medan berbasis Android. *Jurnal*. IAIN Sumatera Utara Medan (hlm 2-4). <http://www.pdiilipi.go.id/wp-content/uploads/2014/03/Seminar-Nasional-Infonatika-SNlf-2013.pdf>. Diakses pada 12 Juni 2017 pukul 16.00 WIB.

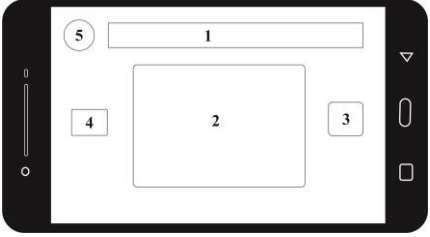
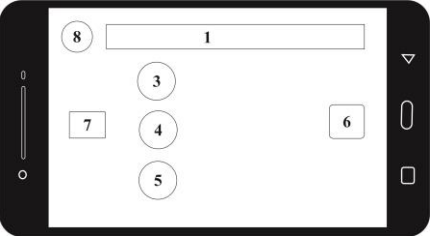
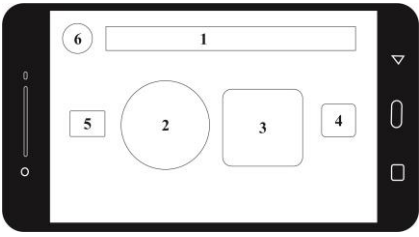
LAMPIRAN

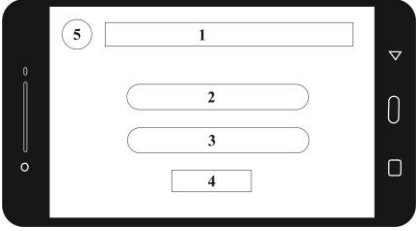
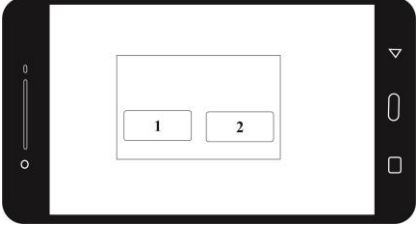
STORYBOARD MEDIA PEMBELAJARAN APLIKASI
SMART ACCOUNTING BERBASIS ANDROID

No.	Tampilan	Keterangan
1.		<p>Welcome Screen</p> <p>1. Berisi tentang logo media <i>smart accounting</i> yang akan muncul selama 3 detik dan kemudian secara otomatis berpindah ke <i>loading screen</i>.</p>
2.		<p>Loading Screen</p> <p>1. Berisi animasi <i>loading</i> yang akan muncul selama 3 detik kemudian secara otomatis akan berpindah ke tampilan menu pilih karakter.</p>
3.		<p>Tampilan Nama dan Karakter</p> <p>1. Tombol <i>field Text</i> untuk memasukkan nama pemain</p> <p>2. Pilihan gambar karakter 1</p> <p>3. Pilihan gambar karakter 2</p> <p>4. Pilihan gambar karakter 3</p> <p>5. Pilihan gambar karakter 4</p> <p>6. Tombol simpan untuk menyimpan nama pemain dan karakter yang sudah dipilih.</p> <p>Setelah memilih tombol simpan maka akan muncul tampilan konfirmasi.</p>
4.		<p>Tampilan Konfirmasi</p> <p>1. Tombol “YA” untuk menyimpan nama dan karakter yang dipilih</p> <p>2. Tombol “TIDAK” untuk membatalkan nama dan karakter yang sudah dipilih dan kembali ke tampilan sebelumnya.</p>

5.		<p>Tampilan Menu Utama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama media pembelajaran <i>Smart Accounting</i>. 2. Menu materi. 3. Menu soal-soal latihan. 4. Menu SK KD dan Tujuan Pembelajaran. 5. Menu petunjuk aplikasi. 6. Menu profil. 7. Menu pengaturan. 8. Menu keluar aplikasi.
6.		<p>Tampilan Menu Materi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama materi Jurnal Penyesuaian. 2. Sub Materi 1. 3. Sub Materi 2. 4. Sub Materi 3. 5. Sub Materi 4. 6. Sub Materi 5. 7. Sub Materi 6. 8. Sub Materi 7. 9. Sub Materi 8. 10. Tombol back untuk kembali ke menu utama.
7.		<p>Tampilan Halaman Materi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama sub materi. 2. Materi, contoh soal dan pembahasan. 3. Tombol next untuk menuju <i>slide</i> materi selanjutnya. 4. Tombol back untuk kembali ke <i>slide</i> materi sebelumnya. 5. Tombol back untuk kembali ke menu utama.
8.		<p>Tampilan Menu Soal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama Soal. 2. Paket soal 1. 3. Paket soal 2. 4. Paket soal 3. 5. Paket soal 4. 6. Petunjuk pengerjaan soal. 7. Tombol back untuk kembali ke menu utama.

9.		<p>Tampilan Halaman Soal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama soal. 2. Pertanyaan soal. 3. Pilihan jawaban A. 4. Pilihan jawaban B. 5. Pilihan jawaban C. 6. Pilihan jawaban D. 7. Nama pemain. 8. Gambar karakter pemain. 9. Waktu dan skor soal. 10. Tombol stop untuk menghentikan pengerjaan soal. 11. Tombol back untuk kembali ke menu utama. 12. Tombol next untuk melanjutkan ke nomor soal selanjutnya. 13. Tombol soal pembahasan. Tombol ini terkunci dan tidak bisa dibuka ketika soal belum dikerjakan, akan terbuka secara otomatis jika soal sudah dikerjakan.
10.		<p>Tampilan Halaman Hasil Skor</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama paket soal. 2. Hasil skor yang diperoleh pemain. 3. Tombol kembali untuk kembali ke menu paket soal. 4. Nama pemain. 5. Gambar karakter pemain. 6. Waktu dan skor soal. 7. Tombol back untuk kembali ke menu utama.
11.		<p>Tampilan Halaman Pembahasan Soal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama paket soal. 2. Pembahasan soal. 3. Tombol next untuk menuju <i>slide</i> pembahasan soal selanjutnya. 4. Nama pemain. 5. Gambar karakter pemain. 6. Waktu dan skor soal. 7. Tombol back untuk kembali ke menu utama.

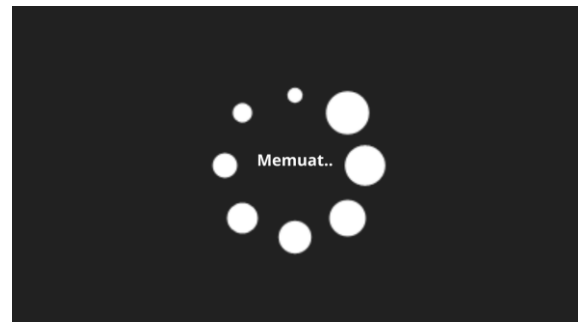
12.		<p>Tampilan Menu SK KD</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama SK KD. 2. Uraian SK KD dan Tujuan Pembelajaran. 3. Tombol <i>next</i> untuk menuju <i>slide</i> lanjutan. 4. Tombol <i>back</i> untuk kembali ke <i>slide</i> sebelumnya. 5. Tombol <i>back</i> untuk kembali ke menu utama.
13.		<p>Tampilan Menu Petunjuk Aplikasi</p> <p>Menu ini berisi petunjuk fungsi tombol-tombol yang ada di dalam aplikasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama menu. 2. Contoh tombol dan penjelasan fungsi tombol. 3. Contoh tombol dan penjelasan fungsi tombol. 4. Contoh tombol dan penjelasan fungsi tombol. 5. Contoh tombol dan penjelasan fungsi tombol. 6. Tombol <i>next</i> untuk menuju <i>slide</i> selanjutnya. 7. Tombol <i>back</i> untuk menuju <i>slide</i> sebelumnya. 8. Tombol <i>back</i> untuk kembali ke menu utama.
14.		<p>Tampilan Menu Profil</p> <p>Berisi profil pengembang media dan profil dosen pembimbing.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama profil. 2. Foto profil. 3. Biodata. 4. Tombol <i>next</i> untuk menuju <i>slide</i> selanjutnya. 5. Tombol <i>back</i> untuk kembali ke <i>slide</i> sebelumnya. 6. Tombol <i>back</i> untuk kembali ke menu utama.

15.		<p>Tampilan Menu Pengaturan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pengaturan. 2. Pengaturan musik. 3. Pengaturan efek suara. 4. Tombol simpan untuk menyimpan pengaturan. 5. Tombol back untuk kembali ke menu utama.
16.		<p>Tampilan Menu Keluar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tombol “YA” untuk keluar aplikasi. 2. Tombol “TIDAK” untuk tetap tinggal di aplikasi.

PRINTSCREEN MEDIA PEMBELAJARAN
APLIKASI SMART ACCOUNTING BERBASIS ANDROID
MATERI JURNAL PENYESUAIAN PERUSAHAAN JASA



Logo Aplikasi *Smart Accounting*



Loading Screen Aplikasi



Tampilan Nama *User* dan Karakter



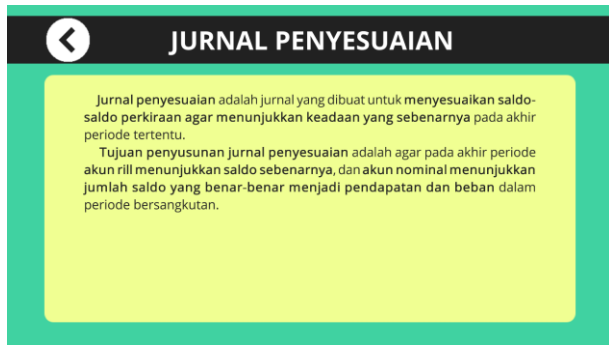
Tampilan Konfirmasi



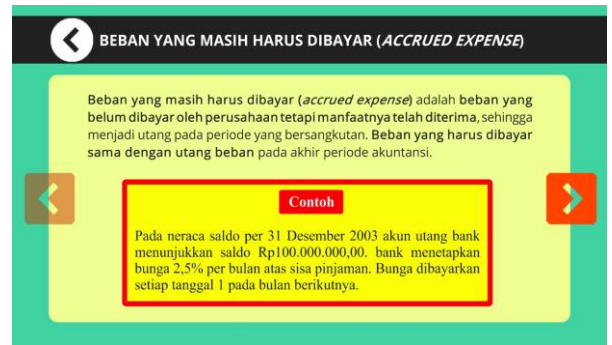
Tampilan Menu Utama Aplikasi



Tampilan Menu Materi



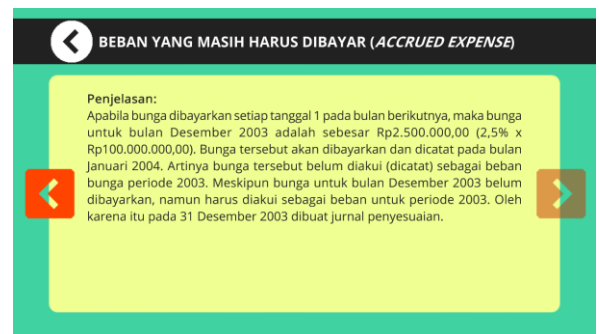
Tampilan Materi



Tampilan Materi dan Contoh Soal



Tampilan Pembahasan Contoh Soal



Tampilan Penjelasan Contoh Soal



Tampilan Menu Soal



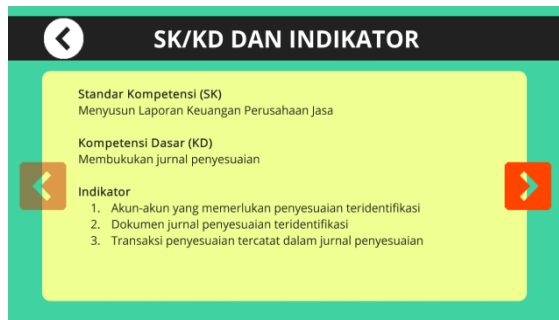
Tampilan Mulai Mengerjakan Soal



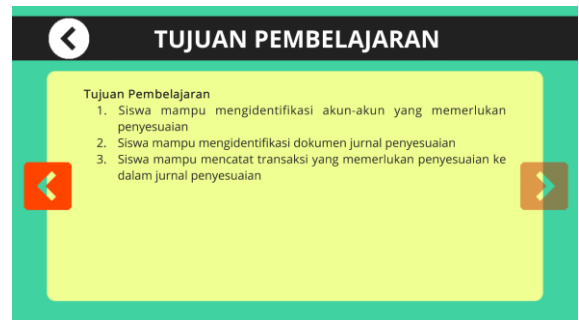
Tampilan Soal



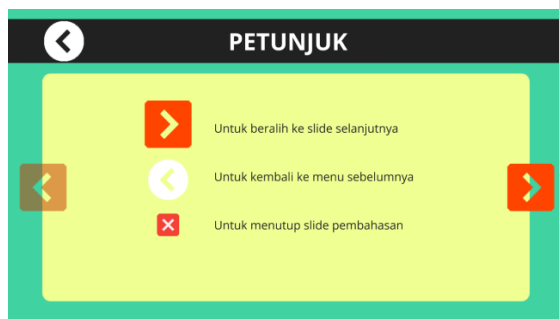
Tampilan Pembahasan Soal



Tampilan SKKD



Tampilan Tujuan Pembelajaran



Tampilan Petunjuk Aplikasi



Tampilan Petunjuk Aplikasi



Tampilan Profil Pengembang



Tampilan Profil Pembimbing



Tampilan Pengaturan



Tampilan Konfirmasi Keluar Aplikasi

Lampiran 3. Silabus

SILABUS

FILE KUR
01 - 01

NAMA SATUAN PENDIDIKAN : SMK KOPERASI YOGYAKARTA
 PROGRAM STUDI KEAHLIAN : AKUNTANSI
 KOMPETENSI KEAHLIAN : AKUNTANSI
 MATA PELAJARAN : AKUNTANSI
 STANDAR KOMPETENSI : MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN
 KODE KOMPETENSI : 119.KK-11
 WAKTU : 48 x 45 menit
 KKM : 75

KOMPETENSI	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	NILAI KARAKTER	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
1. Membukukan Jurnal Penyesuaian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Akun-akun yang memerlukan penyesuaian teridentifikasi ▪ Dokumen jurnal penyesuaian teridentifikasi ▪ Transaksi penyesuaian tercatat dalam jurnal penyesuaian 	Jujur	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dokumen jurnal penye-suaian ▪ Ayat-ayat penyesuaian ▪ Posting ayat-ayat penyesuaian 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi akun-akun yang memerlukan penyesuaian ▪ Membuat jurnal penyesuaian ▪ Memposting jurnal penyesuaian ▪ Meyajikan saldo 		8	20(40)		Hendi Somantri.2011.. Bandung : Armico

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jurnal penyesuaian terposting dalam buku besar ▪ Saldo setiap akun buku besar teridentifikasi 			buku besar					
2. Menyusun laporan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kertas kerja penyusunan laporan keuangan tersedia ▪ Daftar Saldo akun dalam buku besar tersedia ▪ Neraca lajur tersajikan dengan jumlah rupiah debit dan kredit menunjukkan jumlah angka yang sama ▪ Laporan Laba Rugi tersajikan ▪ Laporan Ekuitas tersajikan ▪ Laporan Neraca tersajikan ▪ Data penyusunan laporan arus kas tersedia ▪ Laporan Arus Kas tersajikan 	Jujur Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Neraca lajur ▪ Laporan laba rugi ▪ Neraca ▪ Laporan Ekuitas dan laporan arus kas 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyelesaian neraca lajur ▪ Penyusunan Laporan Keuangan ▪ Penyusunan Laporan Arus Kas 		8	20(40)		
3. Membukukan Jurnal Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Akun yang didebet dan dikredit teridentifikasi ▪ Jurnal penutup 	disiplin	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ayat-ayat penutup ▪ Posting ayat-ayat penutup 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi akun yang didebet dan dikredit 		4	15(30)		

	<ul style="list-style-type: none"> tersajikan ▪ Jurnal penutup terposting ke dalam buku besar ▪ Akun nominal dalam buku besar teridentifikasi bersaldo nol 			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun jurnal penutup ▪ Memposting jurnal penutup ke buku besar 					
4. Menyusun daftar saldo setelah penutupan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Akun-akun setelah jurnal penutup teridentifikasi ▪ Neraca saldo setelah jurnal penutup tersajikan 	disiplin	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Daftar saldo setelah penutupan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi akun-akun setelah jurnal penutup ▪ Menyusun neraca saldo setelah jurnal penutup 		4	15(30)		

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Edy Susanto, S.Pd
NIP.

Yogyakarta, Juli 2015
Guru Mata Pelajaran

Endah Puspita Asri, S. Pd

MATERI JURNAL PENYESUAIAN PERUSAHAAN JASA JURNAL PENYESUAIAN

Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo-saldo perkiraan agar menunjukkan keadaan yang sebenarnya pada akhir periode tertentu.

Tujuan penyusunan jurnal penyesuaian adalah agar pada akhir periode akun rill menunjukkan saldo sebenarnya, dan akun nominal menunjukkan jumlah saldo yang benar-benar menjadi pendapatan dan beban dalam periode bersangkutan.

Transaksi-transaksi yang Memerlukan Jurnal Penyesuaian

1. Beban yang masih harus dibayar (*Accrued Expense*)
2. Beban dibayar di muka (*Prepaid Expense*)
3. Penghasilan yang masih harus diterima/piutang pendapatan (*Accrued Income*)
4. Pendapatan diterima di muka (*Deferred Income*)
5. Penyusutan aktiva tetap
6. Pemakaian perlengkapan

Beban yang Masih Harus Dibayar (*Accrued Expense*)

Beban yang masih harus dibayar (*accrued expense*) adalah beban yang belum dibayar oleh perusahaan tetapi manfaatnya telah diterima, sehingga menjadi utang pada periode yang bersangkutan. Beban yang harus dibayar sama dengan utang beban pada akhir periode akuntansi.

Contoh

Pada neraca saldo per 31 Desember 2003 akun utang bank menunjukkan saldo Rp100.000.000,00. bank menetapkan bunga 2,5% per bulan atas sisa pinjaman. Bunga dibayarkan setiap tanggal 1 pada bulan berikutnya.

Desember 2003

Januari 2004

31 Des '03

Bunga untuk bulan Desember 2003 dibayarkan 1 bulan berikutnya (Januari 2004)

Perhitungan:

$$\begin{aligned} &= 2,5\% \times \text{Rp}100.000.000,00 \\ &= \text{Rp}2.500.000,00 \end{aligned}$$

Jurnal Penyesuaian

31 Des	Beban bunga	Rp2.500.000,00
2003	Utang bunga	Rp2.500.000,00

Penjelasan:

Apabila bunga dibayarkan setiap tanggal 1 pada bulan berikutnya, maka bunga untuk bulan Desember 2003 adalah sebesar Rp2.500.000,00 ($2,5\% \times \text{Rp}100.000.000,00$). Bunga tersebut akan dibayarkan dan dicatat pada bulan Januari 2004. Artinya bunga tersebut belum diakui (dicatat) sebagai beban bunga periode 2003. Meskipun bunga untuk bulan Desember 2003 belum dibayarkan, namun harus diakui sebagai beban untuk periode 2003. Oleh karena itu pada 31 Desember 2003 dibuat jurnal penyesuaian.

Beban Dibayar di Muka (*Prepaid Expense*)

Beban dibayar di muka (*prepaid expense*) adalah pengeluaran untuk beban yang telah dicatat dalam suatu periode, tetapi manfaatnya belum diterima atau dinikmati sehingga harus diakui sebagai beban pada periode yang akan datang.

Contoh

Tanggal 1 Maret perusahaan mengeluarkan kas sebesar Rp36.000.000,00 untuk sewa gedung kantor selama masa tiga tahun.

Dicatat sebagai beban/laba rugi**Jurnal Penyesuaian:**

31 Desember 2013	
Sewa dibayar di muka	Rp26.000.000,00
Beban sewa	Rp26.000.000,00

Dicatat sebagai aktiva/neraca**Jurnal Penyesuaian:**

31 Desember 2013	
Beban sewa	Rp10.000.000,00
Sewa dibayar di muka	Rp10.000.000,00

a. Dicatat sebagai beban/laba rugi

Dengan cara ini, akun yang digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran kas adalah akun beban. Dari jurnal 1 Maret 2013 maka akan muncul saldo beban sewa sebesar Rp36.000.000,00 pada neraca per 31 Desember 2013. Jumlah tersebut tidak menunjukkan beban sewa periode 2013 yang seharusnya sebesar Rp10.000.000,00 ($10/36 \times \text{Rp}36.000.000,00$). Dengan

Dicatat sebagai aktiva/neraca

Jurnal Umum:

1 Maret 2013

Sewa dibayar dimuka	Rp36.000.000,00
Kas	Rp36.000.000,00

2013	2014	2015	2016
10 bln	12 bln	12 bln	2 bln
31 Des '13			
yang sudah rill menjadi beban		Beban dibayar di muka untuk periode yang akan datang	

Perhitungan beban yang sudah rill:

= $10/36 \times \text{Rp}36.000.000,00$

= **Rp10.000.000,00**

Jurnal Penyesuaian:

31 Desember 2013

Beban sewa	Rp10.000.000,00
Sewa dibayar di muka	Rp10.000.000,00

Kata Kunci

(BeBe)

Beban = Belum

Apabila dicatat sebagai beban maka jumlah yang disesuaikan adalah jumlah yang belum dilampaui/dinikmati

Kata Kunci

(Caca)

Neraca = Pasca

Apabila dicatat sebagai neraca maka jumlah yang disesuaikan adalah jumlah yang sudah dilampaui/dinikmati

Penghasilan yang Masih Harus Diterima atau Piutang Pendapatan (*Accrued Income*)

Penghasilan yang masih harus diterima/piutang pendapatan (*accrued Income*) adalah pendapatan yang sudah menjadi hak perusahaan tetapi belum dicatat karena perusahaan belum menerima uangnya.

Contoh

Tanggal 31 Desember 2003 perusahaan bengkel telah menyelesaikan perbaikan kendaraan dari pelanggan dengan harga Rp1.500.000,00 namun kendaraan tersebut belum diserahkan kepada pemiliknya

Jurnal Penyesuaian

31 Des 2003	Piutang pendapatan	Rp2.500.000,00
	Pendapatan jasa servis	Rp2.500.000,00

Penjelasan:

Perbaikan kendaraan di atas telah diselesaikan pada periode 2003, sehingga penghasilan dari perbaikan tersebut sebesar Rp1.500.000,00 juga harus diakui sebagai penghasilan periode 2003

Pendapatan Diterima di Muka (*Deferred Income*)

Pendapatan diterima di muka (*deferred income*) adalah pendapatan yang sudah diterima pada suatu periode tetapi belum bisa diakui oleh perusahaan karena masih terdapat kewajiban untuk memberikan jasa di masa mendatang sebagai konsekuensi atas penerimaan pendapatan.

Contoh

Tanggal 1 April 2003 perusahaan menerima pendapatan sewa untuk masa satu tahun sebesar Rp12.000.000,00

Dicatat sebagai pendapatan

Jurnal Penyesuaian:

31 Desember 2003	
Pendapatan sewa	Rp3.000.000,00
Sewa diterima di muka	Rp3.000.000,00

Dicatat sebagai hutang

Jurnal Penyesuaian:

31 Desember 2003	
Sewa diterima di muka	Rp9.000.000,00
Pendapatan sewa	Rp9.000.000,00

a. Dicatat sebagai pendapatan

Dengan cara ini akun yang digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas adalah akun pendapatan. Dari jurnal 1 April 2003 maka akan muncul saldo pendapatan sewa sebesar Rp12.000.000,00 pada neraca per 31 Desember 2003. Jumlah tersebut tidak menunjukkan saldo yang sebenarnya yaitu Rp9.000.000,00 ($9/12 \times \text{Rp}12.000.000,00$). Pada saldo akun pendapatan sewa terkandung jumlah pendapatan sewa untuk periode 2004 sebesar Rp3.000.000,00 ($3/12 \times \text{Rp}12.000.000,00$). Oleh karena itu jumlah tersebut harus dipindahkan ke dalam akun sewa diterima di muka.



b. Dicatat sebagai hutang

Dengan cara ini akun yang digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas adalah akun hutang yaitu sewa diterima di muka. Dari jurnal 1 April 2003 maka pada neraca per 31 Desember 2003 akan muncul saldo sewa diterima di muka sebesar Rp12.000.000,00. Pada jumlah tersebut terkandung pendapatan sewa periode 2003 selama 9 bulan sebesar Rp9.000.000,00 ($9/12 \times$

Rp12.000.000,00). Oleh karena itu, jumlah tersebut harus dipindahkan dari akun sewa diterima di muka ke dalam pendapatan sewa.

Dicatat sebagai hutang

Jurnal Umum:

1 April 2003

Kas	Rp12.000.000,00	
Sewa diterima di muka		Rp12.000.000,00



Perhitungan yang sudah riil menjadi pendapatan:

= $9/12 \times \text{Rp}12.000.000,00$

= **Rp9.000.000,00**

Jurnal Penyesuaian:

31 Desember 2003

Sewa diterima di muka	Rp9.000.000,00	
Pendapatan sewa		Rp9.000.000,00

Dicatat Sebagai Pendapatan

Apabila dicatat sebagai utang maka jumlah yang disesuaikan adalah jumlah yang sudah dilampaui/dinikmati

Dicatat Sebagai Utang

Apabila dicatat sebagai utang maka jumlah yang disesuaikan adalah jumlah yang sudah dilampaui/dinikmati

Penyusutan Aktiva Tetap

Aktiva tetap adalah kekayaan perusahaan yang memiliki umur ekonomis lebih dari 1 tahun yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Misalnya peralatan, gedung, tanah, kendaraan. Penggunaan aktiva secara terus menerus akan mengakibatkan penurunan nilai sampai pada batas umur ekonomis aktiva tersebut. Penurunan nilai ini akan dicatat pada akun akumulasi penyusutan di neraca. Saldo akumulasi penyusutan akan bertambah setiap tahunnya.

Contoh

Tanggal 2 September 2014 salon Cantik membeli mesin pemotong rambut dengan harga perolehan Rp2.000.000,00. Mesin tersebut ditaksir mempunyai nilai ekonomis selama 4 tahun dengan nilai residu sebesar Rp200.000,00.

Sebelum menentukan besar penyusutan untuk periode berjalan, kita perlu mengetahui nilai ekonomis aktiva terlebih dahulu:

$$\begin{aligned}\text{Nilai Ekonomis} &= \text{Harga perolehan} - \text{nilai residu} \\ &= \text{Rp}2.000.000,00 - \text{Rp}200.000,00 \\ &= \text{Rp}1.800.000,00\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Penyusutan per tahun} &= \text{nilai ekonomis} / \text{waktu ekonomis} \\ &= \text{Rp}1.800.000,00 / 4 \\ &= \text{Rp}450.000,00 \text{ per tahun} \\ &= \text{Rp}37.500,00 \text{ per bulan}\end{aligned}$$

Sampai dengan 31 Desember 2014 mesin tersebut telah digunakan selama 4 bulan sehingga dapat dihitung beban penyusutan selama tahun 2014 adalah:

$$\begin{aligned}\text{Beban penyusutan} &= \text{penyusutan per bulan} \times \text{waktu} \\ &= \text{Rp}37.500,00 \times 4 \text{ bulan} \\ &= \text{Rp}150.000,00\end{aligned}$$

Jurnal Penyesuaian:

31 Des	Beban penyusutan mesin	Rp2.500.000,00
2003	Akumulasi peny. mesin	Rp2.500.000,00

Pemakaian Perlengkapan

Perlengkapan adalah harta yang dimiliki perusahaan yang mempunyai masa penggunaan kurang dari satu tahun atau bisa disebut barang habis pakai. Karena setiap pemakaian perlengkapan tidak dilakukan pencatatan maka perlu dilakukan penyesuaian pada akhir periode. Ada dua cara pencatatan pemakaian perlengkapan:

Contoh

Pada neraca saldo per 1 Januari 2014 terdapat akun perlengkapan kantor sebesar Rp5.000.000,00. Pada akhir periode ternyata perlengkapan yang tersisa sebesar Rp3.000.000,00

Perhitungan:

Saldo awal perlengkapan 1/1/2014	Rp5.000.000,00
Saldo akhir perlengkapan 31/12/2014	Rp3.000.000,00

Perlengkapan yang terpakai	Rp2.000.000,00
-----------------------------------	-----------------------

Dicatat sebagai beban

Jurnal Penyesuaian:

31 Desember 2014

Perlengkapan kantor	Rp3.000.000,00
Beban perlengkapan kantor	Rp3.000.000,00

Dicatat sebagai harta/neraca

Jurnal Penyesuaian:

31 Desember 2014

Beban perlengkapan kantor	Rp2.000.000,00
Perlengkapan kantor	Rp2.000.000,00

a. Dicatat sebagai harta/pendekatan neraca

Saldo awal perlengkapan kantor Rp5.000.000,00 dan pada akhir periode tersisa Rp3.000.000,00. Berarti perlengkapan yang habis dipakai selama periode tersebut adalah Rp2.000.000,00 ($Rp5.000.000,00 - Rp3.000.000,00$). Jumlah tersebut merupakan beban perlengkapan untuk periode 2014. Oleh karena itu harus dipindahkan dari akun perlengkapan kantor ke dalam akun beban perlengkapan.

Dicatat sebagai harta/neraca

Jurnal Umum:

1 Januari 2014

Perlengkapan kantor	Rp5.000.000,00	
Kas		Rp5.000.000,00

Jurnal Penyesuaian:

31 Desember 2014

Beban perlengkapan kantor	Rp2.000.000,00	
Perlengkapan kantor		Rp2.000.000,00

b. Dicatat sebagai beban

Saldo awal perlengkapan kantor Rp5.000.000,00 dan ternyata pada akhir periode tersisa Rp3.000.000,00. Jumlah tersebut merupakan beban perlengkapan untuk periode 2013 sehingga harus dipindahkan dari beban perlengkapan kantor ke dalam akun perlengkapan kantor.

Dicatat sebagai beban

Jurnal Umum:

1 Januari 2014

Beban perlengkapan kantor	Rp5.000.000,00	
Kas		Rp5.000.000,00

Jurnal Penyesuaian:

31 Desember 2014

Perlengkapan kantor	Rp3.000.000,00	
Beban perlengkapan kantor		Rp3.000.000,00

LATIHAN SOAL

SOAL 1

1. Beban yang masih harus dibayar dikenal dengan istilah

a. *Prepaid expense*
b. *Accrued expense*
 c. *Accrued income*
 d. *Deferred income*

Jawaban: b

2. Di bawah ini adalah tujuan proses penyesuaian **kecuali**

a. Membuat keseimbangan jumlah debit dan kredit
 b. Membantu membuat laporan keuangan
 c. Menunjukkan jumlah yang sebenarnya pada akhir periode
 d. Menunjukkan pendapatan dan biaya yang seharusnya diakui dalam satu periode

Jawaban: a

3. Sebuah perusahaan membayar upah buruh setiap minggu sebesar Rp4.800.000,00 untuk 6 hari kerja. Pembayaran gaji dilakukan setiap hari Sabtu. Untuk periode akuntansi 2015, tutup buku (31 Desember) jatuh pada hari Kamis. Maka jurnal penyesuaiannya adalah

a. Beban gaji Rp1.600.000,00
 Utang gaji Rp1.600.000,00
b. Beban gaji Rp3.200.000,00
 Utang gaji **Rp3.200.000,00**
 c. Beban gaji Rp1.600.000,00
 Kas Rp1.600.000,00
 d. Utang gaji Rp3.200.000,00
 Beban gaji Rp3.200.000,00

Jawaban: b

4. Pada tanggal 31 Desember 2011 gaji yang belum dibayar sebesar Rp1.500.000,00. Jurnal penyesuaian yang benar adalah

a. Beban gaji Rp1.500.000,00
 Kas Rp1.500.000,00
b. Beban gaji Rp1.500.000,00
 Utang gaji **Rp1.500.000,00**
 c. Utang gaji Rp1.500.000,00
 Kas Rp1.500.000,00
 d. Kas Rp1.500.000,00
 Utang gaji Rp1.500.000,00

Jawaban: b

5. Tanggal 1 April 2015 dibayar iklan untuk 1 tahun sebesar Rp4.800.000,00 jika pencatatan menggunakan pendekatan laba rugi/ beban, jurnal penyesuaian pada 31 Desember 2015 adalah

a. Beban iklan Rp4.800.000,00
 Kas Rp4.800.000,00
 b. Beban iklan Rp4.800.000,00

	Iklan dibayar di muka	Rp4.800.000,00
c. Beban iklan		Rp1.200.000,00
	Kas	Rp1.200.000,00
d. Iklan dibayar di muka	Rp1.200.000,00	
Beban iklan	Rp1.200.000,00	

Jawaban: d

6. Diketahui bahwa pada tanggal 1 Mei 2015 dibayar sewa ruangan untuk satu tahun sebesar Rp4.500.000,00 dicatat dengan menggunakan pendekatan beban/laba rugi. Jurnal penyesuaian pada 31 Desember 2015 adalah

a. Sewa dibayar di muka	Rp1.500.000,00	
Beban sewa	Rp1.500.000,00	
b. Beban sewa	Rp1.500.000,00	
	Sewa dibayar di muka	Rp1.500.000,00
c. Sewa dibayar di muka	Rp3.000.000,00	
	Beban sewa	Rp3.000.000,00
d. Beban sewa	Rp3.000.000,00	
	Sewa dibayar di muka	Rp3.000.000,00

Jawaban: a

7. Pada tanggal 1 Mei 2015 dibayar beban asuransi karyawan untuk 1 tahun sebesar Rp xxx. Pada saat pembayaran dicatat sebagai harta (aktiva). Jurnal penyesuaian 31 Desember 2015 adalah

- a. Asuransi dibayar di muka (D), Kas (K)
b. Beban Asuransi (D, Asuransi dibayar di muka (K))
c. Asuransi dibayar di muka (D), Beban Asuransi (K)
d. Kas (D), Asuransi dibayar di muka (K)

Jawaban: b

8. Dibayar asuransi dengan masa 1 tahun (1 September 2015 – 1 September 2016) sebesar Rp6.000.000,00 dicatat dengan menggunakan pendekatan harta/neraca. Jurnal penyesuaiannya yang benar pada 31 Desember 2015 adalah

a. Asuransi dibayar di muka	Rp6.000.000,00	
	Beban asuransi	Rp6.000.000,00
b. Beban asuransi	Rp6.000.000,00	
	Asuransi dibayar di muka	Rp6.000.000,00
c. Asuransi dibayar di muka	Rp2.000.000,00	
	Beban asuransi	Rp6.000.000,00
d. Beban asuransi	Rp2.000.000,00	
Asuransi dibayar di muka	Rp2.000.000,00	

Jawaban: d

9. Pada tanggal 31 Desember 2016 bunga simpanan di bank untuk bulan Desember yang belum diterima adalah sebesar Rp250.000,00. Jurnal penyesuaiannya adalah

a. Piutang bunga	Rp250.000,00	
Pendapatan bunga	Rp250.000,00	
b. Piutang bunga	Rp250.000,00	
	Beban bunga	Rp250.000,00

c. Piutang bunga	Rp250.000,00	
Kas		Rp250.000,00
d. Beban bunga	Rp250.000,00	
Pendapatan bunga		Rp250.000,00

Jawaban: a

10. Pada tanggal 31 Desember 2015 pendapatan jasa servis yang masih harus diterima sebesar Rp3.500.000,00. Jurnal penyesuaiannya adalah

a. Kas	Rp3.500.000,00	
Pendapatan jasa servis		Rp3.500.000,00
b. Piutang jasa	Rp3.500.000,00	
Pendapatan jasa servis		Rp3.500.000,00
c. Piutang jasa	Rp3.500.000,00	
Kas		Rp3.500.000,00
d. Pendapatan jasa servis	Rp3.500.000,00	
Kas		Rp3.500.000,00

Jawaban: b

11. Tanggal 1 Juli 2014 diterima pendapatan sewa toko untuk masa dua tahun sebesar Rp10.000.000,00. Apabila dicatat sebagai pendapatan, maka jurnal penyesuaian pada 31 Desember 2014 adalah

a. Sewa diterima dimuka	Rp10.000.000,00	
Pendapatan sewa		Rp10.000.000,00
b. Pendapatan sewa	Rp10.000.000,00	
Sewa diterima di muka		Rp10.000.000,00
c. Sewa diterima di muka	Rp7.500.000,00	
Pendapatan sewa		Rp7.500.000,00
d. Pendapatan sewa	Rp7.500.000,00	
Sewa diterima di muka		Rp7.500.000,00

Jawaban: d

12. Pada tanggal 1 Juli 2015, diterima pembayaran sewa kios selama 1 tahun sebesar Rp8.000.000,00. Apabila dicatat sebagai hutang, maka jurnal penyesuaian 31 Desember 2015 adalah

a. Pendapatan sewa	Rp4.000.000,00	
Sewa diterima di muka		Rp4.000.000,00
b. Sewa diterima di muka	Rp4.000.000,00	
Pendapatan sewa		Rp4.000.000,00
c. Pendapatan sewa	Rp8.000.000,00	
Sewa diterima di muka		Rp8.000.000,00
d. Sewa diterima di muka	Rp8.000.000,00	
Pendapatan sewa		Rp8.000.000,00

Jawaban: b

13. Pada tanggal 1 Mei 2015 perusahaan menerima sewa gedung untuk jangka waktu 1 tahun sebesar Rp36.000.000,00. Jurnal penyesuaian 31 Desember 2015 adalah

a. Sewa diterima di muka	Rp12.000.000,00	
Pendapatan sewa		Rp12.000.000,00
b. Pendapatan sewa	Rp12.000.000,00	

	Sewa diterima di muka	Rp12.000.000,00
c.	Sewa diterima di muka	Rp36.000.000,00
	Pendapatan sewa	Rp36.000.000,00
d.	Pendapatan sewa	Rp36.000.000,00
	Sewa diterima di muka	Rp36.000.000,00

Jawaban: b

14. Pada tanggal 1 April 2013 telah diterima pendapatan sewa untuk masa 2 tahun sebesar Rp15.000.000,00. Jurnal penyesuaian pada 31 Desember 2013 adalah

a.	Sewa diterima di muka	Rp15.000.000,00
	Pendapatan sewa	Rp15.000.000,00
b.	Pendapatan sewa	Rp15.000.000,00
	Sewa diterima di muka	Rp15.000.000,00
c.	Sewa diterima di muka	Rp9.375.000,00
	Pendapatan sewa	Rp9.375.000,00
d.	Pendapatan sewa	Rp9.375.000,00
	Sewa diterima di muka	Rp9.375.000,00

Jawaban: d

15. Akun peralatan kantor memperlihatkan jumlah Rp2.000.000,00 diputuskan manajemen bahwa penyusutan 10% per tahun, maka akun beban penyusutan peralatan kantor dalam jurnal penyesuaian adalah sebesar

- a. Debit Rp200.000,00**
b. Debit Rp2.000.000,00
c. Kredit Rp1.000.000,00
d. Kredit Rp4.000.000,00

Jawaban: a

16. Pada tanggal 6 November 2015 dibeli sebuah mobil untuk perusahaan seharga Rp82.000.000,00. Umur mobil diperkirakan 10 tahun dengan nilai sisa Rp10.000.000,00. Jurnal penyesuaian 31 Desember 2015 adalah

a.	Beban peny. mobil	Rp1.200.000,00
	Akum. peny.mobil	Rp1.200.000,00
b.	Akum.peny. mobil	Rp1.200.000,00
	Beban peny.mobil	Rp1.200.000,00
c.	Beban peny. mobil	Rp8.200.00,00
	Akum. peny.mobil	Rp8.200.000,00
d.	Akum.peny. mobil	Rp8.200.000,00
	Beban peny.mobil	Rp8.200.000,00

Jawaban: a

17. Tanggal 25 Maret 2015 dibeli perlengkapan secara tunai seharga Rp3.000.000,00, pada akhir periode perlengkapan yang masih tersisa seharga Rp750.000,00. Jurnal penyesuaian 31 Desember 2015 adalah

a.	Perlengkapan	Rp3.000.000,00
	Kas	Rp3.000.000,00
b.	Perlengkapan	Rp2.250.000,00
	Beban Perlengkapan	Rp2.250.000,00
c.	Beban perlengkapan	Rp2.250.000,00

	Perlengkapan	Rp2.250.000,00
d. Kas	Rp3.000.000,00	
	Perlengkapan	Rp3.000.000,00

Jawaban: c

18. Perlengkapan di daftar saldo memperlihatkan jumlah Rp500.000,00 setelah dihitung secara fisik persediaan perlengkapan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp300.000,00. Jurnal penyesuaiannya adalah ...

a. Beban perlengkapan	Rp500.000,00	
	Perlengkapan	Rp500.000,00
b. Perlengkapan	Rp500.000,00	
	Beban perlengkapan	Rp500.000,00
c. Beban perlengkapan	Rp200.000,00	
	Perlengkapan	Rp200.000,00
d. Perlengkapan	Rp200.000,00	
	Beban perlengkapan	Rp200.000,00

Jawaban: c

19. Tanggal 1 Agustus 2015 dibeli perlengkapan seharga Rp2.800.000,00. Pada tanggal 31 Desember 2015 diketahui bahwa jumlah perlengkapan yang terpakai sebesar Rp1.800.000,00. Jurnal penyesuaian pada akhir periode adalah

a. Perlengkapan	Rp1.000.000,00	
	Beban perlengkapan	Rp1.000.000,00
b. Beban perlengkapan	Rp1.000.000,00	
	Perlengkapan	Rp1.000.000,00
c. Perlengkapan	Rp2.800.000,00	
	Beban perlengkapan	Rp2.800.000,00
d. Beban perlengkapan	Rp2.800.000,00	
	Perlengkapan	Rp2.800.000,00

Jawaban: a

20. Tanggal 1 September 2015 dibeli perlengkapan kantor seharga Rp700.000,00 secara tunai. Tanggal 31 Desember 2015 diketahui perlengkapan yang masih tersisa sebesar Rp100.000,00. Jurnal penyesuaian pada akhir periode adalah

a. Beban perlengkapan kantor	Rp700.000,00	
	Perlengkapan kantor	Rp700.000,00
b. Perlengkapan kantor	Rp700.000,00	
	Beban perlengkapan kantor	Rp700.000,00
c. Perlengkapan kantor	Rp100.000,00	
	Beban perlengkapan kantor	Rp100.000,00
d. Beban perlengkapan kantor	Rp100.000,00	
	Perlengkapan kantor	Rp100.000,00

Jawaban: c

SOAL 2

1. Aset tetap perlu disusutkan karena
 - a. Nilai aset tetap akan menyusut seiring dengan waktu dan pemakaian

- b. Sesuai ketentuan *manager*
- c. Aset tetap mempunyai masa manfaat yang lama
- d. Untuk menentukan beban perusahaan

Jawaban: a

2. Saldo rekening dibawah ini yang tidak memerlukan jurnal penyesuaian adalah

....

- a. Beban yang masih harus dibayar
- b. Penyusutan perlengkapan**
- c. Pendapatan yang masih harus diterima
- d. Beban dibayar di muka

Jawaban: b

3. Sebuah pabrik sepatu memiliki 10 karyawan dengan upah @Rp35.000,00 per hari. Karyawan bekerja 5 hari dalam seminggu. Pembayaran upah dilakukan setiap hari jumat. Pada tahun 2013 hari jumat jatuh pada tanggal 27 Desember. Jurnal penyesuaian pada 31 Desember adalah

- a. Utang gaji Rp700.000,00
Beban gaji Rp700.000,00
- b. Beban gaji Rp700.000,00
Utang gaji Rp700.000,00**
- c. Utang gaji Rp350.000,00
Beban gaji Rp350.000,00
- d. Beban gaji Rp350.000,00
Utang gaji Rp350.000,00

Jawaban: b

4. Perusahaan membayar gaji karyawan sebesar Rp3.600.000,00 untuk 6 hari kerja setiap hari Sabtu. Tanggal 31 Desember 2014 jatuh pada hari Rabu, jurnal penyesuaian pada akhir periode adalah

- a. Beban gaji Rp600.000,00
Utang gaji Rp600.000,00
- b. Utang gaji Rp600.000,00
Beban gaji Rp600.000,00
- c. Beban gaji Rp1.800.000,00
Utang gaji Rp1.800.000,00**
- d. Utang gaji Rp1.800.000,00
Beban gaji Rp1.800.000,00

Jawaban: c

5. Pada tanggal 1 Juli 2013 dibayar premi asuransi untuk dua tahun sebesar Rp3.500.000,00 dan dicatat pada beban asuransi. Jurnal penyesuaian 31 Desember 2013 adalah

- a. Beban asuransi Rp3.500.000,00
Asuransi dibayar dimuka Rp3.500.000,00
- b. Beban asuransi Rp2.625.000,00
Asuransi dibayardi muka Rp2.625.000,00
- c. Asuransi dibayardi muka Rp3.500.000,00
Beban asuransi Rp3.500.000,00
- d. Asuransi dibayardi muka Rp2.625.000,00**

Beban asuransi**Rp2.625.000,00****Jawaban: d**

6. Tanggal 1 April 2014 dibayar iklan untuk 1 tahun sebesar Rp1.400.000,00. Jika pencatatan menggunakan pendekatan beban/laba rugi, maka jurnal penyesuaian pada 31 Desember 2014 adalah

a. Beban iklan	Rp1.400.000,00	
Kas		Rp1.400.000,00
b. Beban iklan	Rp350.000,00	
Iklan Dibayar di muka		Rp350.000,00
c. Beban iklan	Rp350.000,00	
Kas		Rp350.000,00
d. Iklan Dibayar di muka	Rp350.000,00	
Beban iklan		Rp350.000,00

Jawaban: d

7. Akun sewa dibayar di muka dalam neraca saldo menunjukkan nilai Rp3.000.000,00. Pembayaran sewa dilakukan pada tanggal 1 September 2015 untuk masa 1 tahun. Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2015 adalah

a. Beban sewa	Rp1.000.000,00	
Sewa Dibayar di muka		Rp1.000.000,00
b. Beban sewa	Rp1.000.000,00	
Kas		Rp1.000.000,00
c. Sewa Dibayar di muka	Rp2.000.000,00	
Kas		Rp2.000.000,00
d. Sewa Dibayar di muka	Rp2.000.000,00	
Beban sewa		Rp2.000.000,00

Jawaban: a

8. Pada neraca saldo tercatat akun sewa dibayar di muka Rp1.800.000,00. Sewa tersebut dibayar pada tanggal 1 Mei 2014 untuk masa 2 tahun. Berdasarkan data tersebut, pencatatan dalam jurnal penyesuaian per 31 Desember 2014 adalah

a. Beban sewa	Rp1.800.000,00	
Sewa dibayar di muka		Rp1.800.000,00
b. Sewa Dibayar di muka	Rp1.800.000,00	
Beban sewa		Rp1.800.000,00
c. Beban sewa	Rp600.000,00	
Sewa dibayar di muka		Rp600.000,00
d. Sewa dibayar di muka	Rp600.000,00	
Beban sewa		Rp600.000,00

Jawaban: c

9. Telah diselesaikan pekerjaan jasa di salon “CAHAYA” dan jasanya sebesar Rp375.000,00 akan diterima kemudian. Jurnal penyesuaian pada akhir periode adalah

a. Pendapatan jasa	Rp375.000,00	
Piutang jasa		Rp375.000,00
b. Piutang jasa	Rp375.000,00	

	Pendapatan jasa	Rp375.000,00
c.	Kas	Rp375.000,00
	Pendapatan jasa	Rp375.000,00
d.	Pendapatan jasa	Rp375.000,00
	Pendapatan jasa diterima di muka	Rp375.000,00

Jawaban: b

10. Pada akhir periode terdapat pendapatan yang masih harus diterima pembayarannya sebesar Rp4.000.000,00. Jurnal penyesuaian pada akhir periode adalah

a.	Piutang jasa	Rp4.000.000,00
	Pendapatan jasa	Rp4.000.000,00
b.	Pendapatan jasa	Rp4.000.000,00
	Piutang jasa	Rp4.000.000,00
c.	Kas	Rp4.000.000,00
	Pendapatan jasa	Rp4.000.000,00
d.	Pendapatan	Rp 4.000.000,00
	Kas	Rp4.000.000,00

Jawaban: a

11. Pekerjaan jasa yang telah selesai dikerjakan pada bulan November 2015 seharga Rp3.675.000,00 sudah diserahkan kepada pemesan namun baru akan dibayar pada bulan Desember. Jurnal penyesuaian pada 31 Desember adalah

a.	Pendapatan jasa	Rp3.675.000,00
	Piutang jasa	Rp3.675.000,00
b.	Piutang jasa	Rp3.675.000,00
	Pendapatan sewa	Rp3.675.000,00
c.	Pendapatan jasa	Rp3.675.000,00
	Sewa diterima di muka	Rp3.675.000,00
d.	Kas	Rp3.675.000,00
	Pendapatan jasa	Rp3.675.000,00

Jawaban: b

12. Pada tanggal 6 Oktober 2013 biro jasa Amanah menerima uang sewa gedung sebesar Rp8.600.000,00 untuk masa 1 tahun dan dicatat sebagai pendapatan sewa. Oleh biro jasa Amanah, pencatatan jurnal penyesuaian pada 31 Desember 2013 adalah

a.	Sewa diterima di muka	Rp2.150.000,00
	Pendapatan sewa	Rp2.150.000,00
b.	Pendapatan sewa	Rp2.150.000,00
	Sewa diterima di muka	Rp2.150.000,00
c.	Pendapatan sewa	Rp6.450.000,00
	Sewa diterima di muka	Rp6.450.000,00
d.	Sewa diterima di muka	Rp6.450.000,00
	Pendapatan sewa	Rp6.450.000,00

Jawaban: c

13. Pada tanggal 1 November 2014 diterima di muka sewa ruangan Rp3.600.000,00 untuk 6 bulan dan dicatat sebagai hutang. Jurnal penyesuaian 31 Desember 2014 adalah

a. Sewa diterima di muka	Rp3.600.000,00	
Pendapatan sewa		Rp3.600.000,00
b. Sewa diterima di muka	Rp1.200.000,00	
Pendapatan Sewa		Rp1.200.000,00
c. Pendapatan sewa	Rp3.600.000,00	
Sewa diterima di muka		Rp3.600.000,00
d. Pendapatan sewa	Rp1.200.000,00	
Sewa diterima di muka		Rp1.200.000,00

Jawaban: b

14. Diterima pendapatan sewa ruko untuk satu tahun (1 Oktober 2015-1 Oktober 2016) sebesar Rp20.000.000,00 dan dicatat menggunakan pendekatan hutang. Jurnal penyesuaian pada 31 Desember 2015 adalah

a. Pendapatan sewa	Rp20.000.000,00	
Sewa diterima di muka		Rp20.000.000,00
b. Sewa diterima di muka	Rp20.000.000,00	
Pendapatan sewa		Rp20.000.000,00
c. Pendapatan sewa	Rp5.000.000,00	
Sewa diterima di muka		Rp5.000.000,00
d. Sewa diterima di muka	Rp5.000.000,00	
Pendapatan sewa		Rp5.000.000,00

Jawaban: d

15. Suatu perusahaan menetapkan penyusutan 10% per tahun atas gedung yang dibeli seharga Rp450.650.000,00. Jurnal penyesuaiannya adalah

a. Penyusutan gedung	Rp45.065.000,00	
Akum. peny. gedung		Rp45.065.000,00
b. Akum. peny. gedung	Rp45.065.000,00	
Penyusutan gedung		Rp45.065.000,00
c. Beban peny. gedung	Rp45.065.000,00	
Gedung		Rp45.065.000,00
d. Beban peny. gedung	Rp45.065.000,00	
Akum. peny. gedung		Rp45.065.000,00

Jawaban: d

16. Akun peralatan salon Amanda menunjukkan saldo debit sebesar Rp4.200.000,00. Apabila salon Amanda menetapkan penyusutan peralatan sebesar 8% per tahun, jurnal penyesuaian yang dibuat pada akhir periode adalah

a. Peralatan	Rp336.000,00	
Kas		Rp336.000,00
b. Beban peralatan	Rp336.000,00	
Kas		Rp336.000,00
c. Beban peny. peralatan	Rp336.000,00	
Akum. peny. peralatan		Rp336.000,00
d. Beban peralatan	Rp336.000,00	

Peralatan

Rp336.000,00

Jawaban: c

17. Pada tanggal 1 Januari 2015 tercatat perlengkapan bengkel Mataram sebesar Rp8.500.000,00. Setelah diperiksa pada akhir periode ternyata persediaan perlengkapan bengkel tersisa Rp2.500.000,00. Jurnal penyesuaian yang dibuat bengkel Mataram adalah

- | | |
|------------------------------|-----------------------|
| a. Beban perlengkapan | Rp6.000.000,00 |
| Perlengkapan | Rp6.000.000,00 |
| b. Perlengkapan | Rp6.000.000,00 |
| Beban perlengkapan | Rp6.000.000,00 |
| c. Beban perlengkapan | Rp2.500.000,00 |
| Perlengkapan | Rp2.500.000,00 |
| d. Perlengkapan | Rp2.500.000,00 |
| Beban perlengkapan | Rp2.500.000,00 |

Jawaban: a

18. Pada neraca saldo per 31 Desember 2015 tercatat akun perlengkapan Rp2.550.000,00. Pada akhir periode akun perlengkapan yang masih tersisa Rp642.000,00. Berdasarkan data tersebut, jurnal penyesuaiannya adalah

- | | |
|------------------------------|-----------------------|
| a. Perlengkapan | Rp3.192.000,00 |
| Beban perlengkapan | Rp3.192.000,00 |
| b. Beban perlengkapan | Rp3.192.000,00 |
| Perlengkapan | Rp3.192.000,00 |
| c. Beban perlengkapan | Rp1.908.000,00 |
| Perlengkapan | Rp1.908.000,00 |
| d. Perlengkapan | Rp1.908.000,00 |
| Beban perlengkapan | Rp1.908.000,00 |

Jawaban: c

19. Pada tanggal 1 Februari 2015 dibeli perlengkapan kantor sebesar Rp9.500.000,00 dan dicatat pada akun beban perlengkapan kantor. Perlengkapan kantor yang tersisa pada akhir periode sebesar Rp2.500.000,00. Ayat jurnal penyesuaiannya adalah

- | | |
|------------------------------|-----------------------|
| a. Perlengkapan | Rp9.500.000,00 |
| Beban perlengkapan | Rp9.500.000,00 |
| b. Beban perlengkapan | Rp9.500.000,00 |
| Perlengkapan | Rp9.500.000,00 |
| c. Perlengkapan | Rp2.500.000,00 |
| Beban perlengkapan | Rp2.500.000,00 |
| d. Beban perlengkapan | Rp2.500.000,00 |
| Perlengkapan | Rp2.500.000,00 |

Jawaban: d

20. Pada tanggal 1 Januari 2016 dibeli perlengkapan kantor sebesar Rp6.200.000,00 dan dicatat pada akun beban perlengkapan kantor. Perlengkapan kantor yang tersisa pada akhir periode sebesar Rp2.100.000,00. Ayat jurnal penyesuaiannya adalah

- | | |
|---------------------------|-----------------------|
| a. Perlengkapan | Rp2.100.000,00 |
| Beban perlengkapan | Rp2.100.000,00 |

- | | | |
|-----------------------|----------------|----------------|
| b. Beban perlengkapan | Rp2.100.000,00 | |
| Perlengkapan | | Rp2.100.000,00 |
| c. Perlengkapan | Rp4.100.000,00 | |
| Beban perlengkapan | | Rp4.100.000,00 |
| d. Beban perlengkapan | Rp4.100.000,00 | |
| Perlengkapan | | Rp4.100.000,00 |

Jawaban: a

SOAL 3

1. Berikut ini rekening-rekening yang perlu disesuaikan adalah
- Perlengkapan, utang usaha, kas
 - Kas, beban, penyusutan aktiva tetap
 - Taksiran kerugian piutang, kas, utang usaha
 - Pendapatan diterima di muka, piutang pendapatan, pemakaian perlengkapan**

Jawaban: d

2. Dibawah ini akun yang memerlukan penyesuaian adalah
- Pajak
 - Modal
 - Perlengkapan**
 - Prive

Jawaban: c

3. Perusahaan membayar upah buruh sebesar Rp400.000,00 per hari. Upah tersebut dibayarkan setiap tiga hari sekali pada hari senin. Pada akhir periode akuntansi terdapat upah buruh yang belum dibayar selama 3 hari. Jurnal penyesuaian yang benar adalah

- | | | |
|----------------------|----------------|----------------|
| a. Beban gaji | Rp1.200.000,00 | |
| Utang gaji | | Rp1.200.000,00 |
| b. Utang gaji | Rp1.200.000,00 | |
| Beban gaji | | Rp1.200.000,00 |
| c. Beban gaji | Rp400.000,00 | |
| Utang gaji | | Rp400.000,00 |
| d. Utang gaji | Rp400.000,00 | |
| Beban gaji | | Rp400.000,00 |

Jawaban: a

4. Pada akhir periode, suatu perusahaan jasa belum melunasi gaji karyawan sebesar Rp5.600.000,00. Jurnal penyesuaian atas peristiwa ekonomi tersebut adalah

- | | | |
|----------------------|-----------------------|-----------------|
| a. Utang gaji | Rp5.600.000,00 | |
| Kas | | Rp5.600.000,00 |
| b. Utang gaji | Rp5.600.000,00 | |
| Beban gaji | | Rp5.600.000,00 |
| c. Beban gaji | Rp5.600.000,00 | |
| Kas | | Rp5.600.0600,00 |
| d. Beban gaji | Rp5.600.000,00 | |

Utang gaji

Rp5.600.000,00

Jawaban: d

5. Tanggal 1 April 2015 dibayar iklan untuk 1 tahun sebesar Rp6.000.000,00 jika pencatatan menggunakan pendekatan laba rugi/beban, jurnal penyesuaian pada 31 Desember 2015 adalah

- a. **Beban iklan** Rp1.500.000,00
 Kas Rp1.500.000,00
- b. **Beban iklan** Rp1.500.000,00
 Iklan dibayar di muka Rp1.500.000,00
- c. **Beban iklan** Rp1.500.000,00
 Kas Rp1.500.000,00
- d. Iklan dibayar di muka Rp1.500.000,00**
 Beban iklan Rp1.500.000,00

Jawaban: d

6. Pada neraca saldo akun asuransi dibayar di muka memperlihatkan jumlah Rp4.200.000,00. Asuransi yang telah rill menjadi beban adalah Rp300.000,00. Jurnal penyesuaian yang benar adalah

- a. Beban asuransi Rp300.000,00**
 Asuransi dibayar di muka Rp300.000,00
- b. Asuransi dibayar di muka Rp300.000,00
 Beban asuransi Rp300.000,00
- c. **Beban asuransi Rp3.900.000,00**
 Asuransi dibayar di muka Rp3.900.000,00
- d. Asuransi dibayar di muka Rp3.900.000,00
 Beban asuransi Rp3.900.000,00

Jawaban: a

7. Pada neraca saldo per 31 Desember 2014 terdapat akun asuransi dibayar di muka Rp3.800.000,00. Data penyesuaian menyatakan jumlah tersebut merupakan pembayaran premi asuransi untuk masa 1 tahun terhitung mulai 1 April 2014. Jurnal penyesuaian pada 31 Desember 2014 adalah

- a. Asuransi dibayar di muka Rp3.800.000,00
 Beban asuransi Rp3.800.000,00
- b. Asuransi dibayar di muka Rp2.850.000,00
 Beban asuransi Rp2.850.000,00
- c. **Beban asuransi Rp3.800.000,00**
 Asuransi dibayar di muka Rp3.800.000,00
- d. Beban asuransi Rp2.850.000,00**
 Asuransi dibayar di muka Rp2.850.000,00

Jawaban: d

8. Diketahui asuransi dibayar di muka yang tersisa Rp350.000,00 dari asuransi dibayar di muka Rp850.000,00. Jurnal penyesuaiannya adalah

- a. Persekot asuransi Rp350.000,00
 Beban asuransi Rp350.000,00
- b. Asuransi dibayar di muka Rp350.000,00
 Persekot asuransi Rp350.000,00
- c. Beban asuransi Rp500.000,00**

Asuransi dibayar di muka Rp5000.000,00

- d. Asuransi dibayar di muka Rp500.000,00
 Beban asuransi Rp500.000,00

Jawaban: c

9. Pada tanggal 31 Desember 2015 masih harus diterima sewa toko untuk bulan Oktober-Desember sebesar Rp750.000,00 per bulan. Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2015

- a. **Piutang sewa Rp2.250.000,00**
Pendapatan sewa Rp2.250.000,00
 b. Pendapatan sewa Rp2.250.000,00
 Piutang sewa Rp2.250.000,00
 c. Pendapatan sewa Rp750.000,00
 Piutang sewa Rp750.000,00
 d. Piutang sewa Rp750.000,00
 Pendapatan sewa Rp750.000,00

Jawaban: a

10. Pada tanggal 1 September PT. SUKSES menyimpan uang di bank sebesar Rp1.800.000,00 dengan suku bunga 18% per tahun dan bunga diterima oleh perusahaan 6 bulan sekali (1 Maret dan 1 September). Jurnal penyesuaian untuk mencatat piutang bunga pada tanggal 31 Desember adalah

- a. Beban bunga Rp1.800.000,00
 Piutang bunga Rp1.800.000,00
 b. **Piutang bunga Rp108.000,00**
Pendapatan bunga Rp108.000,00
 c. Pendapatan bunga Rp108.000,00
 Beban bunga Rp108.000,00
 d. Beban bunga Rp108.000,00
 Pendapatan bunga Rp108.000,00

Jawaban: b

11. Tanggal 1 Juli 2014 diterima pendapatan sewa toko untuk masa dua tahun sebesar Rp20.000.000,00. Apabila dicatat sebagai pendapatan, maka jurnal penyesuaian pada 31 Desember 2014 adalah

- a. Sewa diterima dimuka Rp20.000.000,00
 Pendapatan sewa Rp20.000.000,00
 b. Pendapatan sewa Rp20.000.000,00
 Sewa diterima di muka Rp20.000.000,00
 c. Sewa diterima di muka Rp15.000.000,00
 Pendapatan sewa Rp15.000.000,00
 d. **Pendapatan sewa Rp15.000.000,00**
Sewa diterima di muka Rp15.000.000,00

Jawaban: d

12. Pada tanggal 1 Juli 2014 diterima sewa untuk 2 tahun sebesar Rp2.500.000,00. Jurnal penyesuaian pada 31 Desember 2014 adalah

- a. Sewa diterima di muka Rp1.875.000,00
 Pendapatan sewa Rp1.875.000,00

b. Pendapatan sewa	Rp1.875.000,00
Sewa di terima di muka	Rp1.875.000,00
c. Sewa di terima di muka	Rp2.500.000,00
Pendapatan sewa	Rp2.500.000,00
d. Pendapatan sewa	Rp2.500.000,00
Sewa di terima di muka	Rp2.500.000,00

Jawaban: b

13. Tanggal 1 Oktober 2014 perusahaan menerima order membangun rumah yang dapat dikerjakan dalam waktu 4 bulan. Pelanggan telah memberikan uang sebesar Rp200.000.000,00. Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2014 adalah

a. Pendapatan sewa	Rp150.000.000,00
Pendapatan diterima di muka	Rp150.000.000,00
b. Pendapatan diterima di muka	Rp150.000.000,00
Pendapatan sewa	Rp150.000.000,00
c. Kas	Rp150.000.000,00
Pendapatan jasa	Rp150.000.000,00
d. Pendapatan jasa	Rp150.000.000,00
Kas	Rp150.000.000,00

Jawaban: b

14. Pada tanggal 1 Mei 2015, diterima pembayaran sewa gedung sebesar Rp3.600.000,00 untuk masa satu tahun. Jurnal penyesuaian yang benar adalah

a. Sewa diterima di muka	Rp2.400.000,00
Pendapatan sewa	Rp2.400.000,00
b. Pendapatan sewa	Rp2.400.000,00
Sewa diterima di muka	Rp2.400.000,00
c. Sewa diterima di muka	Rp3.600.000,00
Pendapatan sewa	Rp3.600.000,00
d. Pendapatan sewa	Rp3.600.000,00
Sewa diterima di muka	Rp3.600.000,00

Jawaban: b

15. Perusahaan mencatat gedung sebesar Rp210.000.000,00 dan menetapkan penyusutan gedung sebesar 5% per tahun. Jurnal penyesuaian atas penyusutan gedung adalah

a. Beban peny. gedung	Rp10.500.000,00
Penyusutan gedung	Rp10.500.000,00
b. Beban peny. gedung	Rp10.500.000,00
Akum. peny. gedung	Rp10.500.000,00
c. Penyusutan gedung	Rp10.500.000,00
Beban peny. gedung	Rp10.500.000,00
d. Penyusutan gedung	Rp10.500.000,00
Akum. peny. gedung	Rp10.500.000,00

Jawaban: b

16. PO Gaya Baru menetapkan penyusutan kendaraan sebesar 10% per tahun atas harga perolehan kendaraan sebesar Rp450.000.000,00. Ayat jurnal penyesuaian atas penyusutan kendaraan yang benar adalah

- | | | |
|--------------------------------------|------------------------|------------------------|
| a. Peralatan | Rp45.000.000,00 | |
| Penyusutan kendaraan | | Rp45.000.000,00 |
| b. Beban penyusutan kendaraan | Rp45.000.000,00 | |
| Kas | | Rp45.000.000,00 |
| c. Beban penyusutan kendaraan | Rp45.000.000,00 | |
| Kendaraan | | Rp45.000.000,00 |
| d. Beban penyusutan kendaraan | Rp45.000.000,00 | |
| Akum. peny. kendaraan | | Rp45.000.000,00 |

Jawaban: d

17. Pada tanggal 31 Desember 2015 diketahui nilai perlengkapan sebesar Rp5.000.000,00 sedangkan pada neraca saldo diketahui saldo akun perlengkapan Rp3.000.000,00. Jurnal penyesuaian 31 Desember 2015 adalah

- | | | |
|------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| a. Beban perlengkapan | Rp500.000 ,00 | |
| Perlengkapan | | Rp500.000,00 |
| b. Perlengkapan | Rp2.500.000,00 | |
| Beban perlengkapan | | Rp2.500.000,00 |
| c. Perlengkapan | Rp500.000,00 | |
| Beban perlengkapan | | Rp500.000,00 |
| d. Beban perlengkapan | Rp2.500.000,00 | |
| Perlengkapan | | Rp2.500.000,00 |

Jawaban: d

18. Akun beban perlengkapan bernilai Rp900.000,00. Menurut informasi perlengkapan yang belum terpakai Rp150.000,00. Jurnal penyesuaiannya adalah

- | | | |
|-------------------------------|---------------------|---------------------|
| a. Beban perlengkapan | Rp150.000,00 | |
| Perlengkapan | | Rp150.000,00 |
| b. Beban perlengkapan | Rp750.000,00 | |
| Perlengkapan | | Rp750.000,00 |
| c. Perlengkapan | Rp750.000,00 | |
| Kas | | Rp750.000,00 |
| d. Perlengkapan | Rp150.000,00 | |
| Beban perlengkapan | | Rp150.000,00 |

Jawaban: d

19. Tanggal 1 Agustus 2015 dibeli perlengkapan kantor seharga Rp3.000.000,00 dan dicatat pada beban perlengkapan. Pada akhir periode diketahui perlengkapan yang terpakai sebesar Rp1.000.000,00. Jurnal penyesuaiannya adalah

- | | | |
|------------------------|-----------------------|----------------|
| a. Beban perlengkapan | Rp1.000.000,00 | |
| Perlengkapan | | Rp1.000.000,00 |
| b. Beban perlengkapan | Rp4.000.000,00 | |
| Perlengkapan | | Rp4.000.000,00 |
| c. Perlengkapan | Rp4.000.000,00 | |

Beban perlengkapan	Rp4.000.000,00
d. Perlengkapan	Rp1.000.000,00
Beban perlengkapan	Rp1.000.000,00

Jawaban: d

20. Saldo perlengkapan awal tahun sebesar Rp1.000.000,00, ternyata pada akhir periode saldo perlengkapan yang tersisa sebesar Rp800.000,00. Jurnal penyesuaiannya adalah

a. Perlengkapan	Rp1.000.000,00
Beban Perlengkapan	Rp1.000.000,00
b. Beban perlengkapan	Rp1.000.000,00
Perlengkapan	Rp1.000.000,00
c. Perlengkapan	Rp200.000,00
Beban perlengkapan	Rp200.000,00
d. Beban perlengkapan	Rp200.000,00
Perlengkapan	Rp200.000,00

Jawaban: d

SOAL 4

1. Jurnal penyesuaian dilakukan oleh perusahaan pada

- a. Awal periode
- b. Akhir periode**
- c. Kapan saja
- d. Tengah periode

Jawaban: b

2. Penyusutan aset tetap yang harus dibebankan pada suatu periode akuntansi disebut

- a. Depresiasi**
- b. Depresiasi peralatan
- c. Depresiasi gedung
- d. Depresiasi kendaraan

Jawaban: a

3. Usaha *laundry* Resik memiliki tenaga kerja sebanyak 5 orang yang bekerja setiap hari. Setiap tenaga kerja mendapat upah Rp20.000,00 per hari. *Laundry* Resik membayar upah tenaga kerja setiap hari Sabtu. Pembayaran gaji terakhir dilakukan tanggal 28 Desember 2015. Ayat jurnal penyesuaian pada 31 Desember 2015 adalah

a. Beban gaji	Rp600.000,00
Kas	Rp600.000,00
b. Utang gaji	Rp300.000,00
Beban gaji	Rp300.000,00
c. Beban gaji	Rp300.000,00
Utang gaji	Rp300.000,00
d. Utang gaji	Rp100.000,00
Beban gaji	Rp100.000,00

Jawaban: c

4. Pada tanggal 31 Desember 2015 masih tercatat beban gaji yang belum dibayar perusahaan kepada 10 orang karyawan selama tujuh hari. Setiap karyawan memperoleh gaji sebesar Rp35.000,00 per hari. Ayat jurnal penyesuaian atas gaji terutang adalah

a. Beban gaji	Rp2.450.000,00	
Utang gaji		Rp2.450.000,00
b. Piutang gaji	Rp2.450.000,00	
Beban gaji		Rp2.450.000,00
c. Beban gaji	Rp2.450.000,00	
Kas		Rp2.450.000,00
d. Utang gaji	Rp2.450.000,00	
Beban gaji		Rp2.450.000,00

Jawaban: a

5. Pada tanggal 2 Mei 2015 perusahaan membayar sewa ruangan untuk gudang sebesar Rp18.000.000,00 untuk masa 1 tahun. Pada 31 Desember 2015 jurnal penyesuaian yang benar adalah

a. Beban sewa	Rp6.000.000,00	
Kas		Rp6.000.000,00
b. Beban sewa	Rp6.000.000,00	
Sewa dibayar di muka		Rp6.000.000,00
c. Beban sewa	Rp12.000.000,00	
Kas		Rp12.000.000,00
d. Beban sewa	Rp12.000.000,00	
Sewa dibayar di muka		Rp12.000.000,00

Jawaban: d

6. Pada tanggal 2 Maret 2015 dibayar premi asuransi untuk masa 1 tahun sebesar Rp420.000,00. Jurnal penyesuaian pada 31 Desember 2015 adalah

a. Asuransi dibayar di muka	Rp420.000,00	
Beban asuransi		Rp420.000,00
b. Beban asuransi	Rp420.000,00	
Asuransi dibayar di muka		Rp420.000,00
c. Asuransi dibayar di muka	Rp70.000,00	
Beban asuransi		Rp70.000,00
d. Beban asuransi	Rp70.000,00	
Asuransi dibayar di muka		Rp70.000,00

Jawaban: c

7. 1 September 2015, dibayar premi asuransi Rp1.200.000,00 untuk 1 tahun. Pada saat pembayaran dicatat sebagai aktiva/neraca. Jurnal penyesuaian 31 Desember 2015 adalah

a. Beban asuransi	Rp400.000,00	
Asuransi dibayar di muka		Rp400.000,00
b. Asuransi dibayar di muka	Rp400.000,00	
Beban asuransi		Rp400.000,00
c. Beban asuransi	Rp 1.200.000,00	
Asuransi dibayar di muka		Rp 1.200.000,00
d. Asuransi dibayar di muka	Rp 1.200.000,00	

Beban asuransi

Rp 1.200.000,00

Jawaban: a

8. Pada tanggal 1 September 2015 dibayar sewa gedung sebesar Rp16.500.000,00 untuk masa satu tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015 jurnal penyesuaiannya adalah

- a. **Beban sewa** **Rp5.500.000,00**
 Sewa dibayar dimuka **Rp5.500.000,00**
b. Sewa dibayar dimuka **Rp5.500.000,00**
 Beban sewa **Rp5.500.000,00**
c. Beban sewa Rp16.500.000,00
 Sewa dibayar dimuka Rp16.500.000,00
d. Sewa dibayar dimuka Rp16.500.000,00
 Beban sewa Rp16.500.000,00

Jawaban: a

9. Atas deposito yang disetorkan kepada bank, biro jasa Nakula akan memperoleh bunga deposito untuk bulan November sebesar Rp400.000,00, tapi biro jasa Nakula belum mengetahui adanya bunga deposito yang diberikan oleh bank hingga tanggal 30 November. Oleh biro jasa Nakula, pencatatan peristiwa ekonomi tersebut dalam jurnal penyesuaian adalah

- a. **Piutang bunga** **Rp400.000,00**
 Pendapatan bunga **Rp400.000,00**
b. Pendapatan bunga Rp400.000,00
 Piutang bunga Rp400.000,00
c. Kas Rp400.000,00
 Pendapatan bunga Rp400.000,00
d. Pendapatan bunga Rp400.000,00
 Utang bunga Rp400.000,00

Jawaban: a

10. Masih harus diterima pendapatan bunga dari obligasi yang nilainya Rp10.000,00 bunga 6%, pembayaran bunga dari tanggal 1 April dan 1 Oktober. Jurnal penyesuaian pada 31 Desember yang benar adalah

- a. **Piutang bunga** **Rp150,00**
 Pendapatan bunga **Rp150,00**
b. Piutang bunga Rp250,00
 Pendapatan bunga Rp250,00
c. Piutang bunga Rp350,00
 Pendapatan bunga Rp350,00
d. Piutang bunga Rp450,00
 Pendapatan bunga Rp450,00

Jawaban: a

11. Pada neraca saldo per 31 Desember 2014 tercatat akun pendapatan sewa sebesar Rp5.400.000,00. Jika akun pendapatan sewa diterima tanggal 1 September 2014 untuk masa satu tahun, maka ayat jurnal penyesuaian pada 31 Desember 2014 adalah

- a. Sewa diterima di muka Rp1.800.000,00
 Pendapatan sewa Rp1.800.000,00

b.	Sewa diterima di muka	Rp3.600.000,00
	Pendapatan sewa	Rp3.600.000,00
c.	Pendapatan sewa	Rp1.800.000,00
	Sewa diterima di muka	Rp1.800.000,00
d.	Pendapatan sewa	Rp3.600.000,00
	Sewa diterima di muka	Rp3.600.000,00

Jawaban: d

12. Pada tanggal 1 Juni 2015 biro jasa Nakula menerima uang sewa gedung sebesar Rp36.000.000,00 untuk masa 1 tahun dan dicatat sebagai pendapatan sewa. Oleh biro jasa Nakula, pencatatan jurnal penyesuaian pada 31 Desember 2015 adalah

a.	Sewa diterima di muka	Rp15.000.000,00
	Pendapatan sewa	Rp15.000.000,00
b.	Pendapatan sewa	Rp15.000.000,00
	Sewa diterima di muka	Rp15.000.000,00
c.	Pendapatan sewa	Rp21.000.000,00
	Sewa diterima di muka	Rp21.000.000,00
d.	Sewa diterima di muka	Rp21.000.000,00
	Pendapatan sewa	Rp21.000.000,00

Jawaban: b

13. Pada tanggal 1 Oktober 2015, diterima pembayaran sewa gedung sebesar Rp2.400.000,00 untuk masa satu tahun. Jurnal penyesuaian pada 31 Desember 2015 yang benar adalah

e.	Sewa diterima di muka	Rp600.000,00
	Pendapatan sewa	Rp600.000,00
f.	Pendapatan sewa	Rp600.000,00
	Sewa diterima di muka	Rp600.000,00
g.	Sewa diterima di muka	Rp2.400.000,00
	Pendapatan sewa	Rp2.400.000,00
h.	Pendapatan sewa	Rp2.400.000,00
	Sewa diterima dimuka	Rp2.400.000,00

Jawaban: a

14. Tanggal 1 November 2014 perusahaan menerima order membangun rumah yang dapat dikerjakan dalam waktu 5 bulan. Kontrak nilai rumah sebesar Rp600.000.000,00. Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2014 adalah

e.	Pendapatan sewa	Rp240.000.000,00
	Pendapatan diterima di muka	Rp240.000.000,00
f.	Pendapatan diterima di muka	Rp240.000.000,00
	Pendapatan sewa	Rp240.000.000,00
g.	Kas	Rp240.000.000,00
	Pendapatan jasa	Rp240.000.000,00
h.	Pendapatan jasa	Rp240.000.000,00
	Kas	Rp240.000.000,00

Jawaban: b

15. Di neraca saldo, akun kendaraan memperlihatkan jumlah Rp50.000.000,00 diputuskan oleh manajemen penyusutan 10% per tahun. Jurnal penyesuaian pada 31 Desember adalah

a. Beban peny. peralatan	Rp5.000.000 ,00	
Akum. peny.peralatan		Rp5.000.000,00
b. Akum. peny. kendaraan	Rp5.000.000,00	
Beban peny. kendaraan		Rp5.000.000,00
c. Beban peny. kendaraan	Rp5.000.000 ,00	
Akum. peny.kendaraan		Rp5.000.000,00
d. Beban peny. gedung	Rp5.000.000,00	
Akum.peny. gedung		Rp5.000.000,00

Jawaban: c

16. Salon “AURA” mempunyai kendaraan operasional dengan harga perolehan Rp100.000.000,00 dengan umur ekonomis 15 tahun. Kendaraan memiliki nilai residu Rp10.000.000,00 dan disusutkan menggunakan metode garis lurus. Jurnal penyesuaian 31 Desember 2015 adalah ...

a. Akum. peny. kendaraan	Rp6.000.000,00	
Beban penyusutan kendaraan		Rp6.000.000,00
b. Beban peny.kendaraan	Rp6.000.000,00	
Akum. peny.kendaraan		Rp6.000.000,00
c. Beban peny. kendaraan	Rp90.000.000,00	
Akum.peny.kendaraan		Rp90.000.000,00
d. Kendaraan	Rp6.000.000,00	
Akum. peny. kendaraan		Rp6.000.000,00

Jawaban: b

17. Dalam neraca saldo per 31 Desember 2014 terdapat perkiraan perlengkapan toko Rp400.000,00, sedangkan persediaan perlengkapan yang masih ada per 31 Desember 2014 Rp100.000,00, Jurnal penyesuaiannya adalah

a. Perlengkapan	Rp300.000,00	
Beban perlengkapan		Rp300.000,00
b. Beban perlengkapan	Rp300.000,00	
Perlengkapan		Rp300.000,00
c. Perlengkapan	Rp100.000,00	
Beban perlengkapan		Rp100.000,00
d. Beban perlengkapan	Rp100.000,00	
Perlengkapan		Rp100.000,00

Jawaban: b

18. Dalam neraca saldo tercatat perlengkapan sebesar Rp3.250.000,00, jumlah yang masih ada di gudang Rp.1.400.000,00. Jurnal penyesuaiannya adalah

a. Biaya perlengkapan	Rp1.850.000,00	
Perlengkapan		Rp1.850.000,00
b. Perlengkapan	Rp1.850.000,00	
Biaya perlengkapan		Rp1.850.000,00
c. Perlengkapan	Rp1.850.000,00	
Kas		Rp1.850.000,00
d. Kas	Rp1.850.000,00	

Perlengkapan	Rp1.850.000,00
--------------	----------------

Jawaban: a

19. Akun beban perlengkapan bernilai Rp1.500.000,00. Pada akhir periode perlengkapan yang belum terpakai Rp500.000,00. Jurnal penyesuaiannya adalah ...

e. Beban perlengkapan	Rp500.000,00	
Perlengkapan		Rp500.000,00
f. Beban perlengkapan	Rp1.500.000,00	
Perlengkapan		Rp1.500.000,00
g. Perlengkapan	Rp1.500.000,00	
Kas		Rp1.500.000,00
h. Perlengkapan	Rp500.000,00	
Beban perlengkapan		Rp500.000,00

Jawaban: d

20. Tanggal 1 Januari 2015 dibeli perlengkapan kantor seharga Rp6.000.000,00 dan dicatat pada beban perlengkapan. Pada akhir periode diketahui perlengkapan yang terpakai sebesar Rp2.000.000,00. Jurnal penyesuaiannya adalah

e. Beban perlengkapan	Rp2.000.000,00	
Perlengkapan		Rp2.000.000,00
f. Beban perlengkapan	Rp4.000.000,00	
Perlengkapan		Rp4.000.000,00
g. Perlengkapan	Rp4.000.000,00	
Beban perlengkapan		Rp4.000.000,00
h. Perlengkapan	Rp2.000.000,00	
Beban perlengkapan		Rp2.000.000,00

Jawaban: c

PEMBAHASAN SOAL

PEMBAHASAN SOAL LATIHAN 1

1. Beban yang masih harus dibayar dikenal dengan istilah *Accrued expense*.
2. Tujuan proses penyesuaian adalah:
 - a. membantu membuat laporan keuangan
 - b. menunjukkan jumlah yang sebenarnya pada akhir periode
 - c. menunjukkan pendapatan dan beban yang seharusnya diakui dalam satu periode
3. Sebuah perusahaan membayar upah buruh setiap minggu sebesar Rp4.800.000,00 untuk 6 hari kerja. Pembayaran gaji dilakukan setiap hari Sabtu. Untuk periode akuntansi 2015, tutup buku (31 Desember) jatuh pada hari Kamis. Maka jurnal penyesuaiannya adalah

Pembahasan:

Upah buruh setiap minggu Rp4.800.000,00 (6 hari kerja)

Upah per hari = $\text{Rp}4.800.000,00/6$

= **Rp800.000,00**

31 Desember 2015 jatuh pada hari Kamis, berarti beban yang masih harus dibayar perusahaan adalah 4 hari (Senin, Selasa, Rabu, Kamis).

Beban yang masih harus dibayar = $\text{Rp}800.000,00 \times 4 \text{ hari}$

= **Rp3.200.000,00**

Jurnal penyesuaian:

Beban gaji	Rp3.200.000,00
------------	----------------

Utang gaji	Rp3.200.000,00
------------	----------------

4. Pada tanggal 31 Desember 2011 gaji yang belum dibayar sebesar Rp1.500.000,00. Jurnal penyesuaian yang benar adalah

Pembahasan:

Beban yang harus dibayar sama dengan utang beban pada akhir periode akuntansi, maka dari itu gaji yang belum dibayar sampai dengan akhir periode menjadi utang gaji.

5. Tanggal 1 April 2015 dibayar iklan untuk 1 tahun sebesar Rp4.800.000,00 jika pencatatan menggunakan pendekatan laba rugi/ beban, jurnal penyesuaian pada akhir periode adalah

Pembahasan:

Gunakan rumus praktis **BeBe (Beban = Belum)**

Iklan dibayar untuk masa 1 tahun (1 April 2015-1 April 2016)

Jika menggunakan metode beban maka iklan yang belum dinikmati adalah 3 bulan (1 Januari-1 April 2016)

Perhitungan:

$$= 3/12 \times \text{Rp}4.800.000,00$$

$$= \text{Rp}1.200.000,00$$

Jurnal penyesuaian:

Iklan dibayar di muka	Rp1.200.000,00
-----------------------	----------------

Beban iklan	Rp1.200.000,00
-------------	----------------

6. Diketahui bahwa pada tanggal 1 Mei 2015 dibayar sewa ruangan untuk satu tahun sebesar Rp4.500.000,00 dicatat dengan menggunakan pendekatan beban/laba rugi. Jurnal penyesuaiannya adalah

Pembahasan:

Gunakan rumus praktis **BeBe (Beban = Belum)**

Iklan dibayar untuk masa 1 tahun (1 Mei 2015-1 Mei 2016)

Jika menggunakan metode beban maka iklan yang belum dinikmati adalah 4 bulan (1 Januari-1 Mei 2016)

Perhitungan:

$$= 4/12 \times \text{Rp}4.500.000,00$$

$$= \text{Rp}1.500.000,00$$

Jurnal penyesuaian:

Sewa dibayar di muk	Rp1.500.000,00
---------------------	----------------

Beban sewa	Rp1.500.000,00
------------	----------------

- ### Pembahasan:

Dengan menggunakan pendekatan harta (aktiva), akun yang digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran kas adalah akun aktiva (asuransi dibayar di muka). Pada akhir periode akun sewa dibayar di muka harus disesuaikan karena sebagian telah menjadi beban pada periode yang bersangkutan. Jurnal penyesuaiannya yaitu dengan mendebet akun beban asuransi dan mengkredit akun asuransi dibayar di muka.

- ### Pembahasan:

Asuransi dibayar untuk masa 1 tahun (1 September 2015 – 1 September 2016)

Jika menggunakan metode neraca maka asuransi yang telah dinikmati adalah 4 bulan (1 September-31 Desember 2015)

Perhitungan:

$$= 4/12 \times \text{Rp}6.000.000,00$$

= Rp2.000.000,00

Jurnal penyesuaian:

Beban asuransi	Rp2.000.000,00
Asuransi dibayar di muka	Rp2.000.000,00

- ### Pembahasan:

10. Pada tanggal 31 Desember 2015 pendapatan jasa servis yang masih harus diterima sebesar Rp3.500.000,00. Jurnal penyesuaiannya adalah

Pendapatan jasa yang masih harus diterima dikemudian hari harus disesuaikan pada akhir periode dengan medebet akun piutang jasa dan mengkredit akun pendapatan jasa servis masing-masing sebesar Rp3.500.000,00.

- Sewa diterima untuk masa 1 tahun (1 Juli 2015 – 1 Juli 2016)

Jika dicatat sebagai hutang, maka sewa diterima dimuka yang sudah menjadi pendapatan perusahaan sampai dengan akhir periode adalah 6 bulan (1 Juli-31 Desember 2015)

Perhitungan:

$$= 6/12 \times \text{Rp}8.000.000,00$$

$$= \text{Rp}4.000.000,00$$

Jurnal penyesuaian:

Sewa diterima di muka	Rp4.000.000,00
-----------------------	----------------

Pendapatan sewa	Rp4.000.000,00
-----------------	----------------

13. Pada tanggal 1 Mei 2015 perusahaan menerima sewa gedung untuk jangka waktu 1 tahun sebesar Rp36.000.000,00. Jurnal penyesuaian 31 Desember 2015 adalah

Pembahasan:

Sewa diterima untuk masa 1 tahun (1 Mei 2015 – 1 Mei 2016)

Transaksi tersebut dicatat sebagai pendapatan, maka sewa diterima dimuka yang belum menjadi pendapatan perusahaan adalah 4 bulan (1 Januari 2015-1 Mei 2016)

Perhitungan:

$$= 4/12 \times \text{Rp}36.000.000,00$$

$$= \text{Rp}12.000.000,00$$

Jurnal penyesuaian:

Pendapatan sewa	Rp12.000.000,00
-----------------	-----------------

Sewa diterima di muka	Rp12.000.000,00
-----------------------	-----------------

14. Pada tanggal 1 April 2013 telah diterima pendapatan sewa untuk masa 2 tahun sebesar Rp15.000.000,00. Jurnal penyesuaiannya adalah

Pembahasan:

Sewa diterima untuk masa 2 tahun (1 April 2013 – 1 April 2015)

Transaksi tersebut dicatat sebagai pendapatan, maka sewa diterima dimuka yang belum menjadi pendapatan perusahaan adalah 15 bulan (1 Januari 2013-1 April 2015)

Perhitungan:

$$= 15/24 \times \text{Rp}15.000.000,00$$

$$= \text{Rp}9.375.000,00$$

Jurnal penyesuaian

Pendapatan sewa Rp9.375.000,00

 Sewa diterima di muka Rp9.375.000,00

15. Akun peralatan kantor memperlihatkan jumlah Rp2.000.000,00 diputuskan manajemen bahwa penyusutan 10% per tahun, maka akun beban penyusutan peralatan kantor dalam jurnal penyesuaian adalah sebesar

Pembahasan:

$$\begin{aligned} \text{Beban penyusutan peralatan kantor} &= 10\% \times \text{Rp}2.000.000,00 \\ &= \text{Rp}200.000,00 \end{aligned}$$

Jurnal penyesuaian

Beban peny. peralatan kantor Rp200.000,00

 Akum. peny. peralatan kantor Rp200.000,00

16. Pada tanggal 6 November 2015 dibeli sebuah mobil untuk perusahaan seharga Rp82.000.000,00. Umur mobil diperkirakan 10 tahun dengan nilai sisa Rp10.000.000,00. Jurnal penyesuaian 31 Desember 2015 adalah

Pembahasan:

$$\begin{aligned} \text{Nilai Ekonomis} &= \text{Harga perolehan} - \text{nilai residu} \\ &= \text{Rp}82.000.000,00 - \text{Rp}10.000.000,00 \\ &= \text{Rp}72.000.000,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Penyusutan per tahun} &= \text{nilai ekonomis/waktu ekonomis} \\ &= \text{Rp}72.000.000,00/10 \\ &= \text{Rp}7.200.000,00 \text{ per tahun} \\ &= \text{Rp}600,00 \text{ per bulan} \end{aligned}$$

Sampai dengan 31 Desember 2015 mesin tersebut telah digunakan selama 2 bulan sehingga dapat dihitung beban penyusutan selama tahun 2015 adalah:

$$\begin{aligned} \text{Beban penyusutan} &= \text{penyusutan per bulan} \times \text{waktu} \\ &= \text{Rp}600.000,00 \times 2 \text{ bulan} \\ &= \text{Rp}1.200.000,00 \end{aligned}$$

Jurnal penyesuaian:

Beban peny. mobil	Rp1.200.000,00
Akum. peny. mobil	Rp1.200.000,00

17. Tanggal 25 Maret 2015 dibeli perlengkapan secara tunai seharga Rp3.000.000,00, pada akhir periode perlengkapan yang masih tersisa seharga Rp750.000,00. Jurnal penyesuaian 31 Desember 2015 adalah

Pembahasan:

Transaksi di atas dicatat sebagai harta.

Jurnal 25 Maret 2015

Perlengkapan kantor	Rp3.000.000,00
Kas	Rp3.000.000,00

Saldo awal perlengkapan = Rp3.000.000,00

Saldo akhir perlengkapan = Rp750.000,00

Perlengkapan yang terpakai = $Rp3.000.000,00 - Rp750.000,00$
= **Rp2.250.000,00**

Jumlah tersebut merupakan beban perlengkapan untuk periode 2015. Oleh karena itu harus dipindahkan dari akun perlengkapan kantor ke dalam akun beban perlengkapan.

Jurnal penyesuaian

Beban perlengkapan kantor	Rp2.250.000,00
Perlengkapan kantor	Rp2.250.000,00

18. Perlengkapan di daftar saldo memperlihatkan jumlah Rp500.000,00 setelah dihitung secara fisik persediaan perlengkapan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp300.000,00. Jurnal penyesuaiannya adalah ...

Pembahasan:

Transaksi di atas dicatat sebagai harta.

Jurnal pada saat membeli

Perlengkapan kantor	Rp500.000,00
Kas	Rp500.000,00

Saldo awal perlengkapan = Rp500.000,00

Saldo akhir perlengkapan = Rp300.000,00

Perlengkapan yang terpakai = Rp500.000,00 – Rp300.000,00
= **Rp200.000,00**

Jumlah tersebut merupakan beban perlengkapan untuk periode 2013. Oleh karena itu harus dipindahkan dari akun perlengkapan kantor ke dalam akun beban perlengkapan.

Jurnal penyesuaian

Beban perlengkapan kantor	Rp200.000,00
Perlengkapan kantor	Rp200.000,00

19. Tanggal 1 Agustus 2015 dibeli perlengkapan seharga Rp2.800.000,00. Pada tanggal 31 Desember 2015 diketahui bahwa jumlah perlengkapan yang terpakai sebesar Rp1.800.000,00. Jurnal penyesuaian pada akhir periode adalah

Pembahasan:

Transaksi di atas dicatat sebagai beban.

Jurnal 1 Agustus 2015

Beban perlengkapan	Rp2.800.000,00
Kas	Rp2.800.000,00
Saldo awal perlengkapan	= Rp2.800.000,00
Perlengkapan yang terpakai	= Rp1.800.000,00
Saldo akhir perlengkapan	= Rp2.800.000,00-Rp1.800.000,00 = Rp1.000.000,00

Jurnal penyesuaian

Perlengkapan	Rp1.000.000,00
Beban perlengkapan	Rp1.000.000,00

20. Tanggal 1 September 2015 dibeli perlengkapan kantor seharga Rp700.000,00 secara tunai. Tanggal 31 Desember 2015 diketahui perlengkapan yang masih tersisa sebesar Rp100.000,00. Jurnal penyesuaian pada akhir periode adalah

Pembahasan:

Transaksi di atas dicatat sebagai beban.

Jurnal 1 September 2015

Beban perlengkapan	Rp700.000,00	
Kas		Rp700.000,00
Saldo awal perlengkapan =	Rp700.000,00	
Saldo akhir perlengkapan=	Rp100.000,00	
Jurnal penyesuaian		
Perlengkapan	Rp100.000,00	
Beban perlengkapan		Rp100.000,00

PEMBAHASAN SOAL LATIHAN 2

1. Aset tetap perlu disusutkan karena

Pembahasan:

Aset tetap perlu disusutkan karena nilai aktiva tetap akan menyusut seiring dengan waktu dan pemakaian. Contoh: kendaraan, gedung, mesin, peralatan, *goodwill*, hak cipta, dan hak paten.

2. Saldo rekening dibawah ini yang tidak memerlukan jurnal penyesuaian adalah

Pembahasan:

Rekening-rekening yang memerlukan jurnal penyesuaian adalah:

1. Beban yang masih harus dibayar (*accrued expense*)
2. Beban Dibayar di Muka (*Prepaid Expense*)
3. Penghasilan yang Masih Harus Diterima/Piutang Pendapatan (*Accrued Income*)
4. Pendapatan Diterima di Muka (*Deferred Income*)
5. Penyusutan Aktiva Tetap
6. Pemakaian Perlengkapan

Penyusutan perlengkapan tidak memerlukan jurnal penyesuaian karena perlengkapan tidak mengalami penyusutan karena sifatnya yang habis pakai.

3. Sebuah pabrik sepatu memiliki 10 karyawan dengan upah @Rp35.000,00 per hari. Karyawan bekerja 5 hari dalam seminggu. Pembayaran upah dilakukan

setiap hari jumat. Pada tahun 2013 hari jumat jatuh pada tanggal 27 Desember. Jurnal penyesuaian yang benar adalah

Pembahasan:

Sampai dengan 31 Desember 2013 perusahaan mempunyai tanggungan upah kepada karyawan selama 2 hari (senin tanggal 30 dan selasa tanggal 31), maka perhitungannya:

Hari senin = 10 karyawan x Rp35.000,00
 = Rp350.000,00

Hari selasa = 10 x Rp35.000,00
 = Rp 350.000,00

Utang gaji = Rp350.000,00 + Rp350.000,00
 = **Rp700.000,00**

Jurnal penyesuaian:

Beban gaji	Rp700.000,00
Utang gaji	Rp700.000,00

4. Perusahaan membayar gaji karyawan sebesar Rp3.600.000,00 untuk 6 hari kerja setiap hari Sabtu. Tanggal 31 Desember 2014 jatuh pada hari Rabu, jurnal penyesuaian pada akhir periode adalah

Pembahasan:

Upah buruh setiap minggu Rp3.600.000,00 (6 hari kerja)

Upah per hari = Rp3.600.000,00/6
 = **Rp600.000,00**

31 Desember 2015 jatuh pada hari Rabu, berarti beban yang masih harus di bayar perusahaan adalah 2 hari (senin, selasa, rabu).

Beban yang masih harus dibayar = Rp600.000,00 x 3 hari
 = **Rp1.200.000,00**

Jurnal penyesuaian:

Beban gaji	Rp1.800.000,00
Utang gaji	Rp1.800.000,00

5. Pada tanggal 1 Juli 2013 dibayar premi asuransi untuk dua tahun sebesar Rp3.500.000,00 dan dicatat pada beban asuransi. Jurnal penyesuaian 31 Desember 2013 adalah

Pembahasan:

Gunakan rumus praktis **BeBe (Beban = Belum)**

Asuransi dibayar untuk masa 2 tahun (1 Juli 2013-1 Juli 2015)

Jika menggunakan metode beban maka asuransi yang belum dinikmati adalah 18 bulan (1 Januari 2014-1 Juli 2015)

Perhitungan:

$$= 18/24 \times \text{Rp}3.500.000,00$$

$$= \text{Rp}2.625.000,00$$

Jurnal penyesuaian:

Asuransi dibayar di muka	Rp2.625.000,00
--------------------------	----------------

Beban Asuransi	Rp2.625.000,00
----------------	----------------

6. Tanggal 1 April 2014 dibayar iklan untuk 1 tahun sebesar Rp1.400.000,00. Jika pencatatan menggunakan pendekatan beban/laba rugi, maka jurnal penyesuaian pada akhir periode adalah

Pembahasan:

Gunakan rumus praktis **BeBe (Beban = Belum)**

Iklan dibayar untuk masa 1 tahun (1 April 2014-1 April 2015)

Jika menggunakan metode beban maka iklan yang belum dinikmati adalah 3 bulan (1 Januari-1 April 2016)

Perhitungan:

$$= 3/12 \times \text{Rp}1.400.000,00$$

$$= \text{Rp}350.000,00$$

Jurnal penyesuaian:

Iklan dibayar di muka	Rp350.000,00
-----------------------	--------------

Beban iklan	Rp350.000,00
-------------	--------------

7. Akun sewa dibayar di muka dalam neraca saldo menunjukkan nilai Rp3.000.000,00. Pembayaran sewa dilakukan pada tanggal 1 September 2015

untuk masa 1 tahun. Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2015 adalah

Pembahasan:

Gunakan rumus praktis caCa (neraCa = pasCa)

Sewa dibayar untuk masa 1 tahun (1 September 2015 – 1 September 2016)

Jika menggunakan metode neraca maka sewa yang telah dinikmati adalah 4 bulan

(1 September-31 Desember 2015)

Perhitungan:

$$= 4/12 \times \text{Rp}3.000.000,00$$

$$= \text{Rp}1.000.000,00$$

Jurnal penyesuaian:

Beban asuransi	Rp1.000.000,00
----------------	----------------

Asuransi dibayar di muka	Rp1.000.000,00
--------------------------	----------------

8. Pada neraca saldo tercatat akun sewa dibayar di muka Rp1.800.000,00. Sewa tersebut dibayar pada tanggal 1 Mei 2014 untuk masa 2 tahun. Berdasarkan data tersebut, pencatatan dalam jurnal penyesuaian per 31 Desember 2014 adalah

Pembahasan:

Gunakan rumus praktis caCa (neraCa = pasCa)

Sewa dibayar untuk masa 2 tahun (1 Mei 2014 – 1 Mei 2016)

Jika menggunakan metode neraca maka asuransi yang telah dinikmati adalah 8 bulan

(1 Mei-31 Desember 2014)

Perhitungan:

$$= 8/24 \times \text{Rp}1.800.000,00$$

$$= \text{Rp}600.000,00$$

Jurnal penyesuaian:

Beban sewa	Rp600.000,00
------------	--------------

Sewa dibayar di muka	Rp600.000,00
----------------------	--------------

9. Telah diselesaikan pekerjaan jasa di salon “CAHAYA” dan jasanya sebesar Rp375.000,00 akan diterima kemudian. Jurnal penyesuaian pada akhir periode adalah

Pembahasan:

Pendapatan jasa yang masih harus diterima dikemudian hari harus disesuaikan pada akhir periode dengan medebet akun piutang jasa dan mengkredit akun pendapatan jasa masing-masing sebesar Rp375.000,00

10. Pada akhir periode terdapat pendapatan yang masih harus diterima pembayarannya sebesar Rp4.000.000,00. Jurnal penyesuaian pada akhir periode adalah

Pembahasan:

Pendapatan jasa yang masih harus diterima dikemudian hari harus disesuaikan pada akhir periode dengan medebet akun piutang jasa dan mengkredit akun pendapatan jasa masing-masing sebesar Rp4.000.000,00

11. Pekerjaan jasa yang telah selesai dikerjakan pada bulan November 2015 tetapi belum diserahkan kepada pemesan seharga Rp3.675.000,00. Jurnal penyesuaian pada akhir periode adalah

Pembahasan:

Pendapatan jasa yang masih harus diterima dikemudian hari harus disesuaikan pada akhir periode dengan medebet akun piutang jasa dan mengkredit akun pendapatan jasa masing-masing sebesar Rp3.675.000,00

12. Pada tanggal 6 Oktober 2013 biro jasa Amanah menerima uang sewa gedung sebesar Rp8.600.000,00 untuk masa 1 tahun dan dicatat sebagai pendapatan sewa. Oleh biro jasa Amanah, pencatatan jurnal penyesuaian atas transaksi tersebut adalah

Pembahasan:

Sewa diterima untuk masa 1 tahun (6 Oktober 2013 – 6 Oktober 2014)

Jika dicatat sebagai pendapatan, maka sewa diterima dimuka yang belum menjadi pendapatan perusahaan adalah 9 bulan (1 Januari-1 Oktober 2014)

Perhitungan:

$$= 9/12 \times \text{Rp}8.600.000,00$$

= **Rp6.450.000,00**

Jurnal penyesuaian:

Pendapatan sewa Rp6.450.000,00

Sewa diterima di muka Rp6.450.000,00

13. Pada tanggal 1 November 2014 diterima di muka sewa ruangan Rp3.600.000,00 untuk 6 bulan dan dicatat sebagai hutang. Jurnal penyesuaian 31 Desember 2014 adalah

Pembahasan:

Sewa diterima untuk masa 6 bulan (1 November 2014 – 1 April 2015)

Jika dicatat sebagai hutang, maka sewa diterima dimuka yang sudah menjadi pendapatan perusahaan sampai dengan akhir periode adalah 2 bulan (1 November – 31 Desember 2014)

Perhitungan:

= $2/6 \times \text{Rp}3.600.000,00$

= **Rp1.200.000,00**

Jurnal penyesuaian:

Sewa diterima di muka Rp1.200.000,00

Pendapatan sewa Rp1.200.000,00

14. Diterima pendapatan sewa ruko untuk satu tahun (1 Oktober 2015-1 Oktober 2016) sebesar Rp20.000.000,00 dan dicatat menggunakan pendekatan hutang. Jurnal penyesuaian pada akhir periode yang benar adalah

Pembahasan:

Sewa diterima untuk masa 1 tahun (1 Oktober 2015 – 1 Oktober 2016)

Jika dicatat sebagai hutang, maka sewa diterima dimuka yang sudah menjadi pendapatan perusahaan sampai dengan akhir periode adalah 3 bulan (1 Oktober 2015-31 Desember 2015)

Perhitungan:

= $3/12 \times \text{Rp}20.000.000,00$

= **Rp5.000.000,00**

Jurnal penyesuaian:

Sewa diterima di muka Rp5.000.000,00

Pendapatan sewa Rp5.000.000,00

15. Suatu perusahaan menetapkan penyusutan 10% atas gedung yang dibeli seharga Rp450.650.000,00. Jurnal penyesuaiannya adalah

Pembahasan:

Beban penyusutan gedung = 10% x Rp450.650.000,00
= **Rp45.065.000,00**

Jurnal penyesuaian

Beban peny. gedung Rp45.065.000,00
Akum. peny. gedung Rp45.065.000,00

16. Akun peralatan salon Amanda menunjukkan saldo debit sebesar Rp4.200.000,00. Apabila salon Amanda menetapkan penyusutan peralatan sebesar 8%, jurnal penyesuaian yang dibuat pada akhir periode adalah

Pembahasan:

Beban penyusutan gedung = 8% x Rp4.200.000,00
= **Rp336.000,00**

Jurnal penyesuaian

Beban peny. gedung Rp336.000,00
Akum. peny. gedung Rp336.000,00

17. Pada tanggal 1 Januari 2015 tercatat perlengkapan bengkel Mataram sebesar Rp8.500.000,00. Setelah diperiksa pada akhir periode ternyata persediaan perlengkapan bengkel tersisa Rp2.500.000,00. Jurnal penyesuaian yang dibuat bengkel Mataram adalah

Pembahasan:

Transaksi di atas dicatat sebagai harta.

Jurnal 1 Januari 2015

Perlengkapan kantor Rp8.500.000,00
Kas Rp8.500.000,00
Saldo awal perlengkapan = Rp8.500.000,00
Saldo akhir perlengkapan = Rp2.500.000,00
Perlengkapan yang terpakai = Rp8.500.000,00 – Rp2.500.000,00
= **Rp6.000.000,00**

Jumlah tersebut merupakan beban perlengkapan untuk periode 2015. Oleh karena itu harus dipindahkan dari akun perlengkapan kantor ke dalam akun beban perlengkapan.

Jurnal penyesuaian

Beban perlengkapan kantor	Rp6.000.000,00
Perlengkapan kantor	Rp6.000.000,00

18. Pada neraca saldo per 31 Desember 2015 tercatat akun perlengkapan Rp2.550.000,00. Pada akhir periode akun perlengkapan yang masih tersisa Rp642.000,00. Berdasarkan data tersebut, jurnal penyesuaiannya adalah

Pembahasan:

Transaksi di atas dicatat sebagai harta.

Jurnal pada saat membeli perlengkapan

Perlengkapan	Rp2.550.000,00
Kas	Rp2.550.000,00
Saldo awal perlengkapan	= Rp2.550.000,00
Saldo akhir perlengkapan	= Rp642.000,00
Perlengkapan yang terpakai	= Rp2.550.000,00– Rp642.000,00
	= Rp1.908.000,00

Jumlah tersebut merupakan beban perlengkapan untuk periode 2015. Oleh karena itu harus dipindahkan dari akun perlengkapan kantor ke dalam akun beban perlengkapan.

Jurnal penyesuaian

Beban perlengkapan kantor	Rp1.908.000,00
Perlengkapan kantor	Rp1.908.000,00

19. Pada tanggal 1 Februari 2015 dibeli perlengkapan kantor sebesar Rp9.500.000,00 dan dicatat pada akun beban perlengkapan kantor. Perlengkapan kantor yang tersisa pada akhir periode sebesar Rp2.500.000,00. Ayat jurnal penyesuaiannya adalah

Pembahasan:

Transaksi di atas dicatat sebagai beban.

Jurnal 1 Februari 2015

Beban perlengkapan	Rp9.500.000,00
Kas	Rp9.500.000,00

Saldo awal perlengkapan = Rp9.500.000,00

Saldo akhir perlengkapan= **Rp2.500.000,00**

Jurnal penyesuaian

Perlengkapan	Rp2.500.000,00
Beban perlengkapan	Rp2.500.000,00

20. Pada tanggal 1 Januari 2016 dibeli perlengkapan kantor sebesar Rp6.200.000,00 dan dicatat pada akun beban perlengkapan kantor. Perlengkapan kantor yang tersisa pada akhir periode sebesar Rp2.100.000,00. Ayat jurnal penyesuaiannya adalah

Pembahasan:

Transaksi di atas dicatat sebagai beban.

Jurnal 1 Januari 2016

Beban perlengkapan	Rp6.200.000,00
Kas	Rp6.200.000,00

Saldo awal perlengkapan = Rp6.200.000,00

Saldo akhir perlengkapan= **Rp2.100.000,00**

Jurnal penyesuaian

Perlengkapan	Rp2.100.000,00
Beban perlengkapan	Rp2.100.000,00

PEMBAHASAN SOAL LATIHAN 3

1. Berikut ini rekening-rekening yang perlu disesuaikan adalah

Pembahasan:

Rekening-rekening yang memerlukan jurnal penyesuaian adalah:

- Beban yang masih harus dibayar (*accrued expense*)
- Beban Dibayar di Muka (Prepaid Expense)
- Penghasilan yang Masih Harus Diterima/Piutang Pendapatan (Accrued Income)
- Pendapatan Diterima di Muka (Deferred Income)

- e. Penyusutan Aktiva Tetap
 - f. Pemakaian Perlengkapan
2. Dibawah ini akun yang memerlukan penyesuaian adalah

Pembahasan:

Akun perlengkapan memerlukan penyesuaian agar pada akhir periode dapat menunjukkan keadaan yang sebenarnya. Hal ini dikarenakan sifat perlengkapan yang dapat habis jika digunakan sehingga jumlahnya pun akan berubah di akhir periode, sedangkan pajak, modal dan prive tidak memerlukan jurnal penyesuaian.

3. Perusahaan membayar upah buruh sebesar Rp400.000,00 per hari. Upah tersebut dibayarkan setiap tiga hari sekali pada hari senin. Pada akhir periode akuntansi terdapat upah buruh yang belum dibayar selama 3 hari. Jurnal penyesuaian yang benar adalah

Pembahasan:

Pada akhir periode akuntansi upah yang belum dibayar adalah 3 hari.

Upah per hari adalah Rp400.000,00

$$\begin{aligned}\text{Upah untuk 3 hari} &= 3 \times \text{Rp}400.000,00 \\ &= \mathbf{\text{Rp}1.200.000,00}\end{aligned}$$

Jurnal penyesuaian:

Beban gaji	Rp1.200.000,00
Utang gaji	Rp1.200.000,00

4. Pada akhir periode, suatu perusahaan jasa belum melunasi gaji karyawan sebesar Rp5.600.000,00. Jurnal penyesuaian atas peristiwa ekonomi tersebut adalah

Pembahasan:

Biaya gaji yang belum dibayar sampai dengan akhir periode maka menjadi utang gaji perusahaan.

Jurnal penyesuaian:

Beban gaji	Rp5.600.000,00
Utang gaji	Rp5.600.000,00

5. Tanggal 1 April 2015 dibayar iklan untuk 1 tahun sebesar Rp6.000.000,00 jika pencatatan menggunakan pendekatan laba rugi/ beban, jurnal penyesuaian pada akhir periode adalah

Pembahasan:

Gunakan rumus praktis **BeBe (Beban = Belum)**

Iklan dibayar untuk masa 1 tahun (1 April 2015-1 April 2016)

Jika menggunakan metode beban maka iklan yang belum dinikmati adalah 3 bulan (1 Januari-1 April 2016)

Perhitungan:

$$= 3/12 \times \text{Rp}6.000.000,00$$

$$= \text{Rp}1.500.000,00$$

Jurnal penyesuaian:

Iklan dibayar di muka Rp1.500.000,00

 Beban iklan Rp1.500.000,00

6. Pada neraca saldo akun asuransi dibayar di muka memperlihatkan jumlah Rp4.200.000,00. Asuransi yang telah kadaluarsa Rp300.000,00. Jurnal penyesuaian yang benar adalah

Pembahasan:

Transaksi tersebut dicatat sebagai harta/neraca.

Gunakan rumus praktis **caCa (neraCa = pasCa)**

Asuransi yang sudah kadaluarsa atau yang sudah habis sebesar Rp300.000,00

Jurnal penyesuaian:

Beban asuransi Rp300.000,00

 Asuransi dibayar di muka Rp300.000,00

7. Pada neraca saldo per 31 Desember 2014 terdapat akun asuransi dibayar di muka Rp3.800.000,00. Data penyesuaian menyatakan jumlah tersebut merupakan pembayaran premi asuransi untuk masa 1 tahun terhitung mulai 1 April 2014. Jurnal penyesuaian pada 31 Desember 2014 adalah

Pembahasan:

Gunakan rumus praktis **caCa (neraCa = pasCa)**

Asuransi dibayar untuk masa 1 tahun (1 April 2014 – 1 April 2015)

Jika menggunakan metode neraca maka asuransi yang telah dinikmati adalah 9 bulan

(1 April-31 Desember 2014)

Perhitungan:

$$= 9/12 \times \text{Rp}3.800.000,00$$

$$= \text{Rp}2.850.000,00$$

Jurnal penyesuaian:

Beban asuransi	Rp2.850.000,00
----------------	----------------

Asuransi dibayar di muka	Rp2.850.000,00
--------------------------	----------------

8. Diketahui persekot asuransi yang tersisa Rp350.000,00 dari asuransi dibayar di muka Rp850.000,00. Jurnal penyesuaiannya adalah

Pembahasan:

Gunakan rumus praktis caCa (neraCa = pasCa)

Asuransi dibayar di muka	= Rp850.000,00
--------------------------	----------------

Asuransi yang tersisa	= Rp350.000,00
-----------------------	----------------

Asuransi yang kadaluarsa/habis	= Rp850.000,00 - Rp350.000,00
	= Rp500.000,00

Jurnal penyesuaian:

Beban asuransi	Rp500.000,00
----------------	--------------

Asuransi dibayar di muka	Rp500.000,00
--------------------------	--------------

9. Pada tanggal 31 Desember 2015 masih harus diterima sewa toko untuk bulan Oktober-Desember sebesar Rp750.000,00 per bulan. Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2015

Pembahasan:

Pendapatan per bulan	= Rp750.000,00
----------------------	----------------

Pendapatan yang masih harus diterima selama 3 bulan (Oktober – Desember):

$$= 3 \times \text{Rp}750.000,00$$

$$= \text{Rp}2.250.000,00$$

Jurnal Penyesuaian:

Piutang sewa	Rp2.250.000,00
--------------	----------------

Pendapatan sewa	Rp2.250.000,00
-----------------	----------------

10. Pada tanggal 1 September PT. SUKSES menyimpan uang di bank sebesar Rp1.800.000,00 dengan suku bunga 18% per tahun dan bunga diterima oleh perusahaan 6 bulan sekali (1 Maret dan 1 September). Jurnal penyesuaian untuk mencatat piutang bunga pada tanggal 31 Desember adalah

Pembahasan:

$$\begin{aligned}\text{Bunga per tahun} &= 18\% \times \text{Rp}1.800.000,00 \\ &= \text{Rp}324.000,00\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Bunga per bulan} &= \text{Rp}324.000,00/12 \\ &= \text{Rp}27.000,00\end{aligned}$$

Bunga diterima setiap 6 bulan sekali setiap 1 Maret dan 1 September.

Pada akhir periode (31 Desember) telah melewati 4 bulan (September – Desember)

$$\begin{aligned}\text{Pendapatan yang masih harus diterima} &= 4 \times \text{Rp}27.000,00 \\ &= \text{Rp}108.000,00\end{aligned}$$

Jurnal Penyesuaian:

Piutang bunga	Rp108.000,00
Pendapatan bunga	Rp108.000,00

11. Tanggal 1 Juli 2014 diterima pendapatan sewa toko untuk masa dua tahun sebesar Rp20.000.000,00. Apabila dicatat sebagai pendapatan, maka jurnal penyesuaian pada 31 Desember 2014 adalah

Pembahasan:

Sewa diterima untuk masa 2 tahun (1 Juli 2014 – 1 Juli 2016)

Jika dicatat sebagai pendapatan, maka sewa diterima dimuka yang belum benar-benar menjadi pendapatan perusahaan adalah 18 bulan (1 Januari 2015- 1 Juli 2016)

Perhitungan:

$$\begin{aligned}&= 18/24 \times \text{Rp}20.000.000,00 \\ &= \text{Rp}15.000.000,00\end{aligned}$$

Jurnal penyesuaian:

Pendapatan sewa	Rp15.000.000,00
Sewa diterima di muka	Rp15.000.000,00

12. Pada tanggal 1 Juli 2014 diterima sewa untuk 2 tahun sebesar Rp2.500.000,00
Jurnal penyesuaiannya adalah

Pembahasan:

Transaksi diatas dicatat sebagai pendapatan.

Sewa diterima untuk masa 2 thaun (1 Juli 2014 – 1 Juli 2016)

Jika dicatat sebagai pendapatan, maka sewa diterima dimuka yang belum menjadi pendapatan perusahaan adalah 18 bulan (1 Januari 2015- 1 Juli 2016)

Perhitungan:

$$= 18/24 \times \text{Rp}2.500.000,00$$

$$= \text{Rp}1.875.000,00$$

Jurnal penyesuaian:

Pendapatan sewa	Rp1.875.000,00
-----------------	----------------

Sewa di terima di muka	Rp1.875.000,00
------------------------	----------------

13. Tanggal 1 Oktober 2014 perusahaan menerima order membangun rumah yang dapat dikerjakan dalam waktu 4 bulan. Pelanggan telah memberikan uang sebesar Rp200.000.000,00. Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2014 adalah

Pembahasan:

Transaksi diatas dicatat sebagai hutang.

Pendapatan diterima untuk masa 4 bulan (Oktober 2014 –Januari 2015)

Jika dicatat sebagai hutang, maka pendapatan diterima dimuka yang benar-benar sudah menjadi pendapatan perusahaan sampai dengan akhir periode adalah 3 bulan (1 Oktober – 31 Desember 2014)

Perhitungan:

$$= 3/4 \times \text{Rp}200.000.000,00$$

$$= \text{Rp}150.000.000,00$$

Jurnal Penyesuaian:

Pendapatan diterima di muka	Rp150.000.000,00
-----------------------------	------------------

Pendapatan sewa	Rp150.000.000,00
-----------------	------------------

14. Pada tanggal 1 Mei 2015, diterima pembayaran sewa gedung sebesar Rp3.600.000,00 untuk masa satu tahun. Jurnal penyesuaian yang benar adalah

Pembahasan:

Transaksi di atas dicatat sebagai hutang.

Sewa diterima untuk masa 1 tahun (1 Mei 2015 – 1 Mei 2016)

Jika dicatat sebagai hutang, maka sewa diterima dimuka yang benar-benar sudah menjadi pendapatan perusahaan sampai dengan akhir periode adalah 8 bulan (1 Mei – 31 Desember 2015)

Perhitungan:

$$= 8/12 \times \text{Rp}3.600.000,00$$

$$= \text{Rp}2.400.000,00$$

Jurnal penyesuaian:

Sewa diterima di muka Rp2.400.000,00

 Pendapatan sewa Rp2.400.000,00

15. Perusahaan mencatat gedung sebesar Rp210.000.000,00 dan menetapkan penyusutan gedung sebesar 5%. Jurnal penyesuaian atas penyusutan gedung adalah

Pembahasan:

$$\text{Beban penyusutan gedung} = 5\% \times \text{Rp}210.000.000,00$$

$$= \text{Rp}10.500.000,00$$

Jurnal penyesuaian

Beban peny. gedung Rp10.500.000,00

 Akum. peny. gedung Rp10.500.000,00

16. PO Gaya Baru menetapkan penyusutan kendaraan sebesar 10% atas harga perolehan kendaraan sebesar Rp450.000.000,00. Ayat jurnal penyesuaian atas penyusutan kendaraan yang benar adalah

Pembahasan:

$$\text{Beban penyusutan kendaraan} = 10\% \times \text{Rp}450.000.000,00$$

$$= \text{Rp}45.000.000,00$$

Jurnal penyesuaian

Beban peny. kendaraan	Rp45.000.000,00
-----------------------	-----------------

Akum. peny. kendaraan	Rp45.000.000,00
-----------------------	-----------------

17. Pada tanggal 31 Desember 2015 diketahui nilai perlengkapan sebesar Rp5.000.000,00 sedangkan pada neraca saldo diketahui saldo akun perlengkapan Rp3.000.000,00. Jurnal penyesuaian 31 Desember 2015 adalah

Pembahasan:

Transaksi di atas dicatat sebagai harta.

Jurnal pada saat membeli perlengkapan

Perlengkapan	Rp5.000.000,00
--------------	----------------

Kas	Rp5.000.000,00
-----	----------------

Saldo awal perlengkapan	= Rp5.000.000,00
-------------------------	------------------

Saldo akhir perlengkapan	= Rp3.000.000,00
--------------------------	------------------

Perlengkapan yang terpakai	= Rp5.000.000,00 – Rp3.000.000,00
	= Rp2.000.000,00

Jumlah tersebut merupakan beban perlengkapan untuk periode 2015. Oleh karena itu harus dipindahkan dari akun perlengkapan kantor ke dalam akun beban perlengkapan.

Jurnal penyesuaian

Beban perlengkapan kantor	Rp2.000.000,00
---------------------------	----------------

Perlengkapan kantor	Rp2.000.000,00
---------------------	----------------

18. Akun beban perlengkapan bernilai Rp900.000,00. Menurut informasi perlengkapan yang belum terpakai Rp150.000,00. Jurnal penyesuaiannya adalah

Pembahasan:

Transaksi di atas dicatat sebagai beban.

Jurnal pada saat membeli perlengkapan

Beban perlengkapan	Rp900.000,00
--------------------	--------------

Kas	Rp900.000,00
-----	--------------

Perlengkapan yang belum terpakai	= Rp150.000,00
----------------------------------	----------------

Jurnal penyesuaian

Perlengkapan Rp150.000,00

Beban perlengkapan Rp150.000,00

19. Tanggal 1 Agustus 2015 dibeli perlengkapan kantor seharga Rp3.000.000,00 dan dicatat pada beban perlengkapan. Pada akhir periode diketahui perlengkapan yang terpakai sebesar Rp1.000.000,00. Jurnal penyesuaiannya adalah

Pembahasan:

Transaksi di atas dicatat sebagai beban.

Jurnal pada saat membeli perlengkapan

Beban perlengkapan Rp3.000.000,00

Kas Rp3.000.000,00

Saldo awal perlengkapan = Rp5.000.000,00

Saldo akhir perlengkapan = Rp1.000.000,00

Perlengkapan yang belum terpakai = Rp5.000.000,00 – Rp1.000.000,00
= **Rp4.000.000,00**

Jurnal penyesuaian

Perlengkapan Rp1.000.000,00

Beban perlengkapan Rp1.000.000,00

20. Saldo perlengkapan awal tahun sebesar Rp1.000.000,00, ternyata pada akhir periode saldo perlengkapan yang tersisa sebesar Rp800.000,00. Jurnal penyesuaiannya adalah

Pembahasan:

Transaksi di atas dicatat sebagai harta.

Jurnal pada saat membeli perlengkapan

Perlengkapan Rp1.000.000,00

Kas Rp1.000.000,00

Saldo awal perlengkapan = Rp1.000.000,00

Saldo akhir perlengkapan = Rp800.000,00

Perlengkapan yang terpakai = Rp1.000.000,00 – Rp800.000,00
= **Rp200.000,00**

Jumlah tersebut merupakan beban perlengkapan untuk periode sekarang. Oleh karena itu harus dipindahkan dari akun perlengkapan kantor ke dalam akun beban perlengkapan.

Jurnal penyesuaian

Beban perlengkapan kantor	Rp200.000,00
Perlengkapan kantor	Rp200.000,00

PEMBAHASAN SOAL LATIHAN 4

1. Jurnal penyesuaian dilakukan perusahaan pada akhir periode.
2. Penyusutan aktiva tetap yang harus dibebankan pada suatu periode akuntansi disebut

Pembahasan:

Depresiasi merupakan konsekuensi dari penggunaan aktiva tetap dimana aktiva tetap akan mengalami penurunan fungsi. Penyusutan aktiva tetap harus dibebankan pada suatu periode akuntansi.

3. Usaha *laundry* Resik memiliki tenaga kerja sebanyak 5 orang yang bekerja setiap hari. Setiap tenaga kerja mendapat upah Rp20.000,00 per hari. *Laundry* Resik membayar upah tenaga kerja setiap hari Sabtu. Pembayaran gaji terakhir dilakukan tanggal 28 Desember 2015. Ayat jurnal penyesuaiannya adalah

Pembahasan:

Usaha *laundry* masih memiliki upah yang masih harus dibayar kepada 5 tenaga kerja sebanyak 3 hari (29,30,31 Desember 2015)

Perhitungan:

$$\begin{aligned}\text{Upah per hari} &= 5 \text{ karyawan} \times \text{Rp}20.000,00 \\ &= \text{Rp}100.000,00\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Upah untuk 3 hari} &= 3 \times \text{Rp}100.000,00 \\ &= \text{Rp}300.000,00\end{aligned}$$

Jurnal penyesuaian:

Beban gaji	Rp300.000,00
Utang gaji	Rp300.000,00

4. Pada tanggal 31 Desember 2015 masih tercatat beban gaji yang belum dibayar perusahaan kepada 10 orang karyawan selama tujuh hari. Setiap karyawan memperoleh gaji sebesar Rp35.000,00 per hari. Ayat jurnal penyesuaian atas gaji terutang adalah

Pembahasan:

Perhitungan:

$$\begin{aligned}\text{Upah per hari} &= 10 \text{ karyawan} \times \text{Rp}35.000,00 \\ &= \text{Rp}350.000,00 \\ \text{Upah untuk 7 hari} &= 7 \times \text{Rp}350.000,00 \\ &= \text{Rp}2.450.000,00\end{aligned}$$

Jurnal penyesuaian:

Beban gaji	Rp2.450.000,00
Utang gaji	Rp2.450.000,00

5. Pada tanggal 2 Mei 2015 perusahaan membayar sewa ruangan untuk gudang sebesar Rp18.000.000,00 untuk masa 1 tahun. Pada akhir periode jurnal penyesuaian yang benar adalah

Pembahasan:

Gunakan rumus praktis caCa (neraCa = pasCa)

Sewa dibayar untuk masa 1 tahun (2 Mei 2015 – 2 Mei 2016)

Jika menggunakan metode neraca maka sewa yang telah dinikmati adalah 8 bulan

(1 Mei-31 Desember 2015)

Perhitungan:

$$\begin{aligned}&= 8/12 \times \text{Rp}18.000.000,00 \\ &= \text{Rp}12.000.000,00\end{aligned}$$

Jurnal penyesuaian:

Beban sewa	Rp12.000.000,00
Sewa dibayar di muka	Rp12.000.000,00

6. Pada tanggal 2 Maret 2015 dibayar premi asuransi untuk masa 1 tahun sebesar Rp420.000,00. Jurnal penyesuaian pada akhir periode adalah

Pembahasan:

Gunakan rumus praktis **BeBe (Beban = Belum)**

Asuransi dibayar untuk masa 1 tahun (2 Maret 2015-2 Maret 2016)

Jika menggunakan metode beban maka asuransi yang belum dinikmati adalah 2 bulan (2 Januari-2 Maret 2016)

Perhitungan:

$$= 2/12 \times \text{Rp}420.000,00$$

$$= \text{Rp}70.000,00$$

Jurnal penyesuaian:

Asuransi dibayar di muka Rp70.000,00

 Beban asuransi Rp70.000,00

7. 1 September 2015, dibayar premi asuransi Rp1.200.000,00 untuk 1 tahun. Pada saat pembayaran dicatat sebagai aktiva/neraca. Jurnal penyesuaian 31 Desember 2015 adalah

Pembahasan:

Gunakan rumus praktis caCa (neraCa = pasCa)

Asuransi dibayar untuk masa 1 tahun (1 September 2015 – 1 September 2016)

Jika menggunakan metode neraca maka asuransi yang telah dinikmati adalah 4 bulan

(1 September-31 Desember 2015)

Perhitungan:

$$= 4/12 \times \text{Rp}1.200.000,00$$

$$= \text{Rp}400.000,00$$

Jurnal penyesuaian:

Beban asuransi Rp400.000,00

 Asuransi dibayar di muka Rp400.000,00

8. Pada tanggal 1 September 2015 dibayar sewa gedung sebesar Rp16.500.000,00 untuk masa satu tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015 jurnal penyesuaiannya adalah

Pembahasan:

Gunakan rumus praktis caCa (neraCa = pasCa)

Sewa dibayar untuk masa 1 tahun (1 September 2015 – 1 September 2016)

Jika menggunakan metode neraca maka sewa yang telah dinikmati adalah 4 bulan

(1 September-31 Desember 2015)

Perhitungan:

$$= 4/12 \times \text{Rp}16.500.000,00$$

$$= \text{Rp}5.500.000,00$$

Jurnal penyesuaian:

Beban sewa	Rp5.500.000,00
------------	----------------

Sewa dibayar di muka	Rp5.500.000,00
----------------------	----------------

9. Atas deposito yang disetorkan kepada bank, biro jasa Nakula akan memperoleh bunga deposito untuk bulan November sebesar Rp400.000,00, tapi biro jasa Nakula belum mengetahui adanya bunga deposito yang diberikan oleh bank hingga tanggal 30 November. Oleh biro jasa Nakula, pencatatan peristiwa ekonomi tersebut dalam jurnal penyesuaian adalah

Pembahasan:

Piutang bunga	Rp400.000,00
---------------	--------------

Pendapatan bunga	Rp400.000,00
------------------	--------------

10. Masih harus diterima pendapatan bunga dari obligasi yang nilainya Rp10.000,00 bunga 6%, pembayaran bunga dari tanggal 1 April dan 1 Oktober. Jurnal penyesuaian yang benar adalah

Pembahasan:

Perhitungan:

$$= 3/12 \times \text{Rp}10.000,00 \times 6\%$$

$$= \text{Rp}2500,00 \times 0,06$$

$$= \text{Rp}150,00$$

11. Pada neraca saldo per 31 Desember 2014 tercatat akun pendapatan sewa sebesar Rp5.400.000,00. Jika akun pendapatan sewa diterima tanggal 1 September 2014 untuk masa satu tahun, maka ayat jurnal penyesuaian yang benar adalah

Pembahasan:

Transaksi dicatat sebagai pendapatan

Sewa diterima tanggal 1 September 2014.

Jika dicatat sebagai pendapatan, maka sewa diterima dimuka yang belum menjadi pendapatan perusahaan adalah 8 bulan (1 Januari 2015-1 September 2015)

Perhitungan:

$$= 8/12 \times \text{Rp}5.400.000,00$$

= Rp3.600.000,00

Jurnal penyesuaian:

Pendapatan sewa	Rp3.600.000,00
-----------------	----------------

Sewa diterima di muka	Rp3.600.000,00
-----------------------	----------------

12. Pada tanggal 1 Juni 2015 biro jasa Nakula menerima uang sewa gedung sebesar Rp36.000.000,00 untuk masa 1 tahun dan dicatat sebagai pendapatan sewa. Oleh biro jasa Nakula, pencatatan jurnal penyesuaian atas transaksi tersebut adalah

Pembahasan:

Sewa diterima untuk masa 1 tahun (1 Juni 2015 – 1 Juni 2016)

Jika dicatat sebagai pendapatan, maka sewa diterima dimuka yang belum menjadi pendapatan perusahaan adalah 5 bulan (1 Januari-1 Juni 2016)

Perhitungan:

$$= 5/12 \times \text{Rp}36.000.000,00$$

= Rp15.000.000,00

Jurnal penyesuaian:

Pendapatan sewa	Rp15.000.000,00
-----------------	-----------------

Sewa diterima di muka	Rp15.000.000,00
-----------------------	-----------------

13. Pada tanggal 1 Oktober 2015, diterima pembayaran sewa gedung sebesar Rp2.400.000,00 untuk masa satu tahun. Jurnal penyesuaian yang benar adalah

Pembahasan:

Sewa diterima untuk masa 1 tahun (1 Oktober 2015 – 1 Oktober 2016)

Jurnal penyesuaian

Beban peny. kendaraan	Rp5.000.000,00
Akum. peny. kendaraan	Rp5.000.000,00

16. Salon “AURA” mempunyai kendaraan operasional dengan harga perolehan Rp100.000.000,00 dengan umur ekonomis 15 tahun. Kendaraan memiliki nilai residu Rp10.000.000,00 dan disusutkan menggunakan metode garis lurus. Jurnal penyesuaian 31 Desember 2015 adalah ...

Pembahasan:

Nilai Ekonomis	= Harga perolehan – nilai residu
	= Rp100.000.000,00 – Rp10.000.000,00
	= Rp90.000.000,00
Penyusutan per tahun	= nilai ekonomis/waktu ekonomis
	= Rp90.000.000,00/15
	= Rp6.000.000,00 per tahun

Jurnal penyesuaian:

Beban peny. kendaraan	Rp6.000.000,00
Akum. peny. kendaraan	Rp6.000.000,00

17. Dalam neraca saldo per 31 Desember 2014 terdapat perkiraan perlengkapan toko Rp400.000,00, sedangkan persediaan perlengkapan yang masih ada per 31 Desember 2014 Rp100.000,00, Jurnal penyesuaiannya adalah

Pembahasan:

Transaksi di atas dicatat sebagai harta.

Jurnal pada saat membeli perlengkapan

Perlengkapan	Rp400.000,00
Kas	Rp400.000,00
Saldo awal perlengkapan	= Rp400.000,00
Saldo akhir perlengkapan	= Rp100.000,00
Perlengkapan yang terpakai	= Rp400.000,00 – Rp100.000,00
	= Rp300.000,00

Jumlah tersebut merupakan beban perlengkapan untuk periode 2015. Oleh karena itu harus dipindahkan dari akun perlengkapan kantor ke dalam akun beban perlengkapan.

Jurnal penyesuaian

Beban perlengkapan kantor	Rp300.000,00
Perlengkapan kantor	Rp300.000,00

18. Dalam neraca saldo tercatat perlengkapan sebesar Rp3.250.000,00, jumlah yang masih ada di gudang Rp1.400.000,00. Jurnal penyesuaiannya adalah

Pembahasan:

Transaksi di atas dicatat sebagai harta.

Jurnal pada saat membeli perlengkapan

Perlengkapan	Rp3.250.000,00
Kas	Rp3.250.000,00
Saldo awal perlengkapan	= Rp3.250.000,00
Saldo akhir perlengkapan	= Rp1.400.000,00
Perlengkapan yang terpakai	= Rp3.250.000,00– Rp1.400.000,00
	= Rp1.850.000,00

Jumlah tersebut merupakan beban perlengkapan untuk periode sekarang. Oleh karena itu harus dipindahkan dari akun perlengkapan kantor ke dalam akun beban perlengkapan.

Jurnal penyesuaian

Beban perlengkapan kantor	Rp1.850.000,00
Perlengkapan kantor	Rp1.850.000,00

19. Akun beban perlengkapan bernilai Rp1.500.000,00. Pada akhir periode perlengkapan yang belum terpakai Rp500.000,00. Jurnal penyesuaiannya adalah ...

Pembahasan:

Transaksi di atas dicatat sebagai beban.

Jurnal pada saat membeli perlengkapan

Beban perlengkapan	Rp1.500.000,00
Kas	Rp1.500.000,00

Saldo awal perlengkapan = Rp1.500.000,00

Saldo akhir perlengkapan= Rp500.000,00

Jurnal penyesuaian

Perlengkapan	Rp500.000,00
Beban perlengkapan	Rp500.000,00

20. Tanggal 1 Januari 2015 dibeli perlengkapan kantor seharga Rp6.000.000,00 dan dicatat pada beban perlengkapan. Pada akhir periode diketahui perlengkapan yang terpakai sebesar Rp2.000.000,00. Jurnal penyesuaiannya adalah

Pembahasan:

Transaksi di atas dicatat sebagai beban.

Jurnal pada saat membeli perlengkapan

Beban perlengkapan	Rp6.000.000,00
Kas	Rp6.000.000,00
Saldo awal perlengkapan	= Rp6.000.000,00
Saldo akhir perlengkapan	= Rp2.000.000,00
Perlengkapan yang belum terpakai	= Rp6.000.000,00 - Rp2.000.000,00
	= Rp4.000.000,00

Jurnal penyesuaian

Perlengkapan	Rp4.000.000,00
Beban perlengkapan	Rp4.000.000,00

Lampiran 7. Instrumen Penelitian

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MATERI

Judul Penelitian	: Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi <i>Smart Accounting</i> Berbasis <i>Android</i> pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa untuk Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018
Sasaran Program	: Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta
Materi Pembelajaran	: Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa
Peneliti	: Nur Azizah
Ahli Materi	:
Hari/Tanggal	:

Petunjuk:

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku Ahli Materi terhadap kelayakan materi pembelajaran yang dikembangkan pada Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android*.
2. Pendapat kritik, saran, penilaian dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran.
3. Sehubungan dengan hal itu, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pernyataan dalam lembar evaluasi ini dengan memberikan tanda *check* (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

4. Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon untuk dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

No	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
ASPEK MATERI						
1	Materi disajikan sesuai dengan kompetensi dasar					
2	Materi disajikan sesuai dengan indikator					
3	Materi disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran					
4	Materi disajikan secara sistematis					
5	Materi yang disajikan jelas					
6	Materi yang disajikan mudah dipahami					
7	Materi yang disampaikan dalam media lengkap					
8	Materi yang disajikan aktual					
ASPEK SOAL						
9	Soal dirumuskan dengan jelas					
10	Petunjuk pengerjaan soal disampaikan dengan jelas					
11	Soal bervariasi sesuai dengan materi					
12	Soal sesuai dengan konsep yang berlaku dalam akuntansi					
13	Evaluasi konsisten dengan tujuan pembelajaran					
14	Kunci jawaban yang disajikan telah benar dan sesuai dengan kaidah yang ada					
ASPEK BAHASA						
15	Bahasa yang digunakan komunikatif					
16	Istilah yang digunakan tepat dan sesuai					
ASPEK KETERLAKSANAAN						
17	Media mendukung siswa untuk belajar akuntansi secara mandiri					
18	Media mampu meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari akuntansi					
19	Siswa lebih aktif dalam melakukan kegiatan belajar					

B. KEBENARAN MEDIA

Petunjuk:

1. Apabila ada kesalahan atau kekurangan pada media dan materi, mohon untuk dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (a)
2. Kemudian mohon diberikan saran perbaikan pada kolom (b)

No	Jenis Kesalahan (a)	Saran Perbaikan (b)

C. KOMENTAR DAN SARAN

.....
.....
.....
.....
.....

D. KESIMPULAN

Aplikasi ini dinyatakan *) :

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan untuk penelitian

*) Pilih salah satu dengan melingkari kesimpulan yang sesuai

Yogyakarta,

Ahli Materi

.....

NIP.

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MEDIA

Judul Penelitian	: Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi <i>Smart Accounting</i> Berbasis <i>Android</i> pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa untuk Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018
Sasaran Program	: Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta
Materi Pembelajaran	: Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa
Peneliti	: Nur Azizah
Ahli Media	:
Hari/Tanggal	:

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai Ahli Media mengenai kualitas media pembelajaran yang dikembangkan pada Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android*.
2. Pendapat kritik, saran, penilaian dan komentar Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini.
3. Sehubungan dengan hal itu, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pernyataan dalam lembar evaluasi ini dengan memberikan tanda *check* (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

4. Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon untuk dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

No	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
ASPEK REKAYASA PERANGKAT LUNAK						
1	File aplikasi tidak besar					
2	Aplikasi tidak berjalan lambat					
3	Aplikasi tidak berhenti saat pengoperasian					
4	<i>Android</i> tidak berhenti saat dioperasikan					
5	Aplikasi dapat dioperasikan di semua jenis <i>OS Android</i>					
6	Aplikasi dapat dioperasikan di berbagai spesifikasi <i>smartphone</i>					
7	Aplikasi mudah dijalankan					
8	Aplikasi dilengkapi dengan petunjuk penggunaan					
9	Aplikasi dilengkapi umpan balik yang jelas					
10	Aplikasi memiliki alur penggunaan yang jelas					
11	Pengoperasian sesuai dengan petunjuk					
12	Pengoperasian sederhana					
13	Penggunaan suara tidak mengganggu					
14	Suara yang digunakan sudah sesuai					
15	Suara yang digunakan menarik					
ASPEK KOMUNIKASI VISUAL						
16	Pengguna dapat berinteraksi dengan aplikasi					
17	Kreatif dalam menuangkan ide gagasan					
18	Tampilan yang digunakan dalam aplikasi menarik					
19	Jenis huruf yang digunakan sesuai					
20	Jenis huruf yang digunakan menarik					
21	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan desain					
22	Warna tampilan yang digunakan sesuai					
23	Warna tampilan yang digunakan menarik					
24	Animasi yang digunakan menarik					
25	Animasi tidak mengganggu					
26	Tombol sederhana					
27	Tombol berfungsi dengan baik					

B. KEBENARAN MEDIA

Petunjuk:

1. Apabila ada kesalahan atau kekurangan pada media dan materi, mohon untuk dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (a)
2. Kemudian mohon diberikan saran perbaikan pada kolom (b)

No	Jenis Kesalahan (a)	Saran Perbaikan (b)

C. KOMENTAR DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

D. KESIMPULAN

Aplikasi ini dinyatakan *) :

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan untuk penelitian

*) Pilih salah satu dengan melingkari kesimpulan yang sesuai

Yogyakarta,
Ahli Media

.....
NIP.

LEMBAR VALIDASI
UNTUK PRAKTISI PEMBELAJARAN AKUNTANSI (GURU)

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android* pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa untuk Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014

Sasaran Program : Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta

Materi Pembelajaran : Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa

Peneliti : Nur Azizah

Guru :

Hari/Tanggal :

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai Praktisi Pembelajaran Akuntansi (Guru) mengenai kualitas materi pembelajaran yang sedang dikembangkan dengan Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android*.
2. Pendapat kritik, saran, penilaian dan komentar Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini.
3. Sehubungan dengan hal itu, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pernyataan dalam lembar evaluasi ini dengan memberikan tanda *check* (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

4. Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon untuk dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

No	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
ASPEK REKAYASA PERANGKAT LUNAK						
1	Aplikasi tidak <i>hang</i> (berhenti) pada saat pengoperasian					
2	Aplikasi tidak menyebabkan <i>Android hang</i> (berhenti)					
3	Pemrosesan instal aplikasi dilakukan dengan mudah					
4	Aplikasi memiliki petunjuk instalasi yang jelas					
5	Aplikasi memiliki <i>trouble shooting</i> (bantuan permasalahan yang jelas)					
6	Aplikasi memiliki gambaran alur program yang jelas					
ASPEK DESAIN PEMBELAJARAN						
7	Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi dasar					
8	Materi yang disajikan sesuai dengan indikator					
9	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran					
10	Materi disajikan secara sistematis					
11	Materi yang disajikan jelas					
12	Materi yang disajikan dikemas secara menarik					
13	Evaluasi konsisten dengan tujuan pembelajaran					
14	Soal dirumuskan dengan jelas					
15	Soal benar secara teori dan konsep					
16	Kunci jawaban sesuai dengan soal					
17	Adanya umpan balik terhadap hasil evaluasi					
18	Media memotivasi siswa untuk belajar secara mandiri					
19	Bahasa yang digunakan untuk menyampaikan materi komunikatif					
ASPEK KOMUNIKASI VISUAL						
20	Kreatif dalam menggunakan ide gagasan					
21	Penggunaan <i>background</i> tidak mengganggu					
22	<i>Background</i> yang digunakan menarik					
23	Tampilan yang digunakan dalam aplikasi menarik					
24	Tulisan dapat dibaca dengan baik					
25	Animasi yang digunakan menarik					
26	Petunjuk yang digunakan sederhana					
27	Petunjuk yang digunakan dalam aplikasi berfungsi dengan baik					

B. KEBENARAN MEDIA

Petunjuk:

1. Apabila ada kesalahan atau kekurangan pada media dan materi, mohon untuk dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (a)
2. Kemudian mohon diberikan saran perbaikan pada kolom (b)

No	Jenis Kesalahan (a)	Saran Perbaikan (b)

C. KOMENTAR DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

D. KESIMPULAN

Aplikasi ini dinyatakan *) :

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan untuk penelitian

*) Pilih salah satu dengan melingkari kesimpulan yang sesuai

Yogyakarta,

Praktisi Pembelajaran Akuntansi

.....

NIP.

LEMBAR PENILAIAN MEDIA UNTUK SISWA

Judul Penelitian	:Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi <i>Smart Accounting</i> Berbasis <i>Android</i> pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa untuk Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018
Sasaran Program	: Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta
Materi Pembelajaran	: Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa
Peneliti	: Nur Azizah
Nama Siswa	:
Kelas	:

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari siswa sebagai *user* (pengguna) Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android*.
2. Pendapat penilaian, saran, dan kritik Anda sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini.
3. Sehubungan dengan hal itu, dimohon siswa memberikan respon pada setiap pernyataan dalam lembar evaluasi ini dengan memberikan tanda *check* (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

4. Pengisian lembar penilaian ini tidak mempengaruhi nilai Anda, jadi isilah dengan sejujur-jujurnya sesuai keadaan yang sebenarnya.
5. Atas bantuan kesediaan para siswa untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terimakasih.

No	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
ASPEK REKAYASA PERANGKAT LUNAK						
1	Android tidak <i>hang</i> (berhenti) saat dimainkan					
2	Aplikasi tidak <i>hang</i> (berhenti) saat dimainkan					
3	Aplikasi dapat di instal dengan mudah					
4	Petunjuk instal aplikasi jelas					
5	Aplikasi memiliki petunjuk pengoperasian yang jelas					
ASPEK DESAIN PEMBELAJARAN						
6	Materi disajikan secara runtut					
7	Soal dalam aplikasi sesuai dengan contoh					
8	Bahasa yang digunakan komunikatif					
9	Aplikasi dapat menumbuhkan semangat belajar					
10	Alur penyampaian materi dalam aplikasi jelas					
11	Perumusan soal jelas dan mudah dipahami					
12	Soal-soal dalam aplikasi sesuai dengan materi					
ASPEK KOMUNIKASI VISUAL						
13	Aplikasi ini sebagai media pembelajaran kreatif					
14	Aplikasi ini sebagai media pembelajaran inovatif					
15	Musik yang digunakan tidak mengganggu					
16	Musik yang digunakan dalam aplikasi sesuai dan menarik					
17	Jenis huruf yang digunakan sesuai					
18	Jenis huruf yang digunakan menarik					
19	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan desain					
20	Animasi yang digunakan sesuai					
21	Animasi yang digunakan menarik					
22	Animasi tidak mengganggu					
23	Petunjuk tombol navigasi yang digunakan sederhana					
24	Petunjuk tombol navigasi yang digunakan berfungsi dengan baik					

KOMENTAR DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta,
Siswa SMK Koperasi Yogyakarta

.....

**LEMBAR VALIDASI
UNTUK AHLI MATERI**

Judul Penelitian	: Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi <i>Smart Accounting</i> Berbasis <i>Android</i> pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa untuk Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018
Sasaran Program	: Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta
Materi Pembelajaran	: Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa
Peneliti	: Nur Azizah
Ahli Materi	: Adeng Pustikaningsih, S.E., M.Si.
Hari/Tanggal	: Senin, 2 Oktober 2017

Petunjuk:

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku Ahli Materi terhadap kelayakan materi pembelajaran yang dikembangkan pada Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android*.
2. Pendapat kritik, saran, penilaian dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran.
3. Sehubungan dengan hal itu, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pernyataan dalam lembar evaluasi ini dengan memberikan tanda *check* (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

4. Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon untuk dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

No	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
ASPEK MATERI						
1	Materi disajikan sesuai dengan kompetensi dasar	✓				
2	Materi disajikan sesuai dengan indikator	✓				
3	Materi disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓				
4	Materi disajikan secara sistematis	✓				
5	Materi yang disajikan jelas	✓				
6	Materi yang disajikan mudah dipahami	✓				
7	Materi yang disampaikan dalam media lengkap	✓				
8	Materi yang disajikan aktual	✓				
ASPEK SOAL						
9	Soal dirumuskan dengan jelas	✓				
10	Petunjuk pengerjaan soal disampaikan dengan jelas	✓				
11	Soal bervariasi sesuai dengan materi		✓			
12	Soal sesuai dengan konsep yang berlaku dalam akuntansi		✓			
13	Evaluasi konsisten dengan tujuan pembelajaran		✓			
14	Kunci jawaban yang disajikan telah benar dan sesuai dengan kaidah yang ada	✓				
ASPEK BAHASA						
15	Bahasa yang digunakan komunikatif	✓				
16	Istilah yang digunakan tepat dan sesuai	✓				
ASPEK KETERLAKSANAAN						
17	Materi mendukung siswa untuk belajar akuntansi secara mandiri	✓				
18	Media mampu meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari akuntansi	✓				
19	Siswa lebih aktif dalam melakukan kegiatan belajar	✓				

B. KEBENARAN MEDIA

Petunjuk:

1. Apabila ada kesalahan atau kekurangan pada media dan materi, mohon untuk dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (a)
2. Kemudian mohon diberikan saran perbaikan pada kolom (b)

No	Jenis Kesalahan (a)	Saran Perbaikan (b)
1.	Sistematis pengajian slide	memperbaiki sistematis pengajian slide
2.	Kejelasan kalimat soal.	membenarkan kalimat soal dan jawaban

C. KOMENTAR DAN SARAN

~ Sangat dengan media pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan bagi belajarnya untuk lebih mudah

D. KESIMPULAN

Aplikasi ini dinyatakan *) :

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan untuk penelitian

*) Pilih salah satu dengan melingkari kesimpulan yang sesuai

Yogyakarta, 2 Oktober 2017

Ahli Materi

NIP.

Adang Paskikaning Sih
1950025 2009 12 2001

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MEDIA

Judul Penelitian	: Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi <i>Smart Accounting</i> Berbasis <i>Android</i> pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa untuk Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018
Sasaran Program	: Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta
Materi Pembelajaran	: Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa
Peneliti	: Nur Azizah
Ahli Media	: Rizqi Ilyasa Aghni, M.Pd.
Hari/Tanggal	: Jumat, 8 Desember 2017

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai Ahli Media mengenai kualitas media pembelajaran yang dikembangkan pada Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android*.
2. Pendapat kritik, saran, penilaian dan komentar Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini.
3. Sehubungan dengan hal itu, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pernyataan dalam lembar evaluasi ini dengan memberikan tanda *check* (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

4. Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon untuk dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

No	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
ASPEK REKAYASA PERANGKAT LUNAK						
1	File aplikasi tidak besar		✓			
2	Aplikasi tidak berjalan lambat	✓				
3	Aplikasi tidak berhenti saat pengoperasian	✓				
4	<i>Android</i> tidak berhenti saat dioperasikan	✓				
5	Aplikasi dapat dioperasikan di semua jenis <i>OS Android</i>		✓			
6	Aplikasi dapat dioperasikan di berbagai spesifikasi <i>smartphone</i>		✓			
7	Aplikasi mudah dijalankan		✓			
8	Aplikasi dilengkapi dengan petunjuk penggunaan	✓				
9	Aplikasi dilengkapi umpan balik yang jelas		✓			
10	Aplikasi memiliki alur penggunaan yang jelas		✓			
11	Pengoperasian sesuai dengan petunjuk		✓			
12	Pengoperasian sederhana		✓			
13	Penggunaan suara tidak mengganggu		✓			
14	Suara yang digunakan sudah sesuai		✓			
15	Suara yang digunakan dan menarik		✓			
ASPEK KOMUNIKASI VISUAL						
16	Pengguna dapat berinteraksi dengan aplikasi	✓				
17	Kreatif dalam menuangkan ide gagasan		✓			
18	Tampilan yang digunakan dalam aplikasi menarik		✓			
19	Jenis huruf yang digunakan sesuai		✓			
20	Jenis huruf yang digunakan menarik		✓			
21	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan desain		✓			
22	Warna tampilan yang digunakan sesuai		✓			
23	Warna tampilan yang digunakan menarik		✓			
24	Animasi yang digunakan menarik		✓			
25	Animasi tidak mengganggu		✓			
26	Tombol sederhana	✓				
27	Tombol berfungsi dengan baik		✓			

B. KEBENARAN MEDIA

Petunjuk:

1. Apabila ada kesalahan atau kekurangan pada media dan materi, mohon untuk dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (a)

2. Kemudian mohon diberikan saran perbaikan pada kolom (b)

No	Jenis Kesalahan (a)	Saran Perbaikan (b)
1.	Pilihan gambar karakter tidak sesuai dengan subjek penelitian.	Karakter diubah diubah sesuai dengan subjek penelitian yaitu Peserta didik pada jenjang smk.
2.	Pada halaman Loading Screen terlihat kosong.	Penambahan animasi pada Loading screen.
3.	Pada Menu materi belum terlihat point-point penting materi untuk memudahkan pemahaman siswa.	Point-point penting pada materi diberikan efek bold agar lebih memudahkan siswa memahaminya.
4.	Materi masih terkumpul menjadi satu sehingga menyulitkan siswa karena harus mengklik tombol next berulang kali untuk sampai pada sub materi yg diinginkan.	Materi dikelompokkan sesuai dengan sub-sub materi pada masing-masing sub Menu materi.
5.	Ukuran huruf belum konsisten.	Menyamakan ukuran huruf sesuai dengan kebutuhan dan space.
7.	Proses pemilihan karakter belum terlihat.	Diperbaiki agar proses pemilihan karakter dapat terlihat oleh pengguna.
8.	Tata letak tulisan masih kurang rapi.	Merapikan tata tulis agar lebih rapi.
9.	Tombol konfirmasi keluar aplikasi kadang dapat berfungsi kadang tidak.	Memperbaikinya agar dapat selalu berfungsi.

C. KOMENTAR DAN SARAN

.....

D. KESIMPULAN

Aplikasi ini dinyatakan *) :

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
 2. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sesuai saran
 3. Tidak layak digunakan untuk penelitian
- *) Pilih salah satu dengan melingkari kesimpulan yang sesuai

Yogyakarta, 8 Desember 2017
 Ahli Media


 RIZKI ILYASA AGHNI, M.Pd.
 NIP. 19880302 201504 1002

LEMBAR VALIDASI
UNTUK PRAKTISI PEMBELAJARAN AKUNTANSI (GURU)

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android* pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa untuk Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta

Sasaran Program : Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta

Materi Pembelajaran : Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa

Peneliti : Nur Azizah

Guru : Endah Puspita Asri, S.Pd.

Hari/Tanggal : Senin, 11 Desember 2017

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai Praktisi Pembelajaran Akuntansi (Guru) mengenai kualitas materi pembelajaran yang sedang dikembangkan dengan Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android*.
2. Pendapat kritik, saran, penilaian dan komentar Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini.
3. Sehubungan dengan hal itu, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pernyataan dalam lembar evaluasi ini dengan memberikan tanda *check* (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

4. Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon untuk dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

No	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
ASPEK REKAYASA PERANGKAT LUNAK						
1	Aplikasi tidak <i>hang</i> (berhenti) pada saat pengoperasian	✓				
2	Aplikasi tidak menyebabkan <i>Android hang</i> (berhenti)	✓				
3	Pemrosesan instal aplikasi dilakukan dengan mudah	✓				
4	Aplikasi memiliki petunjuk instalasi yang jelas	✓				
5	Aplikasi memiliki <i>trouble shooting</i> (bantuan permasalahan yang jelas)	✓				
6	Aplikasi memiliki gambaran alur program yang jelas	✓				
ASPEK DESAIN PEMBELAJARAN						
7	Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi dasar		✓			
8	Materi yang disajikan sesuai dengan indikator		✓			
9	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran		✓			
10	Materi disajikan secara sistematis	✓	✓			
11	Materi yang disajikan jelas		✓			
12	Materi yang disajikan dikemas secara menarik		✓			
13	Evaluasi konsisten dengan tujuan pembelajaran		✓			
14	Soal dirumuskan dengan jelas	✓				
15	Soal benar secara teori dan konsep		✓			
16	Kunci jawaban sesuai dengan soal		✓			
17	Adanya umpan balik terhadap hasil evaluasi		✓			
18	Media memotivasi siswa untuk belajar secara mandiri		✓			
19	Bahasa yang digunakan untuk menyampaikan materi komunikatif		✓			
ASPEK KOMUNIKASI VISUAL						
20	Kreatif dalam menggunakan ide gagasan	✓				
21	Penggunaan <i>backsound</i> tidak mengganggu		✓			
22	<i>Backsound</i> yang digunakan menarik		✓			
23	Tampilan yang digunakan dalam aplikasi	✓				

D. KESIMPULAN

Aplikasi ini dinyatakan *) :

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan untuk penelitian

*) Pilih salah satu dengan melingkari kesimpulan yang sesuai

Yogyakarta, 11 Desember 2017

Praktisi Pembelajaran Akuntansi



Endah Puspita Asri, S.Pd

NIP. -

Lampiran 9. Rekapitulasi Skoring Angket Validasi Ahli Materi

VALIDATOR AHLI MATERI

Nama	Profesi	Keterangan
Adeng Pustikaningsih, M.Si.	Dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY	Ahli Materi

No	Pernyataan	Skor
ASPEK MATERI		
1	Materi disajikan sesuai dengan kompetensi dasar	5
2	Materi disajikan sesuai dengan indikator	5
3	Materi disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	5
4	Materi disajikan secara sistematis	5
5	Materi yang disajikan jelas	5
6	Materi yang disajikan mudah dipahami	5
7	Materi yang disampaikan dalam media lengkap	5
8	Materi yang disajikan aktual	5
Jumlah Skor		40
Rerata Skor		5
Kategori Aspek Materi		Sangat Layak
ASPEK SOAL		
9	Soal dirumuskan dengan jelas	5
10	Petunjuk pengerjaan soal disampaikan dengan jelas	5
11	Soal bervariasi sesuai dengan materi	4
12	Soal sesuai dengan konsep yang berlaku dalam akuntansi	4
13	Evaluasi konsisten dengan tujuan pembelajaran	4
14	Kunci jawaban yang disajikan telah benar dan sesuai dengan kaidah yang ada	5
Jumlah Skor		27
Rerata Skor		4,5
Kategori Aspek Soal		Sangat Layak
ASPEK BAHASA		
15	Bahasa yang digunakan komunikatif	5
16	Istilah yang digunakan tepat dan sesuai	5
Jumlah Skor		10
Rerata Skor		5
Kategori Aspek Bahasa		Sangat Layak
ASPEK KETERLAKSANAAN		
17	Media mendukung siswa untuk belajar akuntansi secara mandiri	5
18	Media mampu meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari akuntansi	5
19	Siswa lebih aktif dalam melakukan kegiatan belajar	5
Jumlah Skor		15
Rerata Skor		5

Kategori Aspek Keterlaksanaan	Sangat Layak
Jumlah Keseluruhan Skor	92
Rata-rata Keseluruhan	4,84
Kategori	Sangat Layak

Lampiran 10. Rekapitulasi Skoring Angket Validasi Ahli Media

VALIDATOR AHLI MEDIA

Nama	Profesi	Keterangan
Rizqi Ilyasa Aghni, M.Pd.	Dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY	Ahli Media

No	Pernyataan	Skor
REKAYASA PERANGKAT LUNAK		
1	File aplikasi tidak besar	4
2	Aplikasi tidak berjalan lambat	5
3	Aplikasi tidak berhenti saat pengoperasian	5
4	<i>Android</i> tidak berhenti saat dioperasikan	5
5	Aplikasi dapat dioperasikan di semua jenis <i>OS Android</i>	4
6	Aplikasi dapat dioperasikan di berbagai spesifikasi <i>smartphone</i>	4
7	Aplikasi mudah dijalankan	4
8	Aplikasi dilengkapi dengan petunjuk penggunaan	5
9	Aplikasi dilengkapi umpan balik yang jelas	4
10	Aplikasi memiliki alur penggunaan yang jelas	4
11	Pengoperasian sesuai dengan petunjuk	4
12	Pengoperasian sederhana	4
13	Penggunaan suara tidak mengganggu	4
14	Suara yang digunakan sesuai	4
15	Suara yang digunakan menarik	4
Jumlah Skor		64
Rerata Skor		4,27
Kategori Aspek Rekayasa Perangkat Lunak		Sangat Layak
ASPEK KOMUNIKASI VISUAL		
16	Pengguna dapat berinteraksi dengan aplikasi	5
17	Kreatif dalam menuangkan ide gagasan	4
18	Tampilan yang digunakan dalam aplikasi menarik	4
19	Jenis huruf yang digunakan sesuai	4
20	Jenis huruf yang digunakan menarik	4
21	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan desain	4
22	Warna tampilan yang digunakan sesuai	4
23	Warna tampilan yang digunakan menarik	4
24	Animasi yang digunakan menarik	4
25	Animasi tidak mengganggu	4
26	Tombol sederhana	5
27	Tombol berfungsi dengan baik	4
Jumlah Skor		50
Rerata Skor		4,17
Kategori Aspek Komunikasi Visual		Layak

Jumlah Keseluruhan Skor	114
Rata-rata Keseluruhan	4,22
Kategori	Sangat Layak

Lampiran 11. Rekapitulasi Skoring Angket Validasi Praktisi Pembelajaran Akuntansi

VALIDATOR PRAKTISI PEMBELAJARAN AKUNTANSI

Nama	Profesi	Keterangan
Endah Puspita Asri, S.Pd.	Guru Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta	Praktisi Pembelajaran Akuntansi

No	Pernyataan	Skor
ASPEK REKAYASA PERANGKAT LUNAK		
1	Aplikasi tidak <i>hang</i> (berhenti) pada saat pengoperasian	5
2	Aplikasi tidak menyebabkan <i>Android hang</i> (berhenti)	5
3	Pemrosesan instal aplikasi dilakukan dengan mudah	5
4	Aplikasi memiliki petunjuk instalasi yang jelas	5
5	Aplikasi memiliki <i>trouble shooting</i> (bantuan permasalahan yang jelas)	5
6	Aplikasi memiliki gambaran alur program yang jelas	5
Jumlah Skor		30
Rerata Skor		5
Kategori Aspek Rekayasa Perangkat Lunak		Sangat Layak
ASPEK DESAIN PEMBELAJARAN		
7	Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi dasar	4
8	Materi yang disajikan sesuai dengan indikator	4
9	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	4
10	Materi disajikan secara sistematis	5
11	Materi yang disajikan jelas	4
12	Materi yang disajikan dikemas secara menarik	4
13	Evaluasi konsisten dengan tujuan pembelajaran	4
14	Soal dirumuskan dengan jelas	5
15	Soal benar secara teori dan konsep	4
16	Kunci jawaban sesuai dengan soal	4
17	Adanya umpan balik terhadap hasil evaluasi	4
18	Media memotivasi siswa untuk belajar secara mandiri	4
19	Bahasa yang digunakan untuk menyampaikan materi komunikatif	4
Jumlah Skor		54
Rerata Skor		4,15
Kategori Aspek Desain Pembelajaran		Layak
ASPEK KOMUNIKASI VISUAL		
20	Kreatif dalam menggunakan ide gagasan	5
21	Penggunaan <i>background</i> tidak mengganggu	4
22	<i>Background</i> yang digunakan menarik	4
23	Tampilan yang digunakan dalam aplikasi menarik	5
24	Tulisan dapat dibaca dengan baik	4
25	Animasi yang digunakan menarik	5

26	Petunjuk yang digunakan sederhana	4
27	Petunjuk yang digunakan dalam aplikasi berfungsi dengan baik	4
Jumlah Skor		35
Rerata Skor		4,38
Kategori Aspek Komunikasi Visual		Sangat Layak
Jumlah Keseluruhan Skor		119
Rata-rata Keseluruhan		4,41
Kategori		Sangat Layak

Lampiran 12. Rekapitulasi Skoring Angket Uji Coba Perorangan

REKAPITULASI UJI COBA PERORANGAN

No	Nama	Butir Pernyataan																					
		Aspek Rekayasa Perangkat Lunak					Aspek Desain pembelajaran								Aspek Komunikasi Visual								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Cantika Rana Pelangi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
2	Galuh Ambarwati	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
3	Silfi Solihatun	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
JUMLAH SKOR		74					103								147								
RATA-RATA		4,93					4,90								4,90								
RATA-RATA KESELURUHAN		4,91																					
KATEGORI		SANGAT LAYAK																					

Lampiran 13 . Rekapitulasi Skoring Angket Uji Coba Kelompok Kecil

REKAPITULASI UJI COBA KELOMPOK KECIL

No	Nama	Butir Pernyataan																					
		Aspek Rekayasa Perangkat Lunak					Aspek Desain pembelajaran								Aspek Komunikasi Visual								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Ayu Firnanda	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5
2	Berliana Iswardani	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4
3	Carenda Prahanasari	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	Dhiyan Pratiwi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	Fany Irfiany	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	Firly Jayanti Rahmadhani	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7	Lailatul Hikmah	4	4	5	5	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	Salma Annisa	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
9	Wahyu Gandes Septiana	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
JUMLAH SKOR		208					283								411								
RATA-RATA		4,62					4,49								4,57								
RATA-RATA KESELURUHAN		4,56																					
SKOR IDEAL																							
PERSENTASE																							
KATEGORI		SANGAT LAYAK																					

Lampiran 14. Rekapitulasi Skoring Angket Penelitian Lapangan

REKAPITULASI PENELITIAN LAPANGAN

No	Nama	Butir Pernyataan																					
		Aspek Rekayasa Perangkat Lunak					Aspek Desain pembelajaran							Aspek Komunikasi Visual									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Araffah Diah Puspita	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	Amitya Tisa Widya Utami	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
3	Aulia Dina Oktavia	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4
4	Ayu Mitra Tri Sejati	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	Cindy Alfira Agustina	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	Diana Septi Bernadita	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5
7	Dinda Ayu Sekar P. D	5	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4
8	Diva Jenita	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4
9	Ervany Melinda Putri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
10	Guventiantion	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5
11	Harnelia Azmi Zalvira	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
12	Herlina Putrianti	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
13	Heskey Ferawati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	Ika Septiani	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	Ivan Dwi Kurniawan	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	Januari Miftakhul Rozak	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	Lola Cornelia	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5
18	Marchelino Audri Cahya G.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4

19	Marfuah Nurul Hasana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5
20	Muhammad Iqbal	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
21	Nadia Ananda goliath	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	Nola Riska Evani	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
23	Pinkan Cendekia Putri	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
24	Rahmat Faisal Syahputra	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3
25	Safna Almas	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4
26	Silvia Wulandari Setia N.	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
27	Thalisya Surya Sabana	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4
28	Vina Tri Kusmayasari	4	5	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
29	Sekar Pandan Wangi	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4
30	Erika Valen Nurcahyani	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4
JUMLAH SKOR		643					894					1249											
RATA-RATA		4,29					4,26					4,16											
RATA-RATA KESELURUHAN		4,24																					
KATEGORI		SANGAT LAYAK																					

Lampiran 15 . Surat Permohonan Validasi

SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Validator Ahli Materi
Lamp : 1 Ekslembar Instrumen Penelitian
1 Ekslembar Silabus
1 Ekslembar Materi Jurnal Penyesuaian
1 Ekslembar Soal dan Pembahasan

Kepada
Adeng Pustikaningsih, S.E, M.Si
Di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi pada jurusan Pendidikan Akuntansi, dilakukan penelitian pengembangan yang berjudul "**Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi *Smart Accounting* pada Materi Jurnal Penyesuaian untuk Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018**". Penelitian pengembangan ini dilakukan oleh:

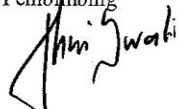
Nama : Nur Azizah
NIM : 14803244021
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Penelitian pengembangan ini memerlukan Ahli Materi untuk memvalidasi media yang telah dikembangkan. Media ini akan digunakan dalam penelitian di SMK Koperasi Yogyakarta untuk siswa kelas X Akuntansi. Untuk itu kami mohon kesediaan Ibu menjadi ahli materi dan memberikan masukan terhadap materi.

Atas kesediaan dan bantuan Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 22 September 2017

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA
NIP. 19681014 199802 2 001

Hormat saya,
Pemohon



Nur Azizah
NIM. 14803244021

SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Validator Ahli Media
Lamp : 1 Ekslembar Instrumen Penelitian
1 *Smartphone* beserta aplikasi *Smart Accounting*

Kepada
Rizqi Ilyasa Aghni, M.Pd.
Di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi pada jurusan Pendidikan Akuntansi, dilakukan penelitian pengembangan yang berjudul **"Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi *Smart Accounting* pada Materi Jurnal Penyesuaian untuk Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018"**. Penelitian pengembangan ini dilakukan oleh:

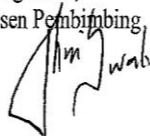
Nama : Nur Azizah
NIM : 14803244021
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Penelitian pengembangan ini memerlukan Ahli Media untuk memvalidasi media yang telah dikembangkan. Media ini akan digunakan dalam penelitian di SMK Koperasi Yogyakarta untuk siswa kelas X Akuntansi. Untuk itu kami mohon kesediaan Bapak menjadi ahli media dan memberikan masukan terhadap media.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak, kami mengucapkan terima kasih.


Yogyakarta, 27 Oktober 2017

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,



Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA
NIP. 19681014 199802 2 001

Hormat saya,
Pemohon



Nur Azizah
NIM. 14803244021

SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Validator Ahli Media
Lamp : 1 Ekslembar Instrumen Penelitian
1 *Smartphone* beserta aplikasi *Smart Accounting*
1 Ekslembar Materi Jurnal Penyesuaian
1 Ekslembar Soal dan Pembahasan

Kepada
Endah Puspita Asri, S.Pd.
Di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi pada jurusan Pendidikan Akuntansi, dilakukan penelitian pengembangan yang berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi *Smart Accounting* pada Materi Jurnal Penyesuaian untuk Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018”**. Penelitian pengembangan ini dilakukan oleh:

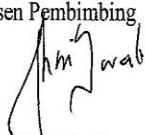
Nama : Nur Azizah
NIM : 14803244021
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Penelitian pengembangan ini memerlukan Praktisi Pembelajaran Akuntansi (Guru) untuk memvalidasi media dan materi yang telah dikembangkan. Media ini akan digunakan dalam penelitian di SMK Koperasi Yogyakarta untuk siswa kelas X Akuntansi. Untuk itu kami mohon kesediaan Ibu menjadi ahli materi dan memberikan masukan terhadap media.

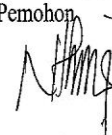
Atas kesediaan dan bantuan Bapak, kami mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 27 Oktober 2017

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA
NIP. 19681014 199802 2 001

Hormat saya,
Pemohon


Nur Azizah
NIM. 14803244021

Lampiran 16. Perizinan



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1826/UN34.18/LT/2017

25 September 2017

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Ijin Penelitian**

**Yth. Kepala SMK Koperasi
Jl. Kapas 1/5 Yogyakarta
55166 Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Nur Azizah
NIM	: 14803244021
Program Studi	: Pendidikan Akuntansi - SI
Judul Tugas Akhir	: Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi Smart Accounting Berbasis Android Pada Materi Jurnal Penyesuaian Untuk Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018
Tujuan	: Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian	: Senin - Sabtu, 2 Oktober - 23 Desember 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 29 September 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/8327/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan
Olahraga DIY

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 1882/UN34.18/LT/2017
Tanggal : 25 September 2017
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN APLIKASI SMART ACCOUNTING BERBASIS ANDROID PADA MATERI JURNAL PENYESUAIAN UNTUK SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK KOPERASI YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018"** kepada:

Nama : NUR AZIZAH
NIM : 14803244021
No. HP/Identitas : 083867152922/3309146609969001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Akuntansi / Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMK Koperasi Yogyakarta
Waktu Penelitian : 1 Oktober 2017 s.d 31 Desember 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 17. Perizinan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjapro.go.id, email : dikpora@jogjapro.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 3 Oktober 2017

Nomor : 070/13983
Lamp : -
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SMK Koperasi Yogyakarta

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/8327/Kesbangpol/2017 tanggal 29 September 2017 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : Nur Azizah
NIM : 14803244021
Prodi/Jurusan : Pendidikan Akuntansi/ Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN APLIKASI
SMART ACCOUNTING BERBASIS ANDROID PADA
MATERI JURNAL PENYESUAIAN UNTUK SISWA KELAS
X AKUNTANSI SMK KOPERASI YOGYAKARTA TAHUN
AJARAN 2017/2018
Lokasi : SMK Koperasi Yogyakarta
Waktu : 1 Oktober 2017 s.d 31 Desember 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi

Drs. SURAYA
NIP. 19591017 198403 1 005

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY



YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN KOPERASI YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK KOPERASI YOGYAKARTA
KELOMPOK BISNIS DAN MANAJEMEN
TERAKREDITASI "A" No. 21.01/BAP-SM/XII/2013. Tanggal 21-12-2013
Alamat : Jl. Kapas I No. 5 Yogyakarta 55166. Telp. (0274) 589651 Fax. (0274). 551858
Website : www.smk-koperasi.com Email : smkkoperasi.yogyakarta@gmail.com

No. : 116/I.13.5/SMK KO/P.16/2017
Hal. : Ijin penelitian

Kepada
Yth . Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Proposal pengajuan skripsi dari Universitas negeri Yogyakarta (UNY) untuk melakukan penelitian di SMK Koperasi Yogyakarta atas nama :

N a m a : Nur Azizah
NIM : 14803244021
Prodi /Jurusan : Pendidikan Akuntansi / Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi UNY
Dengan Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi Smart
Accounting Berbasis Android Pada Materi Jurnal Penyesuaian
Untuk Kelas X Akuntansi Di SMK Koperasi Yogyakarta
Tahun Ajaran 2017/2018

Setelah kami membaca dan mempelajari Proposal pengajuan skripsi tersebut pada prinsipnya kami tidak keberatan dan memberi ijin untuk melaksanakan penelitian ditempat kami.

Demikian ijin ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan penuh dengan tanggung jawab atas perhatian saudara kami ucapkan tarima kasih .

Yogyakarta, 10 Oktober 2017

Ditandatangani oleh SMK Koperasi



Edy Susanto, S.Pd

Lampiran 18. Daftar Hadir Siswa

DAFTAR HADIR SISWA SMK KOPERASI YOGYAKARTA MATA PELAJARAN AKUNTANSI TAHUN AJARAN 2017/2018 UJI COBA KELOMPOK BESAR/LAPANGAN

Kelas : X AK 3

NO	NAMA	L/P	TANDA TANGAN	KET.
1	ARAFFAH DIAH PUSPITA	P	1.	
2	ARMITYA TISA WIDYA U	P	2.	
3	AULIA DINA OKTAVIA	P	3.	
4	AYU MITRA TRI SEJATI	P	4.	
5	CINDY ALFIRA AGUSTINA	P	5.	
6	DIANA SEPTI BERNADITA	P	6.	
7	DINDA AYU SEKAR P. D	P	7.	
8	DIVA JENITA	P	8.	
9	ERVANNY MELINDA PUTRI	P	9.	
10	GUVENTIANTON	L	10.	
11	HARNELIA AZMI ZALVIRA	P	11.	
12	HERLINA PUTRIANTI	P	12.	
13	HESKEY FERAWATI	P	13.	
14	IKA SEPTIANI	P	14.	
15	IVAN DWI KURNIAWAN	L	15.	
16	JANUARI MIFTAHUL R	L	16.	

17	LOLA CORNELIA	P	17. 	
18	MARCHELINO AUDRI C	L	18. 	
19	MARFUAH NURUL H	P	19. 	
20	MUHAMMAD IQBAL	L	20. 	
21	NADIA ANANDA GOLIATH	P	21. 	
22	NOLA RISKHA EVANI	P	22. 	
23	PINKAN CENDEKIA PUTRI	P	23. 	
24	RAHMAT FAISAL S	L	24. 	
25	SAFNA ALMAS	P	25. 	
26	SILVIA WULANDARI SETIA	P	26. 	
27	THALISYA SURYA SABANA	P	27. 	
28	VINA TRI KUSMAYASARI	P	28. 	
29	SEKAR PANDAN WANGI	P	29. 	
30	ERIKA VALEN NURCAHYANI	P	30. 	

Lampiran 19. Dokumentasi



